

**PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PIPS
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
SKRIPSI**

Oleh :
AHMAD BACHTIAR FIRDAUS
17130134



**PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2021**

**PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PIPS
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

*Untuk Menyusun Skripsi Pada Program Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*

Oleh :

AHMAD BACHTIAR FIRDAUS

17130134



**PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN GAYA HIDUP TERHADAP
PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PIPS UIN MAULANA MALIK
IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Ahmad Bachtiar Firdaus (17130134)
telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 31 Mei 2021 dan dinyatakan
LULUS
serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

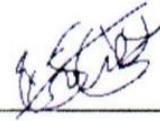
Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Hayyun Lathifaty Yasri, M.Pd
NIP. 19900831201608012013

:



Sekretaris Sidang

Luthfiya Fathi Pusposari, ME
NIP. 198107192008012008

:



Pembimbing

Luthfiya Fathi Pusposari, ME
NIP. 198107192008012008

:



Penguji Utama

Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, Ak
NIP. 196903032000031002

:



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Agus Maimun, M.Pd

NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN GAYA HIDUP
TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PIPS
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

SKRIPSI

Oleh :

AHMAD BACHTIAR FIRDAUS

17130134

Telah Disetujui Oleh :

Dosen Pembimbing



Luthfiya Fathi Pusposari,ME

NIP.19810719 200801 2 008

Tanggal, 31 Mei 2021

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA

NIP.19710701 200604 2 001

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah swt. Atas limpahan rahmat dan hidayahnya sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Saya berterima kasih kepada :

Ibunda saya Munadhiroh yang telah memberikan perhatiannya dan semangat untuk anak tercintanya dalam menyelesaikan tugas akhir, kepada ayah Aenur Rofiq yang selalu siap bersedia disaat saya membutuhkan bantuan. Doa restu merekalah hingga terselesaikannya tugas akhir ini.

Untuk Alm. Ayah saya Moh. Mansur, saya menyimpan begitu besar rasa kangen. Semoga Allah swt. Memberikan tempat terbaik disisi-Nya. Alhamdulillah semoga ayah bahagia juga disana.

Bapak/Ibu guru dan Dosen selama saya menempuh pendidikan, terimakasih atas semua ilmu-ilmunya dan juga bimbingan selama ini. Saya tidak dapat membalasnya dan semoga menjadi amal ibadah beliau, Allah swt. yang akan membalasnya.

Teman-teman seperjuangan khususnya Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan warna dalam hidup saya. Canda, tawa, susah, sedih yang campur aduk hingga satu sama lain memotivasi untuk kesuksesan masing-masing dari kita.

Dan yang terakhir saya persembahkan kepada orang terkasih yang masih berupa bayangan dan masih saya selalu doakan. Dengan hadirmu dalam sebuah angan ada semangat untuk bisa memberikan yang terbaik untuk diriku sendiri hingga kita nanti dapat dipertemukan.

MOTTO

“Barang siapa yang tidak bersyukur kepada manusia, berarti ia tidak bersyukur kepada Allah swt”¹ (H.R Ahmad dan Baihaqi)



¹ Muhammad Irham A. Muin, “Syukur Dalam Perspektif Al-Qur’an” Volume 5 Nomor 1 (2017): 17.

Luthfiya Fathi Pusposari,ME

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 03 Mei 2021

Hal : Skripsi Ahmad Bachtiar Firdaus

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim

Malang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ahmad Bachtiar Firdaus

Nim : 17130134

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku
Konsumtif Mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Luthfiya Fathi Pusposari,ME

NIP.19810719 200801 2 008

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Bachtiar Firdaus

Nim : 17130134

Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/FITK

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan

Malang, 31 Mei 2021



Ahmad Bachtiar Firdaus

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat,taufik dan hidayah kenikmatan-Nya sehingga penulis skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam yang selalu tercurah kepada junjungan kita Rosululloh Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat-sahabat serta umuatnya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini, namun dengan motivasi dan bimbingan akhirnya skripsi terselesaikan. Dengan penuh rasa hormat dan terima kasih penulis dengan sabar dan tulis mengucapkan kepada semua orang orang yang memberikan motivasi dan bimbingan. Tanpa beliau, mungkin penulis belum mampu menyelesaikannya :

1. Ibunda Munadhiroh yang memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi, serta selalu mendoakan saya. Terimakasih juga kepada ayah saya Aenur rofiq yang sabar dan meneirma saat saya meminta bantuan.
2. Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku dekan FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang selalu meberikan motivasi untuk bisa lulus tepat waktu sesuai target.
5. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E. Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Sekaligus Dosen Pembing dan Dosen Wali yang memberikan pelayanan, kritikan terhadap proses pembuatan skripsi.
6. Seluruh Staff yang memberikan pelayanan baik secara formal maupaun non formal berkaitan dengan persyuratan dan segala kebutuhan terselesaikannya persyaratan skripsi ini. Tak lupa juga bapak/ibu dosen yang juga memberikan pengetahuan, arahan, saran dan kritikan sehingga bisa menyelesaikan skripsi.
7. Terima kasih kepada teman teman Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial khususnya angkatan 2017 yang selalu memberikan semangat antara

satu sama lain dan menginginkan untuk satu angkatan bisa lulus bersama-sama.

Penulis juga menyadari bahwa dalam karya ilmiah ini masih banyak sekali kekurangan, penulis mengharapkan untuk mendapatkan saran maupun kritikan yang bisa membangun dari skripsi ini. Harapan dengan adanya skripsi ini dapat memberikan sebuah manfaat dalam bidang pendidikan dan bisa menjadi sebuah acuan untuk penelitian selanjutnya. Hanya itu yang bisa peneliti sampaikan seluruh kekurangan adalah milik hamba dan kebenaran hanya milik Allah swt semoga tugas akhir ini tidak menjadi akhir dalam mencari ilmu.

Malang, 31 Mei 2021

Penulis,



Ahmad Bachtiar Firdaus

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Transliterasi Arab - Latin dalam skripsi ini dituliskan menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = A	خ = Kh	ش = Sy	غ = G	ن = N
ب = B	د = D	ص = Sh	ف = F	و = W
ت = T	ذ = Dz	ض = Dl	ق = Q	ه = H
ث = Ts	ر = R	ط = Th	ك = K	ء = ‘
ج = J	ز = Z	ظ = Zh	ل = L	ي = Y
ح = H	س = S	ع = ‘	م = M	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang= â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang= û

C. Vokal Diftong

أو = Aw

أي = Ay

أو = û

ي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	11
Tabel 3.1 Kelas Mahasiswa	42
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument Literasi Ekonomi.....	43
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif.....	44
Tabel 4.1 Deskripsi Data Variabel Literasi Ekonomi	58
Tabel 4.2 Deskripsi Data Variabel Gaya Hidup.....	60
Tabel 4.3 Deskripsi Data Variabel perilaku Konsumtif.....	62
Tabel 4.4 Uji Validitas	64
Tabel 4.5 Uji Reliabilitas	65
Tabel 4.6 Uji Normalitas.....	66
Tabel 4.7 Uji Multikoloneritas.....	67
Tabel 4.8 Uji Autokorelasi.....	68
Tabel 4.9 Analisis Regresi Linier Berganda	70
Tabel 4.10 Uji F	71
Tabel 4.11 Uji t	72
Tabel 4.12 Koefesien Determinasi (R_2).....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Rencana Penelitian.....	38
Gambar 4.1 Deskripsi Data Variabel Literasi Ekonomi	59
Gambar 4.2 Deskripsi Data Variabel Gaya Hidup.....	61
Gambar 4.3 Deskripsi Data Variabel perilaku Konsumtif.....	63



DAFTAR LAMPIRAN

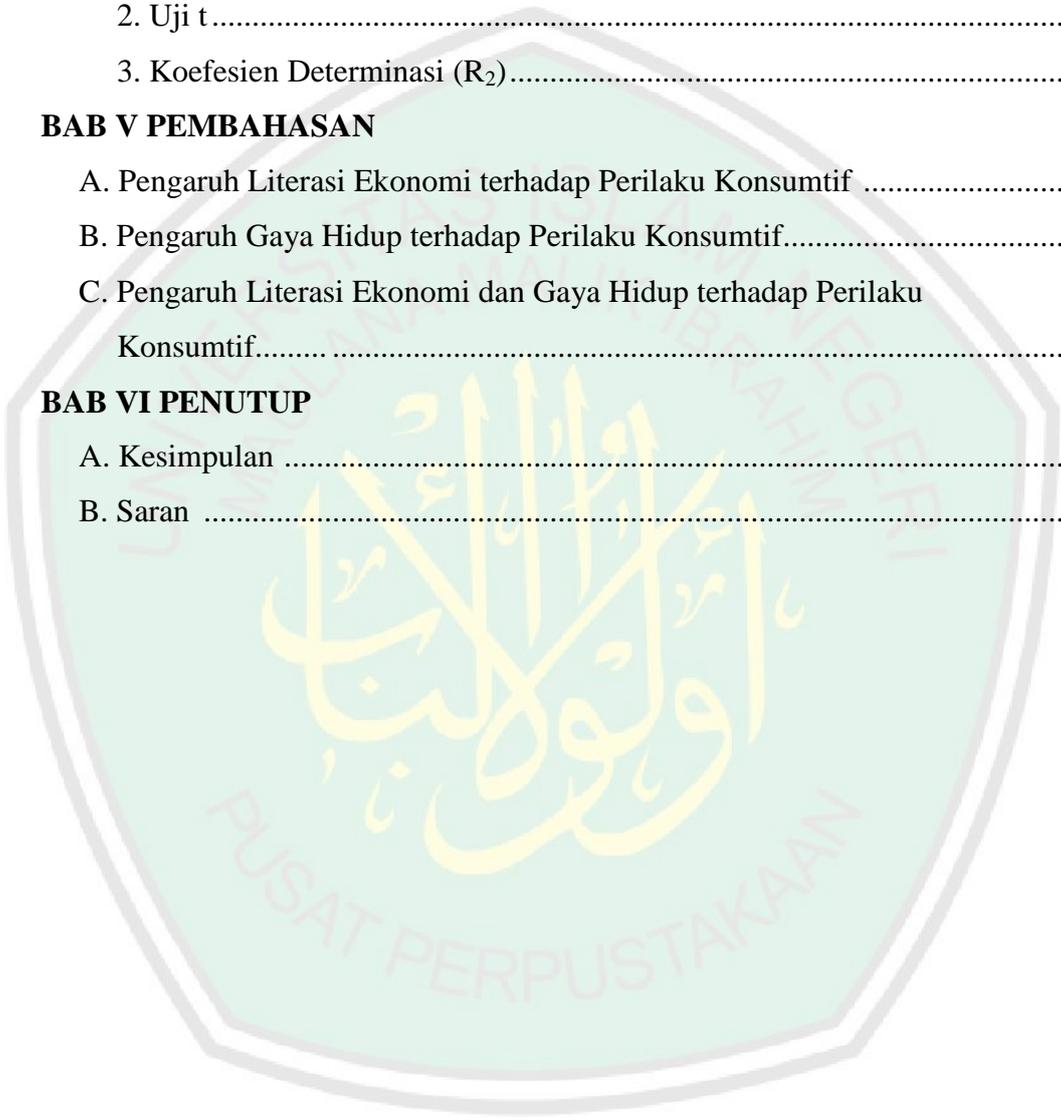
Lampiran 1. Surat Pra Lapangan.....	1
Lampiran 2. Surat Penelitian.....	2
Lampiran 3. Surat Selesai Penelitian	3
Lampiran 4. Surat Validasi Instrument	4
Lampiran 5. Verifikasi Soal	5
Lampiran 6. Angket	7
Lampiran 7. Data Responden.....	14
Lampiran 8. Validitas dan Reliabilitas.....	25
Lampiran 9. Uji Asumsi Klasik	35
Lampiran 10. Uji F.....	38
Lampiran 11. Uji t.....	38
Lampiran 12. Koefesien Determinasi (R_2).....	39
Lampiran 13. Analisis Regresi Linier Berganda.....	39
Lampiran 14. Biodata Peneliti	40

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN TRANSLITERASI	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Hipotesis Penelitian	9
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
G. Orisinalitas Penelitian.....	11
H. Definisi Operasional	13
I. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Literasi Ekonomi	16
1. Pengertian Literasi Ekonomi	16
2. Indikator Literasi Ekonomi.....	17
B. Gaya Hidup.....	18

1. Jenis-Jenis Gaya Hidup.....	20
2. Indikator Gaya Hidup	22
3. Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup	23
C. Perilaku Konsumtif.....	25
1. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif	25
2. Indikator Perilaku Konsumtif	29
3. Perilaku Konsumsi Dalam Perspektif Islam	32
D. Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa	35
1. Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif	35
2. Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif.....	36
3. Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif	37
E. Kerangka Berfikir	38
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian	39
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian	39
C. Variabel Penelitian.....	40
D. Populasi dan Sampel.....	40
E. Data dan Sumber Data	42
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Pengumpulan Data	45
H. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	45
I. Analisis Data	47
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Objek	55
B. Deskripsi Data	58
C. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	63
D. Uji Asumsi Klasik	66
1. Uji Normalitas	66
2. Uji Multikoloneritas	67
3. Uji Autokorelasi.....	67

4. Uji Heteroskedastisitas	68
E. Uji Hipotesis	69
1. Uji F.....	71
2. Uji t.....	72
3. Koefesien Determinasi (R_2).....	73
BAB V PEMBAHASAN	
A. Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif	74
B. Pengaruh Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif.....	77
C. Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif.....	79
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85



Firdaus, Ahmad Bachtiar. 2021. *Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Dosen Pembimbing : Luthfiya Fathi Pusposari,ME

Di era globalisasi banyak sekali bidang yang mengalami perubahan. Oleh sebab itu masyarakat akan dimudahkan dalam melakukan pemenuhan kebutuhan sehari-harinya. Sikap individu terhadap pembelian dan pemenuhan kebutuhan didorong karena sebuah keinginan. Semakin adanya perkembangan zaman maka akan dipengaruhi oleh trend, gengsi, dan prestise maupun alasan lainnya yang melatarbelakangi. Kegiatan tersebut paling sering dilakukan oleh remaja. Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam hal berkonsumsi yang tidak mendasarkan pada kebutuhan melainkan lebih kepada mencoba sesuatu hal yang baru. Dalam kaitannya perilaku konsumtif kalangan mahasiswa, pendidikan mengambil peran yang sangat sentral sebagai peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas. Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS memiliki pemahaman ilmu ekonomi yang tinggi sesuai dengan jenjang pendidikannya. Sehingga peneliti ingin mencari tahu yaitu dengan meneliti dari pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sesuai dengan perspektif islam.

Tujuan penelitian untuk menjelaskan pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Untuk menjelaskan pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Untuk menjelaskan pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan memakai pendekatan eksplanasi yaitu untuk menjelaskan variabel X terhadap variabel Y. Subjek penelitian ini yaitu mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang angkatan 2019 yang berjumlah 108 populasi, dalam pengambilan sampelnya menggunakan rumus dari slovin dengan taraf kesalahan 5% sehingga didapatkan 85 sampel.

Didapatkan hasil dari penelitian ini yaitu 1) Literasi ekonomi berpengaruh negatif (berlawanan arah) dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2) Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, dan 3) Literasi ekonomi dan gaya hidup berpengaruh secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kata Kunci : Literasi Ekonomi, Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif

Firdaus, Ahmad Bachtiar. 2021. *The Influence of Economic Literacy and Lifestyle on Consumptive Behavior of PIPS Students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Thesis, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: Luthfiya Fathi Pusposari, ME

In the era of globalization, there are many fields that have changed. Therefore, the community will be facilitated in fulfilling their daily needs. Individual attitudes toward purchasing and fulfillment of needs are driven by a desire. This is influenced by trends, prestige, and prestige as well as other reasons. These activities are most often carried out by teenagers. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang students in terms of consumption are not based on needs but rather on trying something new. In relation to consumptive behavior among students, education takes a very central role as an increase in quality human resources. Students of the Social Studies Education Department have a high understanding of economics according to their level of education. So that the researcher wants to find out, namely by examining the effect of economic literacy and the lifestyle of PIPS students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang in accordance with an Islamic perspective.

The research objective was to explain the effect of economic literacy on consumptive behavior in PIPS students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, to explain the influence of lifestyle on consumptive behavior in PIPS students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, to explain the effect of economic literacy and lifestyle on consumptive behavior among PIPS students UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

This study uses a quantitative research method using an explanatory approach, namely to explain the X variable against the Y variable. The subjects of this study are 108 PIPS students of UIN Maulana Malik Ibrahim Malang class of 2019, in which the sample is taken using the formula from Slovin with an error rate of 5%. obtained 85 samples.

The results of this study are 1) Economic literacy has a negative and significant effect on the consumptive behavior of PIPS students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2) Lifestyle has a positive and significant effect on the consumptive behavior of PIPS students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, and 3) Economic literacy and lifestyle influence the consumptive behavior of PIPS students at UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Keywords: Economic Literacy, Lifestyle, Consumptive Behavior

على الحياة ونمط الاق تصادية الأمية محور تأثير 2021. بدختيار أحمد ، الفردوس ، أطروحة. مالانج إبراهيم مالك مولانا UIN من PIPS لطلاب الاستهلاكى السلوك مولانا ، المعلمين وتدريب التربوية كلية ، الاقتماعية العلوم تعليم قسم ف تحي لطفية :المشرفة .مالانج جامعة الإسلامية الدولة إبراهيم مالك الأوسطالشرق ، بوسبوساري

سديتم ، لذلك تغيرت التي المجالات من العديد هناك ، العولمة عصر في الشراء تجاه الفردية المواقف .اليومية احتياجاته تلبية في المجتمع تسهيل ستتأثر ، أكثر تطورات حدثت كلما بالدرجة عمدهم والاحتياجات وتلبية هذه تنفيذي تم ما غالباً .أخرى أسباب إلى بالإضافة والهيبة والهيبة بالاحتياجات من UIN Maulana Malik Ibrahim Malang طلاب يعتمد لالمراهقين قبل من الأنشطة قيدتعل فيما جديد شيء تجربة على بل الاحتياجات على الاستهلاك حيث في كزيادة للغاية مركزياً دوراً التعليم يأخذ ، الطلاب بين الاستهلاكى بالسلوك بفهم الاقتماعية الدراسات تعليم قسم طلابي تمتع .الجودة عالية البشرية الموارد من أي ، ذلك معرفة في الباحث يرغب بحيث .تعليمهم لمستوى وفقاً للاقتصاد عال مولانا UIN في PIPS طلاب حياة وأسلوب الاق تصادية الأمية محور تأثير دراسة خلال إسلامي لم نظور وفقاً مالانج إبراهيم مالك

السلوك على الاق تصادية الأمية محور تأثير شرح هو البحث من الهدف كان نمط تأثير لشرح ، مالانج إبراهيم مالك مولانا UIN في PIPS طلاب لى الاستهلاكى مالانج إبراهيم مالك مولانا UIN في PIPS طلاب في الاستهلاكى السلوك على الحياة بين الاستهلاكى السلوك على الحياة ونمط الاق تصادية الأمية محور تأثير لشرح ، مالانج إبراهيم مالك مولانا UIN PIPS طلاب

وهو ، توضيحي منهج باستخدام الكمي البحث أسلوب الدراسة هذه تستخدم من PIPS طلاب 108 هي الدراسة هذه وموضوعات .Y الم تغير مقابل X الم تغير شرح العينة أخذ ي تم حيث ، 2019 لعام UIN Maulana Malik Ibrahim Malang طلاب 85 على الحصول تم .5% خطأ ب نسبة Slovin من صيغة على الحصول تم باستخدام عينة

تأثير لها الاق تصادية والكثافة القراءة معرفة (1 هي الدراسة هذه نتائج إبراهيم مالك مولانا UIN في PIPS لطلاب الاستهلاكى السلوك على وهم بي سل PIPS لطلاب الاستهلاكى السلوك على وهم إيجابي تأثير له الحياة نمط (2 مالانج الحياة ونمط الاق تصادية الثقافة مؤثر (3 و ، Malang إبراهيم مالك مولانا UIN في UIN Maulana Malik Ibrahim Malang . في PIPS لطلاب الاستهلاكى السلوك على الاستهلاكى السلوك ، الحياة أسلوب ، الاق تصادية الثقافة :المفاتيح الكلمات

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era globalisasi banyak sekali bidang yang mengalami perubahan. Sebagai contoh yaitu bidang ekonomi, teknologi, dan industri. Oleh sebab itu masyarakat akan dimudahkan dalam melakukan pemenuhan kebutuhan sehari-harinya. Masyarakat tidak lagi kesusakan dalam membeli suatu produk yang diinginkan. Hal tersebut dikarenakan semakin tingginya tingkat produksi dan peredaran produk barang dan jasa yang ditawarkan kepada masyarakat². Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari tahun ke tahun menyebabkan berbagai sektor yang ada menjadi ikut berubah. Salah satu hal yang paling terdampak adalah di sektor perekonomian. Kegiatan ekonomi pada khususnya berkaitan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi. Setiap manusia dituntut untuk melakukan kegiatan ekonomi khususnya adalah konsumsi. Konsumsi merupakan bentuk pemenuhan kebutuhan manusia untuk mempertahankan kehidupannya di dunia.

Menurut Soebiyakto tahun 1988 dijelaskan bahwa konsumsi bentuk dari suatu kebutuhan yang diperlukan dari hal yang dibutuhkan. Konsumsi jika dilakukan secara terus menerus akan membentuk perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif dijelaskan sebagai bentuk keinginan dalam memenuhi kebutuhan secara terus-menerus dan biasanya dilakukan secara berlebihan. Bisa dilihat bahwa perilaku konsumtif lebih mengarah pada pemborosan dan bentuk menghamburkan uang. Pemenuhan tersebut lebih mengutamakan keinginan dari pada kebutuhan³.

Sikap individu terhadap pembelian dan pemenuhan kebutuhan didorong karenan sebuah keinginan dari individu yang sebenarnya kurang berguna. Hal ini biasanya berdasarkan perkembangan jaman yang meliputi trend, gengsi, dan prestise maupun alasan lainnya yang

² Ranti Tri Anggraini dan Fauzan Heru Santhoso, "Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja," *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)* 3, no. 3 (12 Maret 2019): hal. 132, <https://doi.org/10.22146/gamajop.44104>.

³ Galih Ika Pratiwi, "Perilaku Konsumtif dan Bentuk Gaya Hidup" Vol.9. No. 1 (Juni 2017): hal. 2.

melatarbelakangi. Setiap individu mengetahui namun tetap saja melakukan karna demi pembuktian jati diri terhadap orang lain. Dalam kaitannya ekonomi maka akan membuat dampak baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap daya beli yang meningkat⁴. Keinginan merupakan faktor yang melatarbelakangi awal dari perilaku konsumtif, individu akan terus-menerus membeli produk tanpa ada alasan yang pasti inilah yang dinamakan perilaku konsumtif.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik tahun 2016 bahwasanya didapatkan konsumsi perkapita untuk pengeluaran mengalami kenaikan. Konsumsi pada barang dan jasa, daerah perkotaan melebihi dua persen. Persentase aneka barang dan jasa di daerah perkotaan sebesar 25,54 persen, sedangkan di daerah perdesaan 23,06 persen. Hal ini wajar karena akses seperti kesehatan, pendidikan, transportasi, akomodasi dan jasa di daerah perkotaan lebih terjangkau di bandingkan daerah perdesaan⁵. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dias Kanserina tentang “Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015” didapatkan hasil bahwa literasi ekonomi dan gaya hidup bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa pendidikan ekonomi UNDIKSHA.

Dalam Islam bentuk pemahaman konsumen dimungkinkan untuk memenuhi kepuasannya namaun bukan berarti boleh seenaknya tanpa adanya batasan. Bentuk pemuasan yang dimaksud adalah berdasarkan ajaran islam. Islam juga mengatur tingkah laku konsumen dalam melakukan kebutuhan dimana penggunaan tidak dilarang jika memang pemenuhan akan barang dan sesuai dengan syari’at islam⁶.

⁴ Anggraini dan Santhoso, “Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja,” hal. 132.

⁵ Gantjang Amanullah, M.A, *Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia* (Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2016). hal. 14.

⁶ Arbanur Rasyid, “Perilaku Konsumtif Dalam Perspektif Agama Islam”. *Jurnal Hukum Ekonomi*. 5, no. 2 (2019): hal. 181.

Adapun pola bentuk dari pemerataan kebutuhan kepada seluruh umat islam yaitu seperti zakat, infaq, shadaqah, dan waqaf menjadi sesuatu anjuran yang diperuntukkan oleh seluruh umat muslim dan emamn merupakan sebagai bentuk kewajiban yang harus dilakukan oleh seseorang muslim yang memiliki kebutuhan dari kebutuhannya. Setiap umat muslim yang memiliki kelebihan harta diwajibkan untuk berbagi kepada sesama karena sebagian harta mereka ada hak dari fakir miskin, jadi dilarang untuk hanya memenuhi kebutuhannya sendiri⁷. Dalam kehidupan suatu individu yang memegang prinsip tidak boros maka akan berpengaruh pada perilaku konsumtifnya. Di dalam islam perilaku boros sangat dilarang apalagi menghambur-hamburkan uang tanpa ada alasan yang pasti.

Dalam Al-Qur'an disebutkan :

(87) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ

(88) وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَّالًا طَيِّبًا وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي أَنْتُمْ بِهِ مُؤْمِنُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengharamkan apa-apa yang baik Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang Allah telah rezezikikan kepadamu, dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya⁸. (QS. Al-Mai'dah : 87-88)

Sebuah aturan dalam islam kaitannya dengan sistem ekonomi islam yaitu dengan menerapkan sebuah pemahaman keseimbangan diberbagai lini. Bentuk berkonsumsi dilakukan oleh muslim hendaknya tidak mengambil resiko dari kepentingan dirinya maupaun kepentingan bersama. dilarang juga condong anatar kenikmatan dunia dan akhirat. Islam melarang sikap tabzir dan israf namun tidak sebagai arti seorang muslim boleh mempunyai sikap bakhil dan kikir, namun dengan hal itu mengajak bahwa bisa menerapkan sifat keseimbangan dan bisa bermanfaat

⁷ Ahmad Syafi'i Maarif, *Al-qur'an dan Tantangan Modernitas* (Yogyakarta: Sippres, 1993), hal. 105.

⁸ Assobar, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta Timur: Akbar Media, 2001), hal. 122.

bagia semua umat muslim. Karena semua hal yang baik itu berada di pertengahan dan bisa bermanfaat⁹.

Kegiatan konsumsi lebih mengarah pada trend yang berada dilingkupnya, sebagai contoh adalah fashion dan makanan/food. Gaya hidup setiap individu inilah yang berpengaruh sangat signifikan. Dengan ini memang benar bahwa pasar memanfaatkan pengaruh yang ada. Remaja dengan rentan usia muda dan dewasa merupakan generasai yang masih terpengaruh oleh perkembangan dari zaman dan akan selalu mengikuti trend yang ada¹⁰.

Menurut Piaget dalam Nasution secara psikologis masa remaja adalah usia dimana individu berintegrasi dengan masyarakat dewasa. Masa remaja adalah usia dimana remaja tidak lagi merasa di bawah tingkat orang dewasa melainkan berada dalam tingkatan yang sama, sekurangkurangnya dalam masalah hak, integrasi dalam masyarakat (dewasa), mempunyai banyak aspek efektif, kurang lebih berhubungan dengan masa puber, termasuk juga perubahan intelektual yang mencolok, transformasi yang khas dari cara berpikir remaja memungkinkannya untuk mencapai integrasi dalam hubungan sosial orang dewasa, yang kenyataannya merupakan ciri khas yang umum dari periode perkembangan¹¹.
Jurnal oleh Lestrina Eni “Perilaku Konsumtif di Kalangan remaja”

Dalam kaitannya perilaku konsumtif kalangan mahasiswa, pendidikan mengambil peran yang sangat sentral sebagai peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan mengajarkan pemahaman tentang bagaimana mengambil keputusan yang baik, serta pendidikan akan mengubah kehidupan seseorang untuk lebih baik. Mahasiswa adalah individu yang paling berpengaruh dalam sebuah proses pendidikan, pendidikan tertinggi diperuntukan oleh mahasiswa karena jenjang ini tingkatan paling atas semasa mengenyam pendidikan. Oleh sebab itu tanggung jawab mahasiswa pun juga besar sebagai magnet dari perubahan tingkah laku dan juga panutan diberbagai tempat agar dapat

⁹ Novi Indriyani Sitepu, “Perilaku Konsumsi Islam Di Indonesia,” *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 2, no. 1 (17 Maret 2017): hal. 97, <https://doi.org/10.24815/jped.v2i1.6650>.

¹⁰ Eni Lestarina dkk., “Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja,” *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 2, no. 2 (30 Juli 2017): hal. 1, <https://doi.org/10.29210/3003210000>.

¹¹ Lestarina dkk., hal. 2.

menginspirasi. Seseorang dikatakan belajar apabila ada perubahan tingkah laku yang cenderung mebarah kebaikan dalam hidupnya¹².

Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS memiliki pemahaman ilmu ekonomi yang sesuai dengan jenjang pendidikannya. Literasi ekonomi menjadi bagian sangat penting dalam jurusan Pendidikan IPS sebagai pemahaman dalam keputusan berkonsumsi. Sesuai dengan penelitian dari Ai Nur Solihat dan Syamsudin Arnasik tentang “Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi” yaitu semakin tinggi pemahaman literasi ekonomi akan berbanding terbalik dengan perilaku konsumtif, dan sebaliknya.

Menurut Kotler Perilaku konsumen salah satunya dipengaruhi oleh proses belajar. Konsumen akan melakukan proses belajar dimana individu akan menadapatkan sebuah ilmu pengetahuan yang nantinya akan diterapkan dalam proses pengambilan keputusan dalam berkonsumsi¹³. Proses yang dilalui ini akan mempengaruhi keputusan dalam berkonsumsi. Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa literasi ekonomi merupakan salah satu dari proses belajar konsumen secara kognitif dimana literasi adalah pemahaman atau pengetahuan konsumen mengenai konsep dasar ekonomi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam pembelian. Literasi ekonomi semakin penting untuk membuat keputusan konsumsi, konsumen yang memiliki literasi ekonomi yang rendah dapat cenderung berperilaku konsumtif.

Menurut Kotler faktor yang mempengaruhi konsumen salah satunya adalah gaya hidup. Gaya hidup sering kali digambarkan dengan kegiatan, minat, dan opini seseorang. Kegiatan, minat dan opini seseorang memperlihatkan bagaimana seseorang menghabiskan waktunya,

¹² Ai Nur Solihat dan Syamsudin Arnasik, “Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi,” *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 31 Mei 2018, hal. 2, <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.915>.

¹³ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011). hal. 118

bagaimana seseorang menggunakan uangnya, apa yang menjadi ketertarikan seseorang. Gaya hidup seseorang menunjukkan pola perilaku dari aktifitas, minat maupun opini jika seseorang memiliki gaya hidup yang selalu menekankan dan mengarahkan pada kesenangan hidup, menghabiskan waktu diluar rumah, menggunakan uang untuk kesenangan mengedepankan keinginan. Tentunya hal tersebut menjadikan pola konsumsi seseorang yang tidak baik yaitu cenderung pada perilaku konsumtif.

Perilaku seorang yang konsumtif cenderung membeli barang tanpa dasar kebutuhan namun mengutamakan keinginan. Perilaku konsumtif terhadap prosuk fashion akan sering terlihat pada seseorang yang memiliki gaya hidup selalu mengikuti perkembangan mode Fashion terbaru dan dalam melakukan kegiatan konsumsi terhadap fashion tidak berdasarkan kebutuhan melainkan keinginan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dias Kanserina tentang “Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Komsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015” yaitu bagaimana kehidupan mahasiswa yang hedonisme. Penelitian lain juga sejalan yang dilakukan oleh Indarti Kusumaningtyas tentang “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI IPS di SMA negeri 1 Taman Sidoarjo” hasil tersebut didapatkan adalah adanya pengaruh dari gaya hidup dengan dasar semakin tinggi gaya hidup maka akan berpengaruh semakin tingginya perilaku konsumtif.

Pergaulan menjadi faktor dalam pembentuk diri. Apabila terdapat sekelompok mahasiswa yang fokus belajar akan cenderung terfokus untuk menuntut ilmu. Sedangkan mahasiswa dengan lingkungan sosialita akan memiliki tingkat konsumtif yang tinggi¹⁴.Berbicara tentang mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang perilaku konsumtif banyak terjadi pada mahasiswa perempuan yang gampang sekali untuk tertarik pada suatu

¹⁴ Hanina Nurfikriyah, *Hubungan Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2016 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang* (Malang, 2020). hal. 64

barang dan tidak mementingkan kebutuhan dalam dirinya. Selain itu, mahasiswa perempuan yang memiliki sifat konsumtif menyukai pakaian dengan merk terkenal dengan pakaian tersebut mereka merasa percaya diri¹⁵. Merk terkenal membuat persepsi bahwa barang akan berkualitas dan mampu untuk meningkatkan kepercayaan diri. Mereka sangat mudah terpengaruh oleh sebuah gaya dan juga trend yang sangat digemari dikalangan. Mahasiswa mengartikan bahwa sebuah trend yang ada baik yang meliputi penampilan dan lainnya merupakan sebuah sorotan penting dalam kalangan mereka.

Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang secara umum mempunyai kebiasaan pada setiap malam menyempatkan untuk nongkrong atau pun sekedar bertemu dengan teman sesama mahasiswa di lokasi warung kopi, ataupun juga bisa dengan alasan lain yaitu untuk mengerjakan tugas kuliah¹⁶. Padahal jika dilihat ini termasuk kegiatan perilaku konsumtif yang mengarah pada pemborosan keuangan atau pemborosan waktu. Banyak hal untuk bisa lebih berhemat dan produktif. Mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dalam hal berkonsumsi yang tidak mendasarkan pada kebutuhan melainkan lebih kepada mencoba sesuatu hal yang baru.

Oleh sebab itu peneliti melakukan penelitian di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dimana kampus yang identik perspektif islam yang dapat mempengaruhi perilaku konsumsi dan juga pengaruh lokasinya yang berdekatan dengan beberapa pusat berbelanja yang ada di Kota Malang seperti MATOS, Mall Dinoyo, dan Pasar Besar. Oleh sebab itu peneliti mengambil judul tentang **“PENGARUH LITERASI EKONOMI DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PIPS UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG”**

¹⁵ Wawancara dengan Riza Ummami, *Mahasiswa PIPS Angkatan 2019 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 23 November 2020.

¹⁶ Observasi, *Warung Kopi Sarijan*, 23 November 2020.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ?
2. Apakah terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ?
3. Apakah terdapat pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Untuk menjelaskan pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Untuk menjelaskan pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi semua pihak yang memiliki kepentingan yang sama. Manfaat tersebut meliputi :

1. Manfaat Bagi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 - a. Lembaga kampus akan mendapatkan informasi terkait tingkat konsumsi mahasiswanya, khususnya pada Jurusan Pendidikan IPS.
 - b. Sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya bagi yang ingin meneliti tingkat berkonsumsi.
2. Manfaat Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan
 - a. Memberikan pemahaman tentang berkonsumsi secara muslim.
 - b. Memberikan sumbangsi keilmuan berbasis penelitian untuk fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan.

3. Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Memberikan acuan bagi mahasiswa untuk berkonsumsi secara islam.
- b. Menjadikan mahasiswa yang mampu untuk mengembangkan dan menumbuhkan berkonsumsi yang baik secara islam, sesuai dengan karakter mahasiswa yang *ulul albab*.

4. Manfaat Bagi Peneliti

- a. Peneliti mengetahui rasionalitas dalam berkonsumsi sesuai dengan islam.
- b. Menjadi sebuah pengetahuan yang baru dan dapat memberikan manfaat peneliti untuk kedepannya, khususnya dalam dunia pendidikan.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis mempunyai arti bahwa dugaan suatu jawaban yang mempunyai sifat sementara terhadap permasalahan penelitian samapai terbukti melalui data yang terkumpul¹⁷. Hipotesis yang diajukan didalam penelitian ini adalah :

1. H_0 :

1. Tidak ada pengaruh negatif dan signifikan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Tidak ada pengaruh positif dan signifikan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Tidak ada pengaruh signifikan literasi ekonomi dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

¹⁷ Surahman Winarno, *Dasar dan Teknik Research* (Bandung: Tarsito, 1978), hal. 24.

2. H_a :

1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Terdapat pengaruh signifikan literasi ekonomi dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif pada Mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

F. Ruang Lingkup Penelitian dan Keterbatasan Masalah

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi :

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian terfokus pada mahasiswa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dalam pengambilan data di lapangan dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*.

b. Variabel Peneliti

Hal yang berkaitan dengan penelitian, untuk mendapatkan sesuatu anggapan jelas dan juga pastinya mempermudah dalam pemahaman, menghindari beberapa kesalahan-kesalahan. Maka peneliti memberikan sebuah batasan terkait dengan penelitian kuantitatif ini, yang terdiri atas dua variabel bebas (independent) yaitu literasi ekonomi, dan gaya hidup. Sedangkan satu variabel tergantung (dependent) yaitu perilaku konsumtif mahasiswa.

c. Lokasi penelitian

Penelitian dilakukan di dalam kampus Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jl. Sumber Sari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur.

2. Keterbatasan Masalah

Berikut merupakan keterbatasan masalah yang terdiri atas :

- a. Pada saat pengumpulan data menggunakan anggapan dari mahasiswa jika pengisian sampel dengan benar, tetapi bisa terjadi pengisian item dengan jawaban yang tidak akurat.
- b. Penelitian dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian yang diperoleh mungkin saja kurang sesuai jika digunakan di Universitas lain.

G. Orisinalitas Penelitian

Penulis memberikan pencamtuman terhadap hasil penelitian sebelumnya yang khususnya membahas yaitu literasi ekonomi, gaya hidup, dan perilaku konsumtif. Dari hasil yang didapat kajian memiliki kesamaan namun penulis akan memberikan spesifik persamaan dan perbedaan agar dapat disesuaikan dengan keadaan pembaharuan penelitian.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

Tahun	Sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
2018	Skripsi ¹⁸	Variabel Independent membahas pengaruh Literasi Ekonomi dan Variable Dependent Perilaku Konsumtif	Objek penelitian mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi dan Analisis data yang digunakan yaitu Regresi Linear Sederhana	Variabel Independent Gaya Hidup dan Objek penelitian mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2020	Skripsi ¹⁹	Variabel Independent	Objek penelitian	Variabel Independent

¹⁸ Nur Solihat dan Arnasik, "Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi."

¹⁹ Nurfikriyah, *Hubungan Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2016 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.*

		membahas Gaya Hidup Hedonis dan Variable Dependent Perilaku Konsumtif	mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Analisis data menggunakan analisis Product Moment	Literasi Ekonomi
2015	Jurnal ²⁰	Variabel Independent membahas pengaruh literasi ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Variable Dependent Perilaku Konsumtif Mahasiswa, Analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda	Objek penelitian mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha, Teknik pengambilan sampel menggunakan stratified random sampling	Objek penelitian mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
2018	Jurnal ²¹	Variabel Independent membahas pengaruh literasi ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Variable Dependent Perilaku Konsumtif Siswa	Analisis yang digunakan menggunakan SEM (Structural Equation Modelling), Objek penelitian siswa kelas XI SMA dan MA	Objek penelitian mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

²⁰ Dias Kanserina, "Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015" 5 (2015): 11.

²¹ Risnawati, "Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga, Gaya Hidup, Modernitas Individu, dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa," *Jurnal Pendidikan* Volume 3 Nomor 4 (2018): 430–36.

			wilayah Batu	
2017 ²²	Jurnal	Variabel Independent membahas pengaruh Gaya Hidup Terhadap Variable Dependent Perilaku Konsumtif Mahasiswa, Analisis data yang digunakan adalah analisis Regresi Linier Berganda	Objek penelitian SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo	Variabel Independent yaitu Lietrasi Ekonomi dan Obejek Penelitian mahasiswa Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

H. Definisi Operasional

1. Literasi Ekonomi

Literasi ekonomi merupakan pemahaman tentang bagaimana menggunakan konsep dasar ekonomi secara rasional dengan pemikiran atas pertimbangan yang akan terjadi dan dilakukannya sebuah keputusan. Pengukuran tingkat pemahaman dengan cara metode tes dengan pilihan ganda, indikator ekonomi mikro dan makro maka disesuaikan permasalahan di Indonesia. Indikator literasi ekonomi yaitu Ekonomi mikro : Masalah pokok ekonomi, Pasar dan harga, Penawaran dan permintaan, Peranan pemerintah, Distribusi pendapatan, Comparative advantage. Ekonomi Makro : Pendapatan nasional, Inflasi, Kebijakan moneter, dan fiskal.

2. Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan suatu pola perilaku yang dilakukan oleh individu tercermin dalam kegiatan, minat, dan pendapat. Gaya hidup berkaitan dengan bagaimana seseorang hidup, bagaimana seseorang menggunakan uangnya, dan bagaimana seseorang mengalokasikan

²² Indarti Kusumaningtyas, "Pengaruh Literasi Keuangan dan gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Volume 5 Nomor 3 (2017): 1–8.

waktunya. Kepribadian menggambarkan perspektif secara internal, memperlihatkan pola berfikirnya, perasaan dan persepsi terhadap menyikapi sesuatu. Gaya hidup memiliki indikator yang meliputi kegiatan, minat, dan opini.

3. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan sebuah tindakan yang didasari rasa keinginan untuk membeli suatu produk untuk memberikan sebuah kepuasan secara maksimal. Konsumtif sendiri mempunyai arti boros, yang berarti penggunaan barang atau jasa secara berlebihan. Perilaku konsumtif dibentuk karena adanya proses dari sebuah gaya hidup yang melatar belakangi. Indikator perilaku konsumtif meliputi membeli produk karena iming-iming hadiah, membeli produk karena kemasan menarik, membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi, membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaanya), membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status, memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan, munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal, mencoba lebih dari dua produk sejenis (merk berbeda).

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dibagi menjadi 3 bagian yang meliputi bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Pada bagian awal meliputi sampul/cover, kata pengantar, dan daftar isi. Bagian utama meliputi bab-bab tentang pembahasan dari penelitian yang dibagi atas :

Bab pertama, pendahuluan terdiri atas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian dan keterbatasan masalah, orisinalitas penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, memuat kajian pustaka yang terdiri atas landasan teori dan kerangka berfikir. Dalam bab ini akan dibahas semua hal terkait teori-

teori yang sesuai dengan penelitian serta bagaimana peneliti menggambarakan pemikirannya.

Bab ketiga, memuat metode penelitian yang terdiri atas lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab keempat, memuat tentang latar belakang dari objek penelitian yaitu pembahasan tentang UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembahasan dari penyajian, dan analisis data.

Bab kelima, meliputi temuan dari peneliti saat penelitian. Analisis dilakukan secara menyeluruh untuk menjawab masalah-masalah yang dikemukakan, mendeskripsikan hasil penelitian, dan menggabungkan hasil temuan dengan teori yang ada.

Bagian akhir yang termuat dalam bab enam yaitu kesimpulan dan saran. Memberikan gambaran inti yang dikemas ringkas dari hasil penelitian mulai dari bagian awal hingga bagian utama. Termuat juga daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Literasi Ekonomi

1. Pengertian Literasi Ekonomi

Literasi ekonomi adalah sebuah pengetahuan tentang konsep dasar dari teori ekonomi dimana adanya pengembangan dengan seiringnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat perlu dibekali oleh pengetahuan cukup tentang perekonomian agar dapat mengelola kebutuhan dengan baik, dapat membedakan antara kebutuhan yang penting saat ini dan kebutuhan kedepannya. Pengambilan keputusan juga sangat penting saat menafaatkan kepentingan terhadap sumber daya tidak dapat diperbaharui. Oleh sebab itu literasi ekonomi sangatlah penting untuk masyarakat pada umumnya untuk dapat melihat keadaan ekonomi dirinya maupun lingkup yang lebih besar²³.

Pemahaman tentang literasi ekonomi harus dapat dipahami oleh semua negara sebagai persiapan dalam mengantisipasi keadaan yang elalu berubah. Masyarakat mengambil langkah yang lebih praktis maupun ekonomis dan berperan aktif pada ekonomi global yang cenderung berubah²⁴. Untuk mempelajari determinan dari literasi ekonomi adalah dengan mempertimbangkan bahwa orang mengumpulkan pengetahuan keuangan yang menggabungkan kemampuan dan usaha sesuai dengan fungsi produksi sumber daya manusia²⁵. Menurut Pandey dan Bhattacharya, melek ekonomi yaitu wujud dari bagaimana

²³ Nur Solihat dan Arnasik, "Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi," hal. 9.

²⁴ Kanserina, "Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015," hal. 3.

²⁵ Jappelli Tullio, "Economic literacy: An international comparison" CFS Working Paper, No. 2010/16 (2010): hal. 11, <http://nbn-resolving.de/urn:nbn:de:hebis:30-78683>.

penggunaan konsep ekonomi sebagai pembuat keputusan tentang penghasilan, tabungan, pengeluaran dan mengalokasikan uang. Hal ini diperjelas oleh pendapat dari Organization for Economic Literacy (OEL) yang menegaskan bahwa melek ekonomi tidak hanya meliputi pemahaman konsep dasar ekonomi dan fakta ekonomi, tetapi juga tentang kemampuan berpikir kritis yang mendukung cara berpikir ekonomi yang benar. Dengan kata lain, melek ekonomi melibatkan pengetahuan dan penerapan teori-teori ekonomi yang mendasar dalam mengambil keputusan tentang sumber daya yang terbatas. Sedangkan menurut Jappelli 2009 pada prinsipnya literasi ekonomi merupakan alat untuk mencapai tujuan, hanya saja pada kenyataannya tidak semua orang memiliki literasi ekonomi yang tinggi sehingga mengkerucutkan peluang mencapai kesejahteraan. Salah satu indikatornya adalah menjadi orang yang cerdas dalam mengelola sumber daya ekonominya guna mencapai kesejahteraan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi ekonomi merupakan kemampuan untuk menggunakan konsep dasar ekonomi dan cara berpikir kritis dalam pembuatan keputusan ekonomi. Literasi ekonomi dapat membuat seseorang menjadi cerdas dalam mengelola sumber daya ekonomi untuk mencapai kesejahteraan dengan cara mengaplikasikan konsep ekonomi tersebut.

2. Indikator Literasi Ekonomi

Indikator literasi ekonomi mengacu pada The Standards in Economics Survey yang dikembangkan oleh NCEE. NCEE adalah Dewan Nasional Pendidikan Ekonomi (The National Council on Economic Education - NCEE) . Pada tahun 2005 Louis Harris & Associates, Inc dengan NCEE mengembangkan Uji Melek Ekonomi penelitian tersebut dilakukan secara online dengan 3.512 orang dewasa Amerika Serikat berusia 18 tahun ke atas dan pada 2.242 siswa Amerika Serikat kelas 9-12. Mereka menemukan

bahwa orang dewasa mencetak rata-rata 57% pemahaman mereka tentang konsep dasar ekonomi dan siswa SMA mencetak rata-rata 48%²⁶.

Instrumen *The Standards in Economics Survey* yang dikembangkan oleh NCEE. Uji reliabilitas dan validitas yang ini telah terbukti di lebih dari 10 tahun penggunaan dan ribuan responden.

Berikut ini adalah indikator literasi ekonomi :

- 1) Ekonomi mikro
 - a. Masalah pokok ekonomi
 - b. Pasar dan harga
 - c. Penawaran dan permintaan
 - d. Peranan pemerintah
 - e. Distribusi pendapatan
 - f. Comparative advantage
- 2) Ekonomi Makro
 - a. Pendapatan nasional
 - b. Inflasi
 - c. Kebijakan moneter dan fiskal

B. Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan sesuatu bentuk penggambaran tentang tingkah laku, pola dan cara hidup yang ditunjukkan dengan berbagai kegiatan dari orang tersebut dalam kaitannya maka seseorang akan mengikuti minat dan juga ketertarikan terhadap apa yang dipikirkannya, berupaya juga untuk membedakan dengan yang dimiliki orang lain²⁷.

²⁶ Frank P Albritton, "Performance on Tests of Economic Literacy : A Comparison of Face-to-Face wih Online Instruction" Vol. 11, No. 10 (2006): hal. 1, <https://doi.org/10.5210/fm.v11i10.1410>.

²⁷ Rahma Sugihartati, *Masyarakat Digital, Gaya Hidup, dan Subkultural* (Yogyakarta: Suluh Media, 2018), hal. 23.

Gaya hidup adalah sebuah kesenian yang dimiliki seseorang. Menurut kamus besar KBBI, Gaya hidup adalah pola dari tingkah laku setiap harinya dari sekelompok manusia. Dilihat dari hal ekonomi, gaya hidup merupakan sesuatu perilaku yang dimiliki seseorang untuk membelanjakan hasil pendapatannya dan bentuk pengelolaan dari keuangan orang tersebut²⁸.

Dalam kaitannya kehidupan seseorang gaya hidup selalu mengikuti perkembangan zaman yang ada seperti dalam hal teknologi. Gaya hidup merupakan kegiatan dalam pembuatan identitas tersendiri dan berupaya menjadikan sesuatu yang berbeda dengan orang lain. Suatu pengalaman sendiri akan dibandingkan dengan suatu realitas sosial, individu akan memilih perilakunya sendiri dan memilih identitas yang sesuai dengan keadaan ruang sosial yang ditempatinya²⁹.

Menurut Sumarwan gaya hidup diartikan sebagai bentuk dalam suatu kegiatan, minat dan pendapat dari seseorang (activities, interest, and opinions). Gaya hidup terkadang berubah-ubah sesuai dengan keinginan seseorang. Seseorang bisa saja dalam berpakaian akan segera berganti sesuai dengan perubahan kehidupannya.

Menurut Weber, gaya hidup adalah sebuah minat yang terjadi di dalam kelompok (in group) aktor-aktor lainnya dan kelompok status sosial, berkompetisi untuk dapat menarik simpati dalam lingkungannya.

Menurut Kotler dan Keller, gaya hidup yaitu pola perilaku yang dilakukan untuk membuktikan sebuah kegiatan, aktivitas, minat, dan pendapatnya. Gaya hidup bentuk secara menyeluruh dalam lingkungannya.

Menurut Plummer, gaya hidup adalah cara yang dilakukan seseorang untuk berusaha menghabiskan waktu, apa yang menjadi sebuah prioritas dan apa yang dipikirkan di dunia.

²⁸ “Kbbi.kata.web.id (akses 25 oktober 2020),” t.t.

²⁹ Sugihartati, *Masyarakat Digital, Gaya Hidup, dan Subkultural*, hal. 24.

Susanto berpendapat bahwa gaya hidup dilakukan melalui kelompok terkecil. Gaya hidup bentuk dari ekspresi diri dengan harapan dapat diterima oleh kelompoknya.

Dari beberapa penjelasan tentang pengertian gaya hidup diatas dapat disimpulkan gaya hidup sebuah perilaku yang dilakukan seseorang untuk menghabiskan uang, waktu, dan kegiatan dari seseorang individu. Sesuatu hal yang dianggap penting dalam hidupnya, anggapan yang penting dalam diri sendiri dan lingkungannya. Banyak bentuk ekspresi yang dilakukan agar individu dapat diterima di lingkungannya.

1. Jenis-Jenis Gaya Hidup

Gaya hidup adalah salah satu yang mencirikan perilaku di era modern ini, istilah yang sering muncul adalah tentang modernitas, hal yang dimaksud adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pola kehidupan oleh individu tentang gambaran kegiatan atau tindakan dari individu atau orang lain³⁰.

Menurut Mowen dan Minor, ada sembilan jenis dari gaya hidup yang meliputi :

a) Funcionalists

Kegiatan yang dilaukukan dengan memepgunakan uang untuk sesuatu yang berguna. Individu yang melakukannya biasanya yang memiliki pendiidkan sama rata, pendapatan rata-rata, pekerja buruh, usia dibawah 55 tahun dan sudah menikah memiliki anak.

b) Nurturers

Dengan kriteria yang masih muda dengan pendapatan yang rendah. Fokusnya adalah membesarkan anak, baru membangun sebuah rumah tangga dan nilai-nilai keluarga. Pendidikannya diatas rata-rata.

c) Aspirers

³⁰ Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, hal. 45.

Hal ini terfokus pada bagaimana memanfaatkan dengan perilaku gaya hidup yang tinggi serta pengeluaran untuk membeli barang yang mempunyai nilai, terkhusus tempat tinggal. Mengacu pada pendidikan tinggi, pekerja kantor, terkadang menikah dan tidak punya anak.

d) **Experientials**

Dengan membelikan jumlah barang diatas rata-rata terhadap sesuatu barang-barang hiburan, hobi, dan sebuah kesenangan (convenience). Dengan pendidikan rata-rata, melihat pendapatannya diatas rata-rata karena sebagai pekerja kantor.

e) **Succeeder**

Memiliki rumah tangga yang mapan. Usianya separuh baya dan memiliki pendidikan yang tinggi. Dengan pendapatan yang tinggi. Waktu digunakan sebaik mungkin untuk kemajuan diri dan pendidikan. Menghabiskan uang untk penetingan pekerjaan.

f) **Moral Majority**

Sebagai pengeluaran yang besar untuk organisasi pendidika, permasalahan politik. Tahapannya berada empty- nest. Tahapan pendapatan tertinggi kedua dan pencarian nafkah sendirian.

g) **The Golden**

Kelompoknya adalah para pensiunan, tingkat pendidikan tertinggi ketiga. Dengan pembelian tempat tinggal bagian kedua. Melakukan bentuk pengeluaran yang besar pada produk-produk yang padat modal.

h) **Sustainers**

Kelompok orang yang dewasa dan tua. Termasuk orng pensiunan. Pendapatannya yang terbesar digunakan untuk

kebutuhan sehari-hari dan alkohol. Dengan pendidikan yang rendah, serta pendapatan bagian terendah kedua.

i) Subsisters

Tingkat sosial ekonomi yang rendah. Kehidupannya dipresentasikan berdasarkan kesejahteraan di atas rata-rata. Para keluarga mencari nafkah dengan orang tua tunggal apabila jumlah di atas rata-rata kelompok minoritas.

Jika melihat penjabaran di atas. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya bentuk-bentuk dari gaya hidup terdiri dari berbagai bentuk yang meliputi fungsionalis, nurturer, aspirer hingga subsister. Dari masing-masing memiliki dampak positif maupun negatif. Artinya memiliki sebuah gaya hidup yang terdapat kebutuhan seperti membelanjakan hasil terhadap sesuatu yang penting, adapun individu yang berpenghasilan rendah terfokus pada bagaimana membesarkan anak, tidak dapat dipungkiri juga bahwa ada perilaku gaya hidup negatif, sebagai contoh adalah mengikuti trend sekarang, berujung pada gengsi yang harus dipertahankan, adapula bentuk keinginan untuk dapat diakui dilingkungannya.

2. Indikator dan Pengukuran Gaya Hidup

Dalam Sunarto dijelaskan bahwa, ada tiga jenis indikator gaya hidup yang meliputi³¹ :

- a) Kegiatan (activity) merupakan bentuk dari yang harus dilakukan, produk yang digunakan konsumen, memilih bentuk kegiatan yang dipilih guna melengkapi di waktu luang. Biasanya kegiatan dapat diamati, namun tindakan jarang untuk dapat diukur secara langsung.
- b) Minat (interest) adalah sesuatu acuan yang berupa kejadian yang memiliki tingkatan kepuasan dijadikan sebagai perhatian dari individu. Interest dapat berupa sebuah kesukaan, hoby

³¹ Safuwan M.Psi, "Gaya Hidup, Konsumerisme dan Modernitas," *Jurnal SUWA Universitas Malikussaleh* Vol. 5, No. 1 (April 2017): hal. 42.

maupun tingkatan yang utama dalam melakukan konsumsi tersebut. Minat dapat diartikan sebagai anggapan dari konsumen yang menjadi daya tarik untuk memberikan sebagian waktu dan pengeluarannya berupa uang. Saat minat juga sebagai faktor dalam diri dari individu untuk mengambil keputusan.

- c) Opini (opinion) merupakan cara terhadap memberikan sebuah penilaian terhadap fenomena sosial yang ada. biasanya berupa yang berkaitan dengan ekonomi dan sosial. Opini bentuk dari untuk menggambarkan dan memberikan penjabaran sebuah evaluasi, contohnya kepercayaan dari apa yang dimaksud oleh orang lain, tentang diri sebagai acuan kejadian yang akan terjadi dan mempertimbangkan atas apa yang sudah menjadi pilihan.

3. Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Menurut pendapat dari Armstrong ada beberapa faktor yang menjadi pengaruh dari gaya hidup meliputi aspek sikap, pengalaman individu, dan pengamatan, kepribadian, konsep diri sendiri, motif, persepsi, kelompok yang memiliki referensi, kelas sosial, keluarga, dan juga sebuah kebudayaan. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing faktor yang mempengaruhi dari gaya hidup yang meliputi :

1) Sikap

Sikap diartikan sebagai sebuah kondisi bagaimana pemikiran untuk dapat dimanfaatkan dalam menanggapi sebuah objek yang telah terkonsep berdasarkan pengalaman dan dapat dipengaruhi oleh perilaku. Jiwa menjadi sebuah kondisi dimana dapat terpengaruh oleh kegiatan yang ada di masyarakat maupun kebudayaan berdasarkan lingkungan sekitarnya.

2) Pengalaman dan Pengamatan

Pengalaman menjadikan pengaruh sebagai bentuk mengamati terhadap perilaku sosial saat berperilaku, pengalaman juga didapatkan dari proses yang dilalui yang terjadi di masa lalu sehingga hal ini terjadi sebuah proses belajar. Hasil pengamatan dari pengalaman akan menjadikan sebuah pandangan terhadap fenomena sosial.

3) Kepribadian

Kepribadian merupakan penetapan terhadap perilaku dari seseorang dan ciri yang paling identik adalah perilaku menjadikan adanya perbedaan dengan orang lain.

4) Konsep Diri

Jika melihat sebuah perbedaan diri dari individu dapat ditentukan melalui konsep dari dirinya. Konsep dari diri menjadikan sebuah pemahaman yang dikenal begitu luas dengan menggambarkan sebuah hubungan dari konsep diri dengan konsumen. Melihat bagaimana seseorang akan mencoba melihat dari dirinya berdasarkan minatnya objek tersebut. Konsep diri dilihat untuk dapat memberikan sebuah penentuan terhadap perilaku apa yang harus dilakukan saat menghadapi sebuah permasalahan.

5) Motif

Perilaku dari seseorang akan terlihat apabila adanya sebuah motif untuk menginginkan sebuah keadaan yang aman dan kebutuhan prestise ini termasuk dalam motif. Apabila motif seseorang terlihat dalam sebuah kejadian yang terdapat prestise begitu besar dan akan memberikan pengaruh terhadap gaya hidup yang hedonis.

6) Persepsi

Persepsi merupakan pola dari perilaku individu memilih, mengatur, juga menginterpretasikan informasi yang dapat menjelaskan gambaran tentang dunia.

Jika dilihat dari penjabaran diatas maka dapat diberikan kesimpulan bahwa gaya hidup dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor internal, sikap, pengalaman, kepribadian, konsep diri, motif, dan sebuah persepsi yang menjadi faktor paling berpengaruh.

C. Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif adalah proses berperilaku oleh individu secara langsung tanpa adanya pertimbangan yang masuk akal dan dalam pemenuhan kebutuhan tidak didasari oleh faktor kebutuhan. Menurut tambunan perilaku konsumtif adalah sebuah keinginan untuk membeli barang-barang yang sebetulnya tidak diperlukan namun demi mendapatkan kepuasan secara maksimal. Sedangkan menurut James yaitu tindakan dari individu secara langsung untuk mendapatkan atau memperoleh suatu barang dengan sebuah pertimbangan pengambilan keputusan berdasarkan kepentingan dari individu tersebut³². Menurut Sembiring adapun ciri-ciri dari konsumen yang konsumtif yaitu (1) saat membeli suatu produk tidak mempertimbangkan kebermanfaatannya namun hanya sekedar prestise barang tersebut, (2) melakukan kegiatan konsumsi secara berlebihan, (3) keinginan menjadi prioritas dibanding kebutuhan, (4) tidak menggunakan konsep skala prioritas.

1. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Menurut Eagel perilaku konsumtif adalah kegiatan yang dilakukan individu secara terus-menerus untuk membeli suatu produk tanpa mempertimbangan faktor kebutuhan. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu :

a) Faktor internal

Dalam berkonsumsi setiap individu memiliki sifat secara psikologi dengan berbagai unsur yang melatar belakangi. Unsur tersebut bekerja baik secara langsung maupun tidak

³² Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, hal. 6.

langsung, dengan rentan waktu yang pendek atau panjang. Perilaku konsumtif termuat dalam beberapa unsur sebagai berikut :

1) Motivasi

Dimulai suatu keinginan dalam berkonsumsi adanya sebuah gerakan yang ada dalam diri individu yang berupa motivasi untuk mencapainya agar sesuai dengan tujuan. Setiap individu pasti punya yang namanya keinginan akan kebutuhan dalam dirinya. Motivasi unsur yang mendorong setiap individu untuk mau membeli suatu produk. Tanpa adanya motivasi di dalam diri maka tidak akan terjadi sebuah keinginan membeli suatu produk.

2) Pengamatan

Setiap individu yang memiliki sebuah keinginan maka akan melakukan bentuk pengamatan pada setiap produk yang diinginkan, hal ini dilakukan sebagai bentuk penilaian produk yang akan dikonsumsinya.

3) Belajar

Saat berproses membeli makan setiap individu akan belajar, hal ini dilakukan untuk memberikan penilaian ataupun tanggapan terhadap suatu produk. Sedangkan menurut howard dan seth yaitu setiap dilakukan pembelian makan akan terjadi proses pembelajaran. Konsumen sendiri akan melakukan analisis secara mendalam agar hasil dari review suatu produk dapat digunakan sebagai keputusan untuk membeli suatu produk.

4) Kepribadian

Menurut schiffman dan kanuk yaitu ada 3 rumus penting yang harus dipegang teguh tentang kepribadian,

meliputi : (1) sifat pribadi yang ada dapat membedakan dengan orang lain, (2) kepribadian sendiri suatu sifat yang selalu ada dan secara berkelanjutan, (3) kepribadian individu bisa berubah tergantung dari keadaan sekitarnya. Kepribadian suatu sifat secara menyeluruh yang ada dalam diri individu dan terbentuk memang secara lahirnya. Apabila terjadi perubahan maka akan terpengaruh juga dalam tindakan konsumsinya dari suatu individu.

5) Kepercayaan dan Sikap

Menurut Sukarni bahwasanya setiap individu membeli suatu produk berdasarkan pengalaman dan juga belajar baik secara hasil yang positif maupun negatif. Sedangkan menurut Gunita yaitu dalam pengalaman dan belajar maka setiap individu akan memiliki sebuah pendirian dan kepercayaan. Kepercayaan yang dimiliki akan membuat individu berperilaku konsumtif tanpa adanya pertimbangan pasar saat ini. Sikap dari individu pada dasarnya menerima ataupun meloka terhadap suatu produk tertentu.

6) Gaya Hidup

Gaya hidup didasarkan pada kegiatan dari individu pada setiap harinya untuk menghabiskan waktunya (Aktivitas), angapan penting didalam lingkungan (Interest), tanggapan individu pada lingkungan sekitarnya (opini). Gaya hidup sendiri merupakan dorongan pada individu untuk memengaruhi kebutuhan sehari-harinya, hal ini dipengaruhi juga oleh pemanfaatan dan beli. Oleh sebab itu, gaya hidup merupakan hal yang paling mendasar dalam proses seseorang untuk dapat memberikan keputusan untuk

membeli produk. Gaya hidup dapat menyebabkan siswa berperilaku konsumtif karena karena kaitannya dengan status sosial ekonomi, siswa akan berusaha menjaga citra diri dengan teman sebayanya sebaik mungkin, meskipun dengan melakukan berbagai bentuk pembelian barang, baik itu secara langsung ataupun melalui media online.

b) Faktor Eksternal

1. Kebudayaan

Budaya merupakan segala bentuk dari sebuah nilai, adat istiadat, pemikiran, dimana mempengaruhi sebuah perilaku, sikap, ataupun kepercayaan dari suatu masyarakat. Hal tersebut dapat terpengaruh pada suatu kebiasaan maupun cara hidup setiap individu dalam mengkonsumsi suatu produk. Jika memang persepsi budaya lebih condong ke suatu produk tertentu maka pemenuhan barang tersebut akan menjadi prioritas. Budaya sangat berperan besar dalam membentuk suatu prinsip yang ada di dalam individu maupun masyarakat secara meluas.

2. Kelas Sosial

Kelas sosial diartikan bahwa sebuah pembagian kelas atau strata ke dalam suatu lapisan masyarakat. Perbedaan kelas tersebut akan membuat suatu perbedaan yang mendasar antara suatu pendidikan, gaya hidup, pendapatan dan nilai-nilai yang dianut oleh suatu individu. Jika hal ini dilatar belakangi maka akan terpengaruh pada konsumsi suatu produk baik berdasarkan jenisnya, jasa, maupun merknya. Hal tersebut dapat mempengaruhi secara meluas ke dalam masyarakat maupun individu atau keluarga.

3. Kelompok Sosial

Kelompok sosial yang dimaksud adalah kelompok yang menjadi acuan, biasanya terfokus pada orang-orang terdekat, teman sebaya, keluarga, maupun lainnya. Pengaruh tersebut bisa terjadi secara langsung maupun tidak langsung tergantung pada kondisi dari lingkungan sekitar.

4. Keluarga

Keluarga menjadi sebuah penyebab paling utama dalam mempengaruhi individu dalam mengkonsumsi suatu produk. Keluarga akan memberikan sebuah pemahaman yang tertanam terhadap anggota keluarganya agar dapat menyesuaikan saat mengkonsumsi sesuai kebutuhan dan bisa dimanfaatkan oleh seluruh keluarga.

2. Indikator Perilaku Konsumtif

Dalam kaitannya perilaku konsumtif menurut Sumartono indikator perilaku konsumtif³³ meliputi :

1) Membeli produk karena iming-iming hadiah.

Konsumen akan berusaha membeli suatu produk karena ada alasan yang melatarbelakangi yaitu mendapat hadiah, jika tidak segera membeli maka akan mengalami rugi. Sebagai contoh adanya tawaran “buy 1 get 1 free” atau karena ada diskon. Promo ini biasanya sering ditemukan di media sosial khususnya instagram dan facebook. Dengan melihat perkembangan teknologi seperti ini maka para produsen akan berusaha memberi promo besar-besaran di media sosial. Karena penggunaannya menyeluruh sangat banyak dan dipastikan mereka semua melakukan kegiatan konsumsi.

³³ Dr. Hapsawati Taan, *Perilaku Konsumen dalam Berbelanja* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2017), hal. 5.

2) Membeli produk karena kemasannya menarik

Konsumen akan menyukai produk yang mempunyai kemasan menarik dan menginginkan untuk membelinya. Hal tersebut dapat dipahami bahwa sebenarnya konsumen sangat gampang terpengaruh oleh produk yang mempunyai kemasan menarik.

3) Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi

Tingkat konsumsi suatu individu sangat tinggi, hal tersebut dipengaruhi oleh bagaimana cara mereka untuk berpenampilan, bergaya di muka publik. Jika mereka mengutamakan hal tersebut sudah secara pasti tingkat konsumsi terhadap mode berpakaian juga akan tinggi. Tujuannya adalah untuk menjadi pusat perhatian terhadap khalayak umum. Contohnya membeli suatu produk agar terdapat pendapat diluar bahwa ganteng atau cantik.

4) Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya)

Konsumen mempunyai perilaku bahwa memiliki kesenangan untuk membeli produk yang mewah dan mahal dengan kriteria tersebut maka akan didapatkan sebuah pemahaman bahwa jika harga suatu barang mahal maka kualitas juga akan sangat baik.³⁴ jika sudah terbiasa dengan hal tersebut akan terjadi gaya terhadap orang-orang tertentu yang seperti itu.

5) Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status

Suatu konsumen memiliki kebiasaan untuk cara berpakaian, berpenampilah, cara kehidupan sehari-harinya sehingga akan terjadi sebuah anggapan untuk membeli barang yang mahal maka akan terjadi kelas yang berbeda di dalam masyarakat. Jika membeli produk yang mahal maka akan ada anggapan

³⁴ Taan, hal. 7.

dari orang lain sebagai golongan yang elit dan kaya. Contohnya jika membeli barang yang mahal akan ada citra tertentu terhadap merk yang digunakan.

- 6) Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan

Konsumen sering menyukai produk yang digunakan oleh tokoh idolanya. Dengan adanya tokoh yang digunakan maka tingkat konsumsi suatu individu akan meningkat walaupun produknya tidak terlalu dibuthkan asalkan ada model yang disukainya. Contohnya dengan membeli suatu produk maka akan ada kemiripan terhadap tokoh yang diidolakannya.

- 7) Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal

konsumen sangat tertarik terhadap produk yang diiklankan dnegan kualiatas yang baik dan biasanya pun memiliki harga yang lumayan diatas rata-rata. Anggapan ini mncul jika membeli produk yang mahal pasti kualiatas juga baik dan bisa membuat individu lebih percaya diri. Produk yang mahal memiliki perbedaan yang sangat tinggi dibandingkan dengan produk lainnya dnegan standart dibawahnya.

- 8) Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merk berbeda)

Konsumen cenderung akan menggunakan merk yang berbeda walaupun jenis produknya sama, anggapan ini dilakukan karena inginmencoba kualiatas maisng-masing produk yang akan dikonsumsi. Jika pengalaman ini didapatkan makan akan ada evaluais terhadap suatu produk, apakah produk A memiliki keunggulan dimana dan produk B meiliki keunggulan dimana. Analisis konsumen sangat menentukan untuk pembelian produk dikemudian hari dan akan dilakukan secara terus-menerus. Apabila suatu produk disukai makan akan dikonsumsi secara berkala.

3. Perilaku Konsumsi dalam Perpektif Islam

Islam mengajarkan kepada kita untuk dapat memenuhi kebutuhan yang diutamakan adalah kebutuhan pokok yang sesuai dengan syariat. Adapun kebutuhan tersebut ada 3 kebutuhan pokok yang meliputi : pertama, adapun kebutuhan primer yang meliputi nafkah yang menjadi keharusan untuk manusia yang biasa disebut dengan wujud dari lima pokok syariat islam (menjaga jiwa, agama, akal, keturunan, dan kehormatan). Kebutuhan primer meliputi minum, makan, berpakaian, tempat tinggal, kesehatan, dan pengetahuan. Kedua, kebutuhan sekunder yakni kebutuhan manusia untuk terhindar dari kesusahan dan kesulitan. Ketiga, kebutuhan pelengkap yakni kebutuhan ini dimana dapat menciptakan sebuah keharmonisan, kebaikan dan kesejahteraan bagi umat manusia³⁵.

Agar kita tetap terjaga dan tidak jatuh didalam gaya hidup yang mewah, islam melarang pemenuhan kebutuhan atau pembelajaran yang tidak memiliki sebuah manfaat baik secara material maupun spiritual³⁶. Apalagi jika kita membelanjakan kebutuhan yang tidak bermanfaat bagi kita dan dibenci oleh Allah, yang meliputi minuman-minuman yang beralkohol dan memabukkan, narkoba, maupun barang haram lainnya. Pembelanjaan yang juga mengarah pada bidah dan kebaisaan yang buruk.

a. Konsep Konsumsi Dalam Islam

Menurut Huda, adapau teori dari perilaku konsumen yang termuat syariat islam memiliki sebuah perbedaan mendasar dalam ekonomi konvensional³⁷. Perbedaan itu berkenaan dengan dasar

³⁵ Mustafa Edwin Nasution, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam* (Depok: Kencana, 2017), hal. 66.

³⁶ Nasution, hal. 67.

³⁷ Amir Machmud, *Ekonomi Islam Untuk Dunia yang Lebih Baik* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), hal. 119.

dari ekonomi, motifnya, dan tujuan konsumsi. Ada tiga fondasi dasar dalam perilaku konsumsi masyarakat muslim :

- 1) Keyakinan akan adanya hari kiamat. Prinsip ini mengutamakan untuk dapat berkonsumsi sebagai niat untuk beribadah dibandingkan dengan kepentingan duniawi. Konsumsi untuk beribadah digolongkan *future consumption* hal ini dikarenakan besok di akhirat akan mendapat balasan. Sedangkan konsumsi di duniawi merupakan *present consumption*.
 - 2) Konsep kesuksesan yang dimaksud oleh orang muslim dilihat dari kelakuan agamanya, bukan dilihat dari banyaknya kekayaannya. Semakin tinggi moral yang dimiliki maka semakin tinggi juga tingkat kesuksesan. Jika sudah ditanamkan akan kebaikan, taqwa kepada Allah akan menjadi hal utama moral dalam isla.. hal tersebut menjadi acuan dalam berperilaku serta memberikan sebuah manfaat untuk hidupnya dan lingkungan sekitarnya.
 - 3) Dalam kedudukan suatu harga dilihat dari anugerah yang Allah swt berikan kepada umat, dan tidak secara tiba-tiba bersifat biuk. Harta sebagai alat untuk menuju kebaikan dan sebisa mungkin dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dan dilakukan secara benar.
- b. Prinsip Konsumsi Dalam Islam
1. Prinsip Keadilan
Prinsip ini memiliki sebuah pemahaman yang berlipat dan dimaksud yaitu mencari rezeki itu halal dan tidak dilarang Allah swt³⁸.
 2. Prinsip Kebersihan
Makanan yang dikonsumsi haruslah memberikan kebaikan serta layak dimakan, hendaknya makanan yang halal dan mempunyai kandungan yang baik bagi tubuh.

³⁸ Machmud, hal. 121.

3. Prinsip Kesederhanaan

Prinsip ini berkenaan dengan mengkonsumsi secara sederhana dan tidak ada unsur berlebihan.

4. Prinsip Kemurahan Hati

Jika dapat benar-benar menerapkan sesuai ajaran islam maka makan-makanan pasti dipilih yang halal dan layak untuk dikonsumsi.

5. Prinsip Moralitas

Secara islam sebelum makan atau minum diharuskan untuk menyebutkan Allah swt agara adanya ketenangan hati dan rasa syukur.

c. Kebutuhan dan Keinginan

Dalam ajara islam sendiri tidak ada larangan untuk memenuhi kebutuhan berdasarkan keinginan individu selama sesuatu yang diinginkan tersebut tidak dilaarang dalam syariat islam. Sesuatu yang diciptakan di dunia ini memang pada dasarnya untuk memnuhi kebuthan dari manusia sendiri, namun harus ada sifat bijak dalam memanfaatkannya. Penggunaan secara benar dan tidak berlebihan sangatlah dianjurkan untuk kelangsungan konsumsi manusia kedepannya³⁹.

d. Larangan Bersikap Israf (Royal) dan Tabzir (Sia-sia)

Nilai akhlak termuat dalam teori konsumsi sebenarnya mengacu pada dilarangnya hidup bermewahan⁴⁰. Gaya hidup bermewah merupakan hal buruk tatanan hidup manusia, karena dapat mementingkan hawa nafsu. Dalam Q.S Al-A'raaf 7:31, Allah swt telah memperingatkan :

يٰۤاٰدَمُ خُذْ وَاٰزِجَتَكَ مَعَٰلِكَ مَسْجِدٍ مَّكَّةَ بَيْتِنَا وَاسْرُبْ وَاٰزِجَتَكَ مَعَٰلِكَ مَسْجِدٍ مَّكَّةَ بَيْتِنَا وَاسْرُبْ وَاٰزِجَتَكَ مَعَٰلِكَ مَسْجِدٍ مَّكَّةَ بَيْتِنَا وَاسْرُبْ وَلَا تَسْرِفْ ؕ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

³⁹ Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 131.

⁴⁰ Dr. Rozalinda M.Ag, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hal. 109.

Artinya : Hai anak adam, pakailah pakaian yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah kamu dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

Sikap hidup mewah biasanya diiringi oleh sikap berlebih-lebihan (melampaui batas atau israf)⁴¹. Jika berlebihan sudah merupakan kegiatan rutin maka akan timbul sebuah segala sesuatu yang digunakan akan tabzir atau sisa-sia. Hal ini sangat dibenci oleh Allah swt.

D. Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumtif

a) Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif

Menurut Kotler Perilaku konsumen salah satunya dipengaruhi oleh proses belajar. Konsumen akan melakukan proses belajar dimana individu akan menadapatkan sebuah ilmu pengetahuan yang nantinya akan diterapkan dalam proses pengambilan keputusan dalam berkonsumsi⁴².

Hal ini diperkuat oleh Ujang Sumarwan dalam bukunya yang berjudul “Perilaku konsumen teori dan penerapannya dalam pemasaran” belajar diartikan sebagai proses yang berulang. Jika dilihat bahwa konsumen akan mendapatkan banyak informasi ini akan membuat dimana konsumen akan selalu mengalami proses belajar. Proses yang dilalui ini akan mempengaruhi keputusan dalam berkonsumsi. Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa literasi ekonomi merupakan salah satu dari proses belajar konsumen secara kognitif dimana literasi adalah pemahaman atau pengetahuan konsumen mengenai konsep dasar ekonomi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dalam pembelian. Literasi ekonomi semakin penting untuk membuat keputusan konsumsi, konsumen yang

⁴¹ M.Ag, hal. 110.

⁴² Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, hal. 118.

memiliki literasi ekonomi yang rendah dapat cenderung berperilaku konsumtif.

Hal ini diperkuat Menurut Dias Kanserina dalam penelitian yang berjudul pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi undiksha 2015 dengan hasilnya bahwa : Literasi ekonomi berpengaruh negatif (berlawanan arah) terhadap perilaku konsumtif. Hal ini berarti semakin tinggi kemampuan literasi ekonomi mahasiswa maka tingkat perilaku konsumtif akan semakin menurun. Sebaliknya jika literasi ekonomi mahasiswa rendah maka tingkat perilaku konsumtif mahasiswa meningkat.” Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa perilaku konsumtif mahasiswa sangat berkaitan dengan tinggi rendahnya literasi ekonomi.

b) Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

Menurut Kotler faktor yang mempengaruhi konsumen salah satunya adalah gaya hidup. Gaya hidup sering kali digambarkan dengan kegiatan, minat, dan opini seseorang⁴³. Kegiatan, minat dan opini seseorang memperlihatkan bagaimana seseorang menghabiskan waktunya, bagaimana seseorang menggunakan uangnya, apa yang menjadi ketertarikan seseorang.

Gaya hidup seseorang menunjukkan pola perilaku dari aktifitas, minat maupun opini jika seseorang memiliki gaya hidup yang selalu menekankan dan mengarahkan pada kesenangan hidup, menghabiskan waktu diluar rumah, menggunakan uang untuk kesenangan mengedepankan keinginan. Tentunya hal tersebut menjadikan pola konsumsi seseorang yang tidak baik yaitu cenderung pada perilaku konsumtif.

Perilaku seorang yang konsumtif cenderung membeli barang tanpa dasar kebutuhan namun mengutamakan keinginan. Perilaku konsumtif terhadap prosuk fashion akan sering terlihat pada seseorang yang

⁴³ Sumarwan, hal. 46.

memiliki gaya hidup selalu mengikuti perkembangan mode Fashion terbaru dan dalam melakukan kegiatan konsumsi terhadap fashion tidak berdasarkan kebutuhan melainkan keinginan.

Diperkuat oleh Penelitian Dias Kanserina pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha 2015” bahwa Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2015. Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa gaya hidup memiliki hubungan terhadap perilaku konsumtif. Apabila seseorang yang memperlihatkan aktivitas, minat dan opini hanya pada kesenangan, bermewah-mewahan akan meningkatkan perilaku konsumtif.

c) Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumen dalam melakukan kegiatan konsumsi dipengaruhi oleh banyak hal. Menurut Setiadi ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yaitu faktor kebudayaan (kebudayaan, subbudaya, kelas sosial), faktor sosial (kelompok referensi, keluarga, peran dan status), faktor pribadi (Umur dan tahapan dalam siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri), faktor psikologis (motivasi, persepsi, proses belajar, kepercayaan dan sikap).

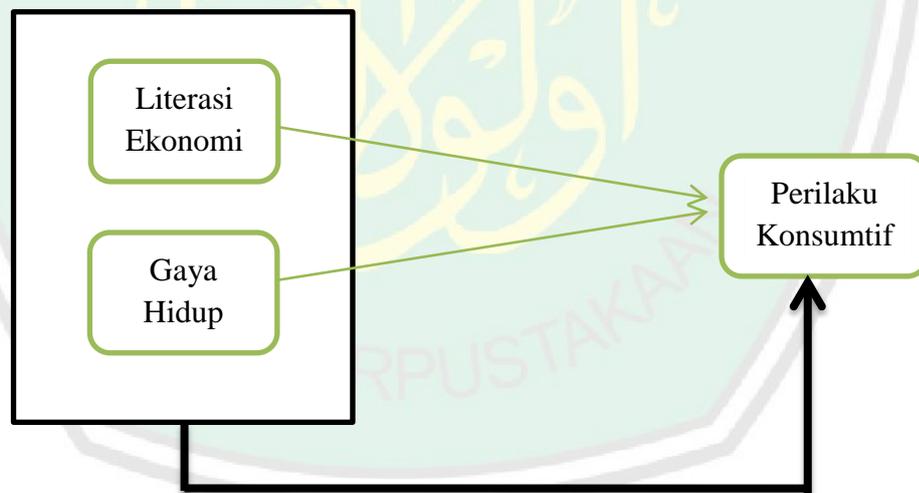
Gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku konsumtif, karena aspek gaya hidup seperti aktivitas, minat dan opini mempengaruhi perilaku konsumen. Seorang konsumen tergantung bagaimana cara individu tersebut dalam mengambil keputusan untuk membeli suatu produk. Diperkuat penelitian oleh penelitian Dias Kanserina pada tahun 2015 yang berjudul “Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha 2015” Literasi ekonomi dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif

mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi⁴⁴. Dengan hasil perhitungan tersebut mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi hendaknya memperhatikan gaya hidup yang sedang dijalankan. Dalam mata kuliah ekonomi mikro, ekonomi makro dan pengantar ilmu ekonomi dengan jelas disampaikan bagaimana cara berkonsumsi agar efisien dan efektif. Untuk itu hendaknya mahasiswa menerapkan berbagai hal yang bisa menghindarkan mereka dari perilaku konsumtif.

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam mengkategorikan variabel dan juga memberikan hubungan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yaitu literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Berikut diagram yang mewakili kerangka berfikir dari peneliti :

Gambar 3.1 Rencana Penelitian



Keterangan :

→ = Pengaruh secara parsial X terhadap Y

→ = Pengaruh secara simultan X_1 dan X_2 terhadap Y

⁴⁴ Kanserina, "Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015," hal. 8.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jl. Sumber Sari, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu dimana proses awal penemuan teori selanjutnya dianalisis lebih dalam dan pembuatan hipotesis yang disertai oleh pengukuran dan konsep operasional. Dengan bantuan SPSS 16 dapat diperoleh hasil dari penelitian.

b. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yaitu menggunakan penelitian ekplanatif, penelitian ini digunakan untuk memeberikan penjelasan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, artinya bahwa untuk mengetahui pengaruh dari literasi ekonomi (X_1) terhadap perilaku konsumtif (Y), kemudian variabel gaya hidup (X_2) terhadap perilaku konsumtif (Y). Teknik analsiis yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda untuk dapat diketahui hasil akhir penelitian atau kesimpulannya.

Data didapatkan dari penyebaran kuesioner yang berupa soal dan pernyataan tertutup, setelah itu data yang didapatkan diolah menggunakan SPSS 16 *for windows*. Langkah pengolahan data ini dimaksudkan untuk memeberikan kemudahan dalam mengambil kesimpula atau melakukan perhitungan secara statistik.

C. Variabel Penelitian

Variabel bebas (*independent variable*) sebuah keadaan dimana diperoleh berdasar pengeksperimen dimanipulasikan ke dalam rangka guna dapat merepakan hubungan dengan fenomena yang diobservasi⁴⁵. Sedangkan varibel terikat (*dependent variable*) merupakan suatu varibel dalam penelitian sebagai bentuk pengukuran untuk dapat diketahui seberapa besar pengaruh dari variabel lain. Berikut tabel pemetaan variabel :

Variabel Bebas	Varibel Terikat
Literasi Ekonomi	Perilaku Konsumtif
Gaya Hidup	Mahasiswa

D. Populasi dan sampel

a. Populasi

Dalam penelitian ini yang sebagai objek sampel adalah seluruh mahasiswa Pendidikan IPS angkatan 2019 yang berjumlah 108 mahasiswa. Oleh sebab itu Peneliti memberikan batasan mahasiswa Pendidikan IPS 2019 yang telah menerima mata kuliah Ekonomi Mikro, Ekonomi Makro.

Dari jumlah mahasiswa Pendidikan IPS angkatan 2019. Kriteria sampel disesuaikan dengan mahasiswa yang sudah mendapatkan mata kuliah yang berkaitan dengan ekonomi dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

b. Sampel

Berdasarkan jumlah dari populasi mahasiswa yang telah menerima literasi ekonomi, teknik dalam pengambilan sampel penelitian menggunakan *proportional random sampling*. Adapun teknik dalam penentuan sampel didalam populasi dibagi menjadi beberapa

⁴⁵ Ir. Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), hal. 38.

teknik, penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan yang dapat dipilih oleh peneliti adalah 1%, 5% dan 10%.

Rumus Slovin adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = sampel

N = jumlah populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

n = jumlah sampel yang ditentukan

Penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan 5%. Berdasarkan rumus diatas menjadi sebuah acuan dalam menentukan jumlah sampel penelitian dengan perolehan, yaitu sebesar 85,039 kemudian dibulatkan menjadi 85 mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS angkatan 2019. Sedangkan untuk menentukan sampel pada masing-masing kelas menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{N_i}{N} \times n$$

n = jumlah sampel yang diambil berdasarkan masing-masing bagian

N_i = populasi kelas

N = jumlah populasi keseluruhan

n = jumlah sampel yang ditentukan

sehingga diperoleh sampel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kelas Mahasiswa

No.	Kelas Mahasiswa Angkatan 2019	Jumlah Mahasiswa	Sampel Mahasiswa
1	Kelas A	28	22
2	Kelas B	27	21
3	Kelas C	25	20
4	Kelas D	28	22
	Jumlah	108	85

E. Data dan sumber Data

Sumber data penelitian ini ada dua yang meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sebuah data didapat oleh peneliti langsung dari objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder didapatkan dari beberapa sumber meliputi literatur, artikel, jurnal, dan lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang diperuntukkan memfasilitasi dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan adalah angket kuesioner. Pada bagian angket pertanyaan peneliti menggunakan instrument yang bersifat tertutup, semua pertanyaan sudah disesuaikan dengan variabel bebas dan variabel terikat.

a. Tes

Penskoran hasil tes tingkat literasi ekonomi mahasiswa akan menggunakan teknik penskoran dengan melihat banyaknya jawaban yang benar dan yang salah. Jawaban benar akan diberi skor 1 dan jawaban yang salah akan diberi skor 0. Hasil tes ini berupa angka untuk menunjukkan kemampuan mahasiswa terhadap literasi ekonomi.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrument Literasi ekonomi

No.	Variabel Bebas	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal
1.	Literasi Ekonomi (The Standards in Economics Survey by NCEE)	Ekonomi Mikro	a. Masalah pokok ekonomi b. Pasar dan harga c. Penawaran dan permintaan d. Peranan pemerintah e. Distribusi pendapatan f. Comparative advantage	1, 2, 3 4, 5, 6 7, 8 9, 10 11, 12 13, 14
		Ekonomi Makro	a. Pendapatan nasional b. Inflasi c. Kebijakan moneter dan fiskal	15, 16 17, 18 19, 20

b. Angket

Skala pengukuran yang digunakan dalam angket penelitian menggunakan skala likert. Skala likert sendiri dipergunakan sebagai alat ukur untuk mengetahui pendapat dari individu untuk menanggapi suatu kejadian. Penelitian ini diperlukan analisis kuantitatif, jawaban setiap instrument diberi skor, yaitu :

- 1) SS : Sangat Setuju = 5
- 2) S : Setuju = 4
- 3) R : Ragu-Ragu = 3
- 4) TS : Tidak Setuju = 2
- 5) STS : Sangat Tidak Setuju = 1

Dalam penelitian digunakan variabel yang digunakan untuk mengukur dan dijadikannya indikator variabel, indikator tersebut dijadikan sebagai acuan mengukur item-item instrument berupa pertanyaan :

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrument gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif

No.	Variabel Bebas	Sub Variabel	Indikator	Nomor Soal
1.	Gaya Hidup (Gaya Hidup, Konsumerisme dan Modernitas Jurnal Oleh Safuwan)		a. Kegiatan b. Minat c. Opini	1, 2 3, 4 5, 6
2.	Perilaku Konsumtif (Perilaku Konsumen dalam Berbelanja dalam Buku Dr. Hapsawati Taan)		a. Membeli produk karena iming-iming hadiah b. Membeli produk karena kemasan menarik c. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi d. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaanya) e. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status f. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan g. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal h. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merk berbeda)	1, 2 3, 4 5, 6 7, 8 9, 10 11, 12 13, 14 15, 16

G. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada The Standards in Economics Survey yang dikembangkan oleh NCEE, berupa tes tertulis yang harus dijawab oleh mahasiswa yang berisi daftar pertanyaan yang dijabarkan dari indikator ekonomi mikro dan ekonomi makro. Tes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat literasi ekonomi yang dimiliki. Soal tes ini akan digunakan untuk mengukur variabel X_1 yaitu Literasi Ekonomi. Soal berupa tes objektif sebanyak 20 soal berbentuk pilihan ganda dengan alternatif jawaban (a, b, c, dan d).

2. Angket

Angket merupakan sebuah pernyataan dalam bentuk tertulis yang digunakan untuk memperoleh sebuah informasi dari responden atas apa yang diketahui atau apa yang berkenaan dengan dirinya⁴⁶. Angket berbentuk kuisisioner yang digunakan untuk memperoleh informasi berkaitan dengan variabel X_2 gaya hidup terhadap variabel terikat perilaku konsumtif mahasiswa Pendidikan IPS.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas Data

Uji validitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah alat ukur yang sudah disusun dapat digunakan untuk mengukur sesuatu yang akan diukur secara tepat. Apabila instrumen yang sudah disusun dapat digunakan untuk mengukur, maka dapat disebut valid dan maupun sebaliknya, jika tidak dapat digunakan untuk mengukur maka tidak valid⁴⁷.

⁴⁶ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1989), hal. 124.

⁴⁷ Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), hal. 77.

Adapun validitas yang digunakan adalah validitas kontrak/susunan, penetapan dalam pengujian validitas berdasarkan analisis secara rasional yang berisi didalam suatu tes angket. Sistem penilaian berdasarkan penimbangan secara subyektif atas dasar pertimbangan dari teori yang ada. pengujian dilakukan dengan menacu pada instrument penelitian dengan analisis dari teknik korelasi product moment dari Pearson⁴⁸. Ketentuan validitas data yaitu :

- a. Jika nilai hitung $> r$ tabel, butir pertanyaan valid
- b. Jika nilai r hitung $< r$ tabel, butir pertanyaan tidak valid

Dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2]} \sqrt{[N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefesien korelasi

N = jumlah reponden

$\sum x$ = jumlah skor butir soal

$\sum y$ = jumlah skor total soal

$\sum x^2$ = jumlah skor kuadrat butir soal

$\sum y^2$ = jumlah skor total kuadrat butir soal

Koefesien korelasi dalam uji validiras sebagai berikut :

0,800-1,00	Sangat Tinggi
0,600-0,800	Tinggi
0,400-0,600	Cukup
0,200-0,400	Rendah
0,00-0,200	Sangat Rendah

- b. Reliabilitas

Reliabilitas instrument merupakan bentuk penggambaran dari sebuah kemantapan atau keajegan suatu alat ukur. Apabila suatu alat ukur memiliki sebuah kemantapan atau keajegan maka alat

⁴⁸ Sudarmanto, hal. 78.

ukur ini dapat dipercaya. Alat ukur ini akan juga bisa diandalkan (*dependability*) dalam suatu penelitian dan dapat sebagai peramalan (*predictability*). Pengujian dari reliabilitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai dapat dipercaya/ajeg dan memiliki konsistensi saat terjadinya pengukuran. Apabila instrument yang digunakan dapat diandalkan maka tidak ada maksud saat responden melakukan penilainnya tidak mengarah apda suatu jawaban yang sudah diprediksikan⁴⁹. Teknik yang digunakan dalam peneltiaj ini menggunakan teknik Alpha Cronbach, dimaksudkan bahwa apabila instrument dari penelitian dikatakan reliable berdasarkan teknik ini, berikut rumus yang digunakan :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma\sigma_b^2}{\sigma_b^2} \right]$$

Keterangan :

k = jumlah butir pertanyaan

r_{11} = koefesien reliabilitas instrumen

$\Sigma\sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_b^2 = varians total

Koefesien reliabilitas sebagai berikut :

0,80 < r_{11} 1,00	Reliabilitas Sangat Tinggi
0,60 < r_{11} 0,80	Reliabilitas Tinggi
0,40 < r_{11} 0,60	Reliabilitas Sedang
0,20 < r_{11} 0,40	Reliabilitas Rendah
-1,00 r_{11} 0,20	Reliabilitas Sangat Rendah (tidak reliable)

I. Analisis Data

1) Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data menjadi hal yang paling utama dalam sebuah penelitian. Tanpa dilakukans ebuah analisa terhadap data yang

⁴⁹ Sudarmanto, hal. 89.

diperoleh dari lapangan, data tidak dapat menampilkan hasil sesuai keinginan dengan sendirinya, tanpa dilakukan analisa menyeluruh.

Penelitian ini mengynakan analisis data yang mengacu pada prosentasi tiap variabel berdasarkan kategori yang sudah ditentukan. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif yang mengacu pada sebuah data nominal dalam mendeskripsikan variabel sehingga diketahui kategori tinggi, sedang, dan rendah. Serta dapat diketahui juga rata-rata dan dominan/modus suatu data.

2) Uji Statistik

a) Uji Prasyarat

1. Uji Asumsi Klasik

Adapun model regresi didapatkan dari sebuah metode kuadrat terkecil biasa (ordinary least squares/OLS) model regresi yang menghasilkan estimator linier tidak bias yang terbaik (best linier unbiased estimator/blue). Pemenuhan dalam pengujian ini harus didapatkan melalui beberapa asumsi atau juga bisa disebut asumsi klasik sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mencari atau mengathui apakah data yang didapatkan memiliki pendistribusia secara normal dan dapat dipakai dalam statistik parametrik (statistik inferensial)⁵⁰. Dapat dikatakan bahwa uji normalitas sebagai pengujian terhadap sebuah data yang diperoleh lalu dicocokkan dengan suatu teori tertentu.

2) Uji Multikolineritas

Asumsi Klasik Multikolieritas asumsi klasik diterapkan untuk menganalsiis regresi berganda yang terdiri atas

⁵⁰ Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal. 56.

dua atau lebih variabel independent variable (x_1, x_2, x_3), dimana akan diukur tingkat dari asosiasi hubungan atau pengaruh antar variabel bebas tersebut melalui besar koefisien korelasi (r). Apabila dikatakan terjadi multikolinientas, jika koefisien anatar variabel bebas (x_1, x_2, x_3) lebih besar dari 0,60 (pendapat lain 0,50 dan 0,90) dikatakan jika tidak terjadi multikolinientas jika koefisien korelasi antar variabel bebas (x_1, x_2, x_3) lebih kecil atau sama dengan 0,60 (0,00-0,60) atau juga dalam penentuannya ditentukan oleh ada tidaknya multikolinientas dapat digunakan cara lain yaitu dengan :

- a. Nilai tolerance adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistik (e)
 - b. Nilai varianceinflation factor (VIF)
- 3) Uji Autokorelasi

Persamaan regresi yang baik adalah tidak memiliki masalah autokorelasi, apabila terjadi autokorelasi maka persamaan regresi tidak baik atau tidak layak dipakai prediksi. Masalah autokorelasi baru akan timbul jika ada korelasi secara linier antara pengganggu periode t (berada) dengan kesalahan pengganggu periode $t-1$ (sebelumnya). “Salah satu ukuran dengan menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut”⁵¹:

- a) Jika $d < d_l$ atau $d > 4-d_l$ maka terdapat autokorelasi
- b) Jika $d_u < d < 4-d_u$ maka tidak terdapat autokorelasi
- c) Jika $d_l < d < d_u$ atau $4-d_u < d < 4-d_l$ maka tidak ada kesimpulan

⁵¹ Sunyoto Danang, *Metodologi Untuk Ekonomi* (Yogyakarta: CAPS, 2011), hal. 134.

4) Uji Heteroskedastisitas

Dalam sebuah persamaan regresi berganda perlu diuji berkaitan dengan sama atau tidaknya varians dari residul dari observasi yang satu dengan observasi yang lain. Apabila dalam residulnya memiliki varians yang sama disebut Homoskedastisitas dan jika variansnya tidak sama atau berbeda disebut Heteroskedastisitas⁵². Persamaan regresi apabila tidak terjadi Heteroskedastisitas. Sebagai contoh pemisalan yaitu Nilai statistik dari 5 mahasiswa Kelas A meliputi 80, 79, 83, 84, 81 maka cenderung seragam atau tidak bervariasi dengan nilai yang hampir sama dan selisihnya relatif kecil antara satu sama lain, kejadian ini disebut Homoskedastisitas. Sedangkan nilai statistik dari 5 mahasiswa kelas C yaitu 40, 50, 80, 60, 70 mempunyai kecenderungan tidak seragam, dilihat juga selisih besar, maka kejadian ini diebut dengan Heteroskedastisitas.

b) Uji Hipotesis

Dilakukannya pengujian untuk mengukur ketepatan dari fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik, hal ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t.

1) Uji F (Pengujian Signifikan Secara Simultan)

Didalam penelitian ini idlakukan untuk mengetahui tingkat signifikan pengaruh variabel-variabel independent secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependent dilakukannya dengan menggunakan uji F test yaitu dengan

⁵² Ahadea Kautzarea Yuwono, "Pembuatan Peta Zona Nilai Eknomi Kawasan Pantai Parangtritis Berdasarkan Willingness To Pay Menggunakan Sistem Informasi Geografis" Volume 6, Nomor 4 (2017): 128–37.

membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} Rumus F hitung adalah :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 (k-1)}{(1-R^2)/(n-k)}$$

Keterangan :

F = harga F

R^2 = koefisien determinan

k = jumlah variabel

n = jumlah sampel

selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap data yang sudah diperoleh. Dengan cara memberikan sebuah perbandingan dari nilai signifikansi dengan taraf signifikan 0,05. Dari hasil yang diperoleh maka dapat dihasilkan kesimpulan jika hipotesis nol (H_0) atau hipotesis alternatif (H_a) tersebut dapat ditolak atau diterima.

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan hipotesis ada;ah :

- a) Apabila $F_{hitung} > F_{table}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bersama-sama variabel independent berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent.
- b) Apabila $F_{hitung} < F_{table}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang mempunyai arti bersama-sama variabel dependent tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent.

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh, diketahui dengan melihat probabilitas sebagai berikut :

- a) Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka variabel bebas (X) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

- b) Jika nilai dari probabilitas $> 0,05$ maka variabel bebas (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Penentuan dari nilai kritis yang menentukan level of signifikan $\alpha = 5\%$. Nilai dari kritis F didapat dari table distribusi F dengan Menggunakan tingkat signifikansi $5\% (\alpha = 0,05)$

2) Uji t (Pengujian Signifikan Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji sebuah signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y, untuk memecahkan apakah variabel X_1 dan X_2 benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y. Berikut merupakan rumus yang digunakan :

$$t = r \frac{(n-2)}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- r = koefisien regresi
- n = jumlah responden
- t = uji hipotesis

Adapun langkah-langkah yang digunakan untuk uji t (uji parsial) yaitu apabila $t_{hitung} < t_{table}$, maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh antara masing-masing variabel X dengan variabel Y. Apabila $t_{hitung} > t_{table}$ dan nilai dari probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang mempunyai arti bahwa ada pengaruh secara parsial antara masing-masing variabel X dengan Y.

Penentuan nilai kritis dari level of signifikan $\alpha = 5\%$. Nilai kritis t dapat diambil dari table distribusi t dengan menggunakan tingkat signifikan $5\% (\alpha = 0,05)$.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) dimaksudkan untuk dapat mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi, adapun hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R^2) anatar 0 (nol) dan 1 (satu). Koefisien determinasi (R^2) nol variabel independent sama sekali tidak berpengaruh terhadap variabel dependent. Apabila koefisien dari determinasi semakin menjadi satu, maka dapat dikatakan bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Selain itu koefisien determinansi digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentasi perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X).

4) Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Untuk mencapai sebuah tujuan yang pertama yaitu menganalisis literasi ekonomi, gaya hidup terhadap mahasiswa untuk mengetahui perilaku konsumtif dengan analisis regresi. Regresi berguna untuk menganalisis model lebih dari satu variabel bebas dan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel terikat. Untuk memudahkan dalam menganalisis peneliti memakai alat bantu program statistik SPSS 16.0 for windows untuk mempermudah dalam proses pengolahan data. Hasil dari output pengolahan data lalu diinterpretasikan dan proses menganalisis lebih menyeluruh. Setelah itu diambil kesimpulan sebagai bentuk hasil penelitian⁵³.

Regresi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Dalam regresi berganda terdapat satu variabel terikat dan lebih dari satu

⁵³ Sudarmanto, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*, hal. 50.

variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah perilaku konsumtif mahasiswa, sedangkan variabel bebas adalah literasi ekonomi dan gaya hidup.

Model hubungan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = rasio anilitas konsumsi

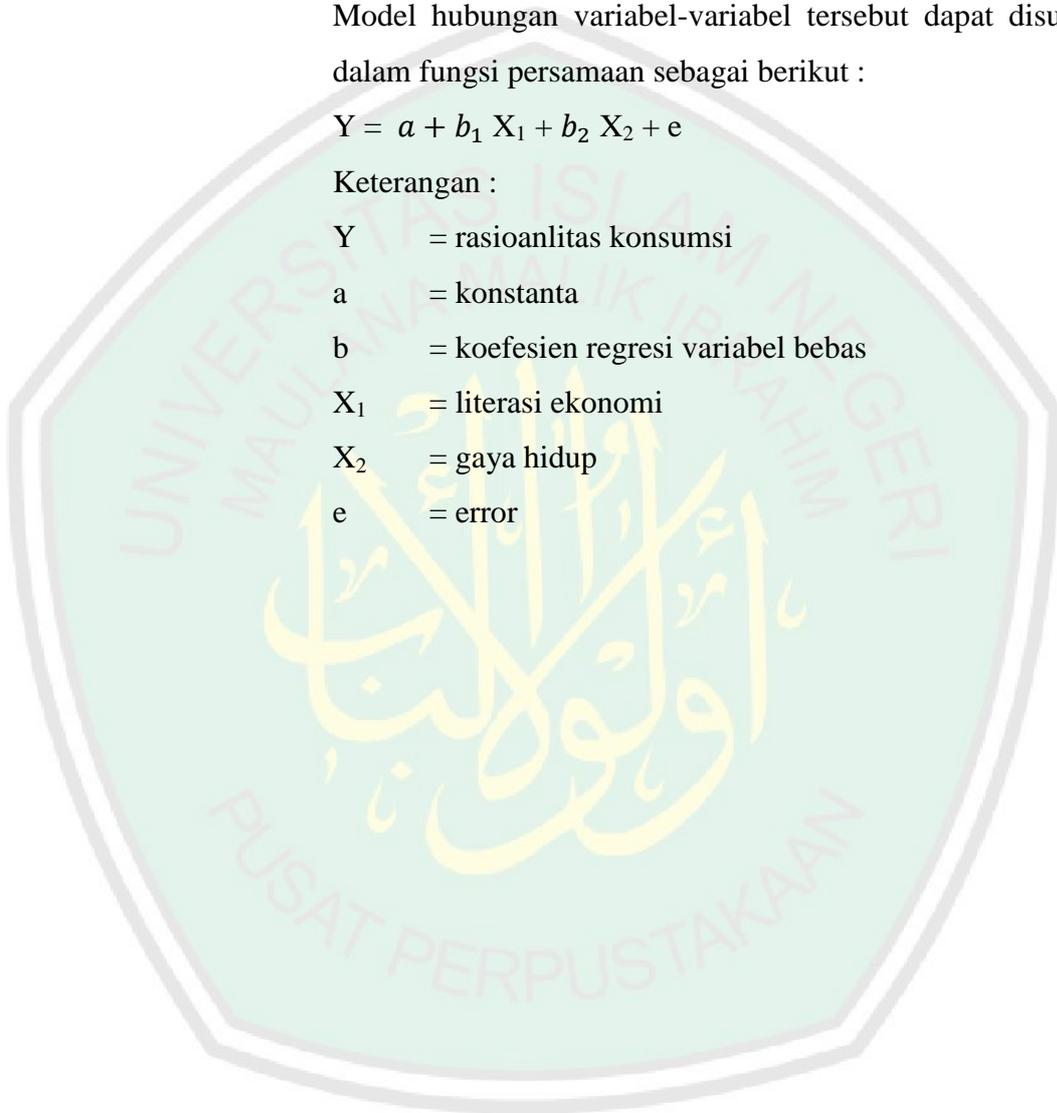
a = konstanta

b = koefisien regresi variabel bebas

X₁ = literasi ekonomi

X₂ = gaya hidup

e = error



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Objek

1. Sejarah Singkat dan Visi Misi Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berawal dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Ampel Surabaya yang bercabang di Malang hingga akhirnya sekarang menjadi berdiri kokoh yaitu UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Pada awalnya memang sebelum mendapatkan nama yang pasti UIN Maulana Malik Ibrahim Malang berganti nama yaitu sebanyak lima kali, beberapa sebagai berikut :

- a. Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang
- b. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Malang
- c. Universitas Islam Indonesia Sudan Malang
- d. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Melihat keadaan di Malang sendiri memang belum berdiri perguruan tinggi yang berada di bawah kementerian agama republik Indonesia. Akhirnya beberapa tokoh agama di Jawa Timur menyepakati untuk mendirikan kampus yang bertaraf keagamaan dan membentuk panitia pendirian IAIN Cabang Surabaya berdasarkan Surat Keputusan Mneteri Agama No. 17 Tahun 1961 untuk mendirikan Fakultas Syariah di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah di Malang.

Pada awal tahun tahun 1480-an Fakultas Tarbiyah dibawah naungan IAIN Sunan Ampel Surabaya yang terletak di Malang harus berakhir dikarenakan IAIN Sunan Ampel Surabaya akhirnya mendirikan Fakultas Tarbiyah sendiri yang berlokasi di Surabaya. Inilah yang selalu menjadi kendala bahwa berkaitan dengan manajemen pengelolaan anatar IAIN induk dengan cabang. Akhirnya setelah ity adanya kepres yang mebagtur fakultas cabang di lingkungan IAIN yang terpisah, berubah lah yang awalnya Fakultas Tarbiyah Sunan Ampel di Malang menjadi Sekolah

Tinggi Agama Islam Negeri atau biasa disebut STAIN Malang. Beberapa pengembangan dilakukan untuk membentuk jati diri dari SATIN sendiri, dan segera mendapat legalitas yang sesuai apabila peminat sekolah tinggi ekagamaan ini menjadi besar.

Berdasarkan cerita yang begitu panjang akhirnya pada tanggal 29 Januari 2009 Presiden republik Indonesia memeberikan penyempurnaan agar Universitas Islam Negeri Malang ini dapat menajdi perguruan tinggi negeri keagamaan yangberdiri sendiri dan kokoh dengan menyematkan salah satu walisongo yaitu Syekh Maulana Malik Ibrahim, dan akhirnya disahkan yang bernama Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Melihat perkembangan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dirasakan perkembangan ini mulai nyata pada tahun 2013 dan dapat mendorong peningkatan kualiatas kelembagaan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Begitu besar Cita-cita yang diinginkan bahwa dapat melahirkan sarjana pendiidkan yang bermutu dan berkualiatas dan mampu bersaing dalam peluang dimensi kehidupan sesuai dengan kemampuan, kualiatas, dan skill. Beberapa program pendidikan yang berada di dalam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan meliputi :

1. Jursan Pendidikan Agama Islam
2. Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
3. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
4. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
5. Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
6. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
7. Jurusan Tadris Matematika
8. Jurusan Tadris Bahasa Inggris

Pendidikan Ilmu Pengethuan Sosial berdasarkan SK Keputusan Direktur jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama islam No.E/138/1999

tanggal pendirian SK 18 Juni 1999. Nomor SK Izin Operasional Un.03/PP.01.1/2114/2009 tanggal SK izin iperasional 20 November 2009. Berdasarkan Nomor SK BAN-PT 3011/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2018 dengan peringkat A dengan masa berlaku 06 November 2018 s/d 06 November 2023. Email : pips.fitk.uin-malang.ac.id. Adapaun Visi dan Misi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial sebagai berikut :

a. Visi

Terwujudnya Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial integratif dalam memadukan sains dan Islam yang bereputasi Internasional.

b. Misi

- 1) Mencetak sarjana pendidikan ilmu pengetahuan sosial yang berkarakter ulul albab
- 2) Menghasilkan sains sosial yang relevan dan budaya saing tinggi.

Dari visi misi diatas sangat jelas bahwa pencetakan lulusan dari jurusan pendidikan ips diharapkan dapat memberikan sebuah perpaduan antara islam dengan sains sesuai dengan motto kampus UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Lulusan juga diharapkan dapat bersaing secara kompeten terhadap perkembangan zama yang terus berubah. Tujuan Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial meliputi :

- a. Memebrikan akses pendidikan ilmu pengetahuan sosial yang lebih luas kepada Masyarakat
- b. Menyediakan sarjana pendidikan ilmu pengetahuan sosial untuk memenuhi kebutuhan masyarakat

Kompetensi lulusan dari prodi pendidikan ilmu pengetahuan sosial yaitu profil utama sebagai seorang pendidik/pengajar/guru sedangkan profil pendukung sebagai peneliti bidang sosial, wirausahawan, dan pengembang media pembelajaran. Beberapa fasilitas pendukung dari

pembelajaran perkuliahan meliputi : Lab. Multimedia, Lab. Micro Teaching, Lab. Kewirausahaan, Lab. Bahasa Asing, Sanggar Seni, Laboratorium IPS.

B. Deskripsi Data

Merupakan gambaran umum dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Variabel tersebut meliputi : X_1 = Literasi Ekonomi, X_2 = Gaya Hidup, dan Y = Perilaku Konsumtif

1. Deskripsi Data Variabel Literasi Ekonomi

Hasil penelitian ini didapatkan dari penyebaran kuesioner, oleh sebab itu untuk memudahkan dalam klasifikasi maka ditentukan dari panjang kelasnya. Hasil penelitian ini didapatkan dari penyebaran kuesioner yang bertiep soal, oleh sebab itu untuk memudahkan dalam klasifikasi maka ditentukan dari panjang kelasnya dengan melihat bahwa skor tertinggi adalah 1 (nilai dari soal tertinggi) dikalikan 20 (jumlah soal), sehingga didapatkan bahwa skor tertinggi adalah 20.

$$\text{Panjang Kelas Interval}^{54} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1}{\text{banyak kelas interval}}$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{20 - 6 + 1}{5} = 3$$

Tabel 4.1 Deskripsi Data Variabel Literasi Ekonomi

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1	1-4	0	0%	Sangat Kurang
2	5-8	8	9,4%	Kurang
3	9-12	16	18,8%	Sedang
4	13-16	41	48,2%	Baik
5	17-20	20	23,5%	Sangat Baik
Jumlah		85	100%	

⁵⁴ Bambang Kustituantio, *Statistika I (Deskriptif)* (Jakarta: Gunadarma, 2012). hal. 28

Sebanyak 20 mahasiswa dengan presentase 23,5% memiliki pemahaman sangat baik. Sebanyak 41 mahasiswa dengan presentase 48,2% memiliki pemahaman baik. Sebanyak 16 mahasiswa dengan presentase 18,8% memiliki pemahaman sedang. Sebanyak 8 mahasiswa dengan presentase 9,4% memiliki pemahaman kurang. Sebanyak 0 mahasiswa dengan presentase 0% memiliki pemahaman sangat kurang.

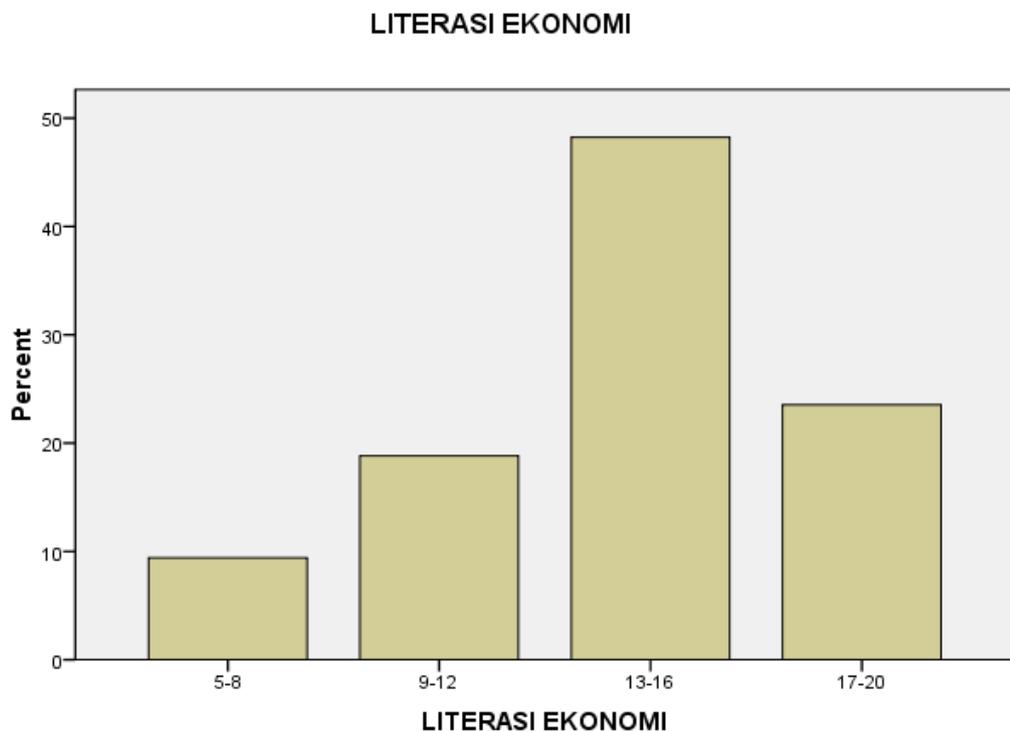


Diagram 4.1 Deskripsi Data Variabel Literasi Ekonomi

2. Deskripsi Data Variabel Gaya Hidup

Hasil penelitian ini didapatkan dari penyebaran kuesioner, oleh sebab itu untuk memudahkan dalam klasifikasi maka ditentukan dari panjang kelasnya. Hasil penelitian ini didapatkan dari penyebaran kuesioner, oleh sebab itu untuk memudahkan dalam klasifikasi maka ditentukan dari panjang kelasnya dengan melihat bahwa skor tertinggi

adalah 5 (nilai dari soal tertinggi) dikalikan 6 (jumlah soal), sehingga didapatkan bahwa skor tertinggi adalah 30.

$$\text{Panjang Kelas Interval}^{55} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1}{\text{banyak kelas interval}}$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{30 - 9 + 1}{5} = 4$$

Tabel 4.2 Deskripsi Data Variabel Gaya Hidup

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1	6-10	3	3,5%	Sangat Kurang
2	11-15	11	12,9%	Kurang
3	16-20	33	38,8%	Sedang
4	21-25	23	27,1%	Baik
5	26-30	15	17,6%	Sangat Baik
Jumlah		85	100%	

Berdasarkan data tabel 4.2 di atas yaitu sebanyak 15 mahasiswa dengan presentase 17,6% memiliki pemahaman sangat baik. Sebanyak 23 mahasiswa dengan presentase 27,1% memiliki pemahaman baik. Sebanyak 33 mahasiswa dengan presentase 38,8% memiliki pemahaman sedang. Sebanyak 11 mahasiswa dengan presentase 12,9% memiliki pemahaman kurang, dan sebanyak 3 mahasiswa dengan presentase 3,5% memiliki pemahaman sangat kurang.

⁵⁵ Kustituant. hal. 28

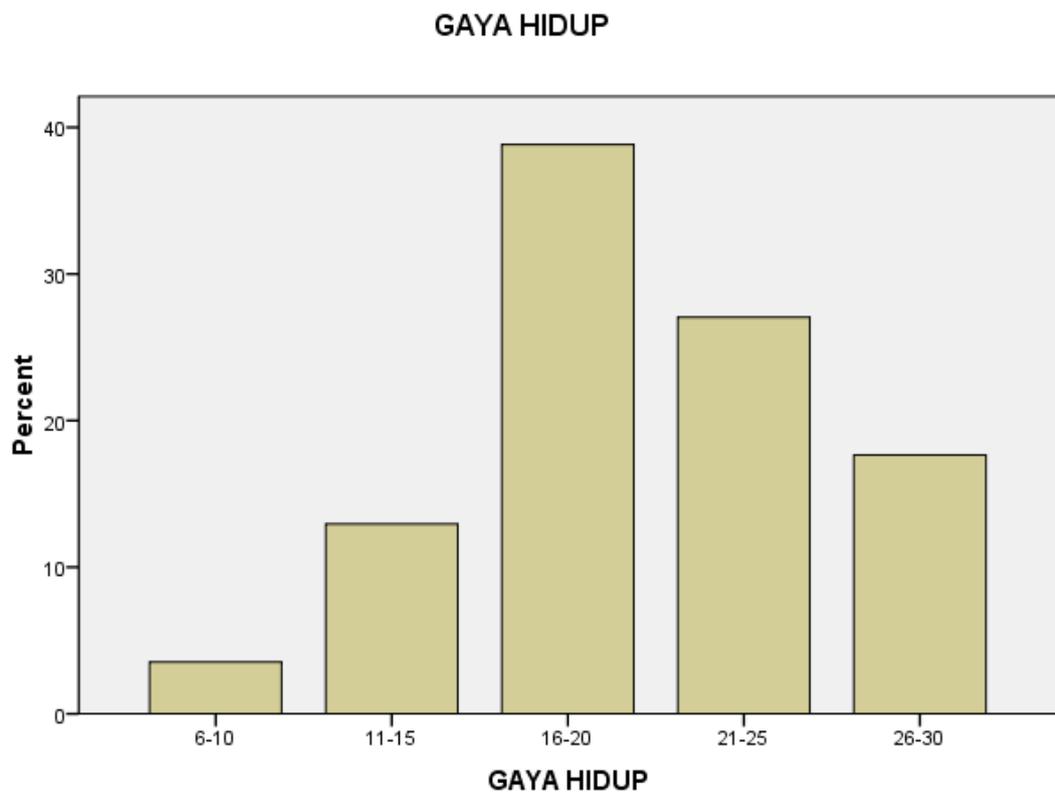


Diagram 4.2 Deskripsi Data Variabel Gaya Hidup

3. Deskripsi Data Variabel Perilaku Konsumtif

Hasil penelitian ini didapatkan dari penyebaran kuesioner, oleh sebab itu untuk memudahkan dalam klasifikasi maka ditentukan dari panjang kelasnya. Hasil penelitian ini didapatkan dari penyebaran kuesioner, oleh sebab itu untuk memudahkan dalam klasifikasi maka ditentukan dari panjang kelasnya dengan melihat bahwa skor tertinggi adalah 5 (nilai dari soal tertinggi) dikalikan 16 (jumlah soal), sehingga didapatkan bahwa skor tertinggi adalah 80.

$$\text{Panjang Kelas Interval}^{56} = \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1}{\text{banyak kelas interval}}$$

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{80 - 20 + 1}{5} = 12$$

Tabel 4.3 Deskripsi Data Variabel Perilaku Konsumtif

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1	14-26	3	3,5%	Sangat Kurang
2	27-39	33	38,8%	Kurang
3	40-52	35	41,2%	Sedang
4	53-65	9	10,6%	Baik
5	66-80	5	5,9%	Sangat Baik
Jumlah		85	100%	

Berdasarkan data tabel 4.3 di atas yaitu sebanyak 5 mahasiswa dengan presentase 5,9% memiliki pemahaman sangat baik. Sebanyak 9 mahasiswa dengan presentase 10,6% memiliki pemahaman yang baik. Sebanyak 35 mahasiswa dengan presentase 41,2% memiliki pemahaman sedang. Sebanyak 33 mahasiswa dengan presentase 38,8% memiliki pemahaman yang kurang. Sebanyak 3 mahasiswa dengan presentase 3,5% memiliki pemahaman sangat kurang.

⁵⁶ Kustituant. Hal. 28

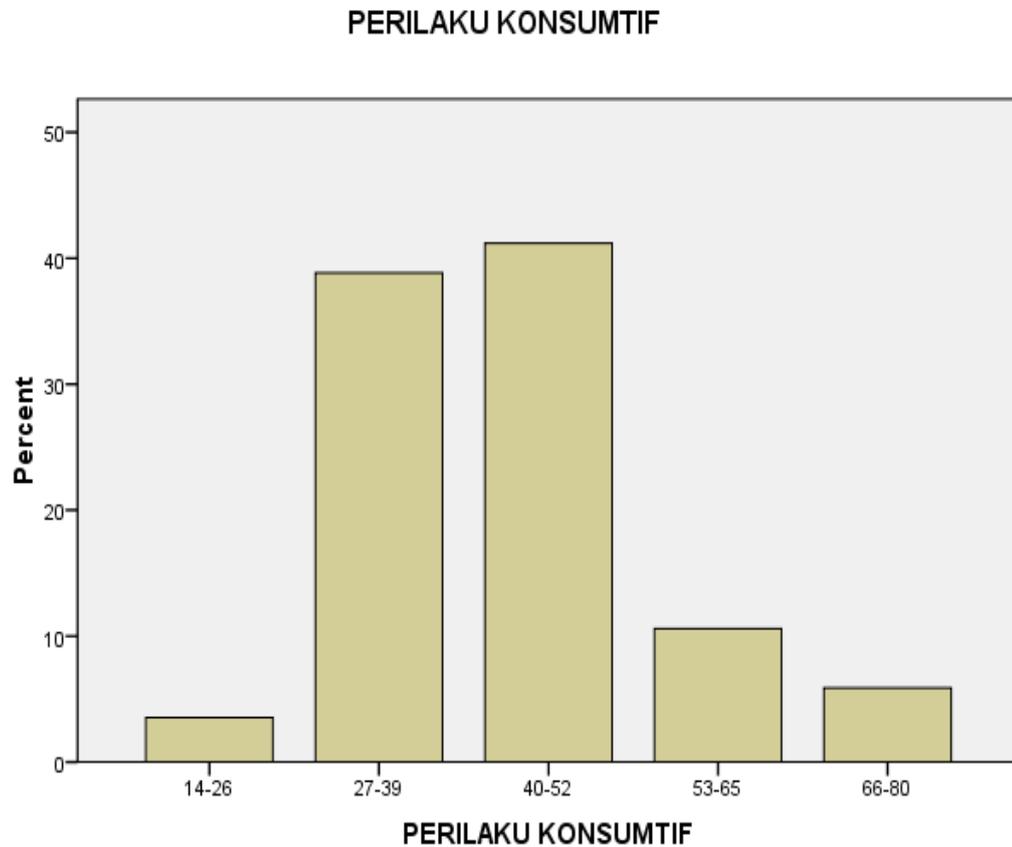


Diagram 4.3 Deskripsi Data Variabel Perilaku Konsumtif

C. Pengujian Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan seberapa jauh instrumen dalam mengukur objek yang diukur. Validitas instrument penelitian ini menggunakan teknik korelasi product moment dari pearson. Hasil yang diperoleh berupa r_{hitung} yang akan dibandingkan dengan r_{tabel} , adapun ketentuannya yaitu jika $r_{hitung} > 0,2133$ maka instrument dari penelitian dapat dikategorikan valid. Apabila nilai $r_{hitung} < 0,2133$ maka instrument penelitian dikatakan tidak valid. Pengukuran uji validitas ini menggunakan SPSS 16.00 for windows.

Tabel 4.4 Uji Validitas

No.	Variabel	Item	R	Keterangan
1	Literasi Ekonomi (X1)	X1_1	0,290	Valid
		X1_2	0,554	Valid
		X1_3	0,377	Valid
		X1_4	0,546	Valid
		X1_5	0,316	Valid
		X1_6	0,292	Valid
		X1_7	0,242	Valid
		X1_8	0,272	Valid
		X1_9	0,473	Valid
		X1_10	0,373	Valid
		X1_11	0,348	Valid
		X1_12	0,486	Valid
		X1_13	0,529	Valid
		X1_14	0,411	Valid
		X1_15	0,338	Valid
		X1_16	0,560	Valid
		X1_17	0,333	Valid
		X1_18	0,437	Valid
		X1_19	0,502	Valid
		X1_20	0,498	Valid
2	Gaya Hidup (X2)	X2_1	0,722	Valid
		X2_2	0,813	Valid
		X2_3	0,771	Valid
		X2_4	0,755	Valid
		X2_5	0,760	Valid
		X2_6	0,534	Valid
3	Perilaku Konsumtif (Y)	Y_1	0,569	Valid
		Y_2	0,587	Valid

	Y_3	0,605	Valid
	Y_4	0,738	Valid
	Y_5	0,645	Valid
	Y_6	0,763	Valid
	Y_7	0,364	Valid
	Y_8	0,587	Valid
	Y_9	0,755	Valid
	Y_10	0,717	Valid
	Y_11	0,794	Valid
	Y_12	0,591	Valid
	Y_13	0,649	Valid
	Y_14	0,606	Valid
	Y_15	0,675	Valid
	Y_16	0,763	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada instrument penelitian ini menggunakan nilai Alpha 0,60 dan apabila hasil Alpha Cronbach's melebihi 0,60 maka dikatakan reliabilitas.

Tabel 4.5 Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Koefesien Alpha Cronbach's	Koefesien Alpha Pembanding	Keterangan
1	Literasi Ekonomi (X ₁)	0,709	>0,6	Reliabel
2	Gaya Hidup (X ₂)	0,784	>0,6	Reliabel
3	Perilaku Konsumtif (Y)	0,758	>0,6	Reliabel

D. Pengujian Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dimana digunakan untuk mengetahui pengaruh anatar variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikat (*dependent*) yaitu secara bersama-sama. Dengan variabel bebas meliputi literasi ekonomi dan gaya hidup, sedangkan variabel terikat yaitu perilaku konsumtif.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengukur apakah variabel residual didistribusikan secara normal. Penghitungan ini menggunakan SPSS 16 for windows, berdasarkan tabel 4.6 uji normalitas didapatkan bahwa analyse parametric test sampel K-S (Kolmogorv Smkirnov). Dengan nilai Asymp Sig (2-tailed) yaitu 0,723 dimana lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dapat dikatakan bahwa residual ini terdistribusi dengan normal.

Tabel 4.6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.69512094
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.693
Asymp. Sig. (2-tailed)		.723

a. Test distribution is Normal.

2. Uji Multikoloneritas

Uji Multikoloneritas digunakan untuk menguji apakah saat model dari regresi ditemukan adanyak korelasi anatar variabel bebas (*independent*). Multikoloneritas dapat dilihat melalui nilai dari (1) nilai tolerance dan (2) variance infation factor (VIF). Apabila terjadi sebuah multikoloneritas maka nilai dari tolerance $>0,10$ atau sama dengan nilai $VIF < 10$.

Didapatkan Dari hasil perhitungan yang ada pada tabel 4.7 uji multikoloneritas hasil uji multikolineritas variabel bebas menunjukkan bahwa nilai $VIF = 1,000$ lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bebas dari multikolineritas.

Tabel 4.7 Uji Multikoloneritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	18.466	6.397		2.887	.005		
Literasi Ekonomi	-.738	.370	-.158	-1.998	.049	1.000	1.000
Gaya Hidup	1.699	.195	.686	8.691	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

3. Uji Autokorelasi

Didapatkan dari uji autokorelasi dengan tabel Durbin Watson yaitu

N (jumlah Sampel) = 85

K (jumlah variabel bebas) = 2

$dL = 1,5995$

$dU = 1,6957$

$4-dU = 4 - 1,6957 = 2,3043$

$4-dL = 4 - 1,5995 = 2,4005$

Berdasarkan hasil tabel 4.8 uji autokorelasi didapatkan diketahui untuk nilai $DW = 2,173$, selanjutnya dibandingkan dengan nilai dari tabel

signifikansi sebesar 0,05 dengan jumlah sampel sebanyak 85 dan jumlah variabel independent 2 ($K=2$) = 2,85 sehingga didapatkan hasil du dari tabel r = 1,6957. Nilai DW lebih besar dari batas dU dan DW kurang dari ($4-dU$) = $4 - 1,6957 = 2,3043$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi.

Tabel 4.8 Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.687 ^a	.472	.459	8.801	2.173

a. Predictors: (Constant), v, TOTAL

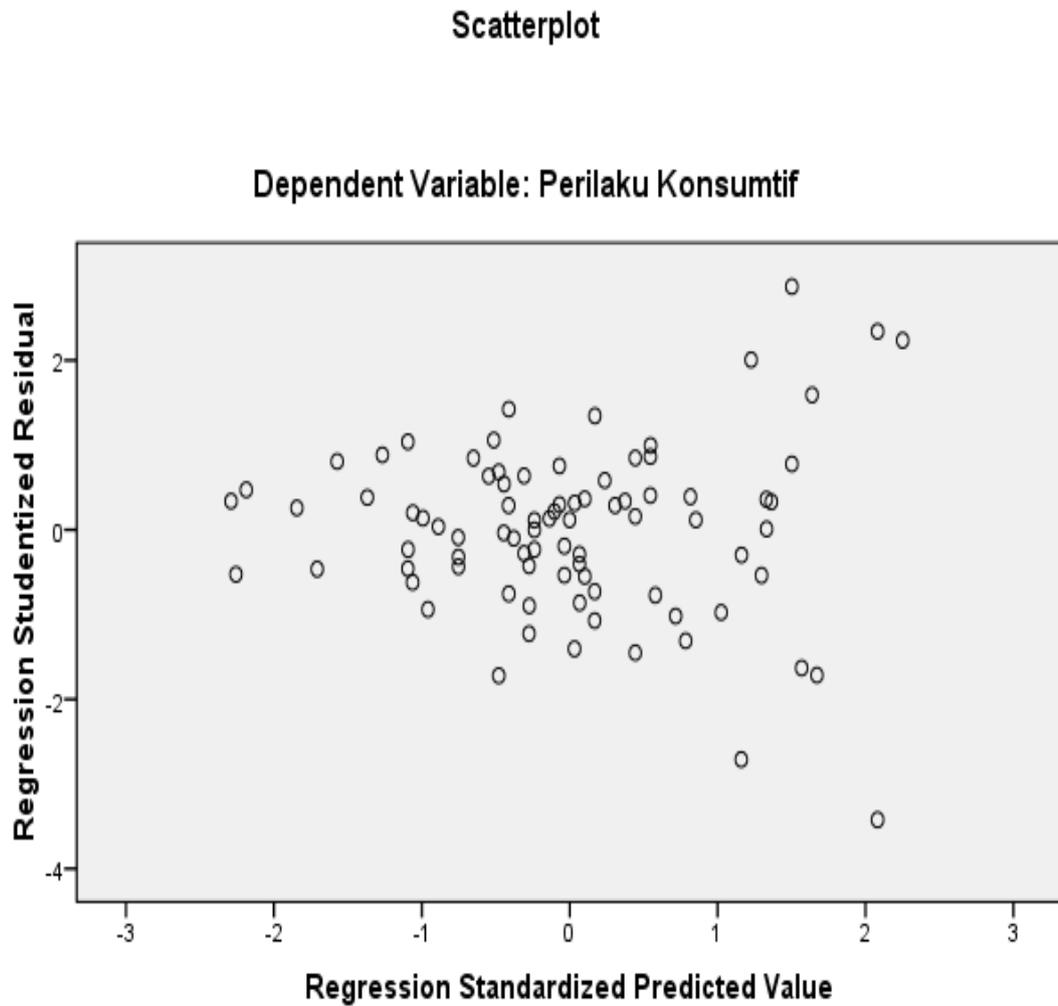
b. Dependent Variable: Y

4. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh ghozali bahwasanya Uji Heteroskedastisitas bagian dari uji asumsi klasik dalam model regresi. Adapun persyaratan yang harus terpenuhi menurut ghozali yaitu :

1. Apabila terjadi pola tertentu, seperti membentuk titik-titik yang nanti akan membentuk sebuah gelombang, titik yang melebar lalu nanti menyempit, jika itu terjadi maka terindikasi adanya heterosdedastisitas.
2. Apabila dalam pola tidak teratur, titik-titik menyebar di atas maupun di bawah nilai 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Dari hasil diagram 4.5 uji heteroskedastisitas di bawah ini yang diolah menggunakan spss 16 *for windows* diperoleh bahwa titik-titik memiliki penyebaran yang tidak beraturan dan berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut memenuhi point 2 sesuai kaidah Uji Heteroskedastisitas. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadinya heteroskedastisitas.



Gambar 4.5 Diagram Uji Heteroskedastisitas

E. Hasil Uji Hipotesis

Berikut merupakan rumus regresi dalam penentuan penelitian ini, sesuai tabel di bawah ini :

Tabel 4.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.466	6.397		2.887	.005
	Literasi Ekonomi	-.738	.370	-.158	-1.998	.049
	Gaya Hidup	1.699	.195	.686	8.691	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Berdasarkan tabel 4.9 analisis regresi linier berganda maka dapat dituliskan sebuah persamaan rumus regresi sebagai berikut :

$$Y = 18,466 + (-0,738) X_1 + 1,699 X_2 + e$$

Y = rasioanlitas konsumsi

a = konstanta

b = koefesien regresi variabel bebas

X₁ = literasi ekonomi

X₂ = gaya hidup

e = error

Dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) yaitu sebesar 18,466 yang mempunyai arti bahwa apabila literasi ekonomi dan gaya hidup nilainya adalah 0, maka pembelian dalam perilaku konsumtif mengalami sebuah peningkatan sebesar 18,466
2. Nilai dari koefesien dari literasi ekonomi (X₁) mempunyai nilai negatif yaitu -0,738. Arah dari regresi negatif berarti terjadinya pengaruh negatif dari variabel literasi ekonomi terhadap perilaku

konsumtif mahasiswa. Apabila terjadi kenaikan pada X_1 maka nilai Y akan terjadi penurunan sebesar 0,738.

3. Nilai dari koefisien dari gaya hidup (X_2) mempunyai nilai positif yaitu 1,699. Mempunyai arti bahwa apabila terjadi sebuah kenaikan terhadap gaya hidup maka akan terjadi kenaikan juga dari perilaku konsumtif sebesar 1,699.

1. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji hubungan antara variabel bebas (*independent*) secara simultan dengan variabel terikat (*dependent*). Uji F digunakan untuk mengathui apakah hasil dari analisis regresi signifikan atau tidak. Apabila hasil signifikan maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 4.10 Uji F

ANOVA ^b					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	5891.254	2	2945.627	39.347	.000 ^a
Residual	6138.699	82	74.862		
Total	12029.953	84			

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Ekonomi

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

Dari tabel 4.10 uji F di atas didapatkan bahwa $F_{hitung} (39,347) > F_{table} (3,10)$ dengan taraf signifikan sebesar $(0,000) < \alpha = 5\%$ atau 0,05 hipotesis yang dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, yang memiliki arti terdapat pengaruh secara signifikan literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dapat disimpulkan bahwa uji hipotesis ini secara simultan didapatkan variabel bebas (X) berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat (Y).

2. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel bebas (*independent*) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (*dependent*). Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hasilnya signifikan dan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sedangkan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak signifikan dan H_0 diterima dan H_a ditolak. Didapatkan dari t_{tabel} sebesar 1,989, sedangkan t_{hitung} berdasarkan hasil dari program spss 16 *for windows*.

Tabel 4.11 Uji t

Hipotesis	Variabel	t hitung	Signifikan	t table
Terdapat pengaruh yang signifikan literasi ekonomi (berlawanan arah) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Literasi Ekonomi (X1)	-1,998	0,049	1,989
Terdapat Pengaruh yang signifikan gaya hidup terhadap perilaku Konsumtif mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Gaya Hidup (X2)	8,691	0,000	1,989

Sumber : Data SPSS (2021)

Berdasarkan hasil tabel 4.11 uji t diatas didapatkan bahwa pengujian secara parsial variabel X_1 (Literasi Ekonomi) dengan variabel Y (Perilaku Konsumtif) diketahui bahwa $t_{hitung} (-1,998) > t_{tabel} (1,989)$. Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh antara variabel X_1 (Literasi Ekonomi) terhadap variabel Y (Perilaku Konsumtif).

Sedangkan untuk variabel X_2 (Gaya Hidup) terhadap Y (Perilaku Konsumtif) didapatkan bahwa $t_{hitung} (8,691) > t_{tabel} (1,989)$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel X_2 (Gaya Hidup) terhadap variabel Y (Perilaku Konsumtif).

3. Koefisien Determinasi (R_2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan modal variabel bebas Literasi Ekonomi (X_1) dan Gaya Hidup (X_2) dalam menjelaskan variabel terikat Perilaku Konsumtif (Y) dengan menunjukkan hasil dari koefisien determinasi sebesar adjusted R square yaitu 0,477 dapat diartikan bahwa sebesar 47,7% dimana perubahan variabel X_1 dan X_2 mempengaruhi perubahan dari variabel Y . Sedangkan sisanya 52,3% disebabkan oleh faktor luar perubahan variabel X_1 dan X_2 .

Tabel 4.12 Koefisien Determinasi (R_2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.700 ^a	.490	.477	8.652	2.236

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Ekonomi

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Hasil dari Pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang didapatkan bahwa terdapat pengaruh negatif (berlawanan arah) yang signifikan pengaruh Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Jadi apabila semakin tinggi literasi ekonomi maka berpengaruh terhadap rendahnya perilaku konsumtif mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang maupun sebaliknya semakin rendahnya literasi ekonomi maka berpengaruh terhadap tingginya perilaku konsumtif mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sebesar 0,9% literasi ekonomi berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Temuan ini sama dengan yang diungkapkan oleh Ujang Sumarwan dalam bukunya yang berjudul “Perilaku konsumen teori dan penerapannya dalam pemasaran” bahwa belajar merupakan suatu proses yang terus berulang⁵⁷. Hal ini berarti bahwa konsumen dimaksudkan akan terus mengalami namanya proses belajara, segala informasi yang didapatkan menjadi sebuah pengetahuan baru dan akan menjadi acuan penting saat memberikan sebuah keputusan dalam berkonsumsi. Semakin banyak informasi yang didapatkan maka akan semakin bijak dalam berkonsumsi. Penemuan ini didasari banyak faktor, salah satunya adalah faktor dalam proses belajar dapat dilihat bahwa mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang masih belum mengarah pada riil keadaan sehari-harinya, mahasiswa lebih banyak mempelajari berdasarkan teori. Mahasiswa juga dipandang kurang belajar dan kurang membaca materi perkuliahan khususnya mata kuliah ekonomi, mahasiswa cenderung malas untuk membaca materi ekonomi dan membekali dirinya untuk bosan. Pengetahuan ekonominya sebatas hanya untuk pemahaman dalam mata kuliah bukan sebagai acuan dalam kehidupan sehari-

⁵⁷ Sumarwan, *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. hal. 8

hari. Hal ini membuat literasi ekonomi belum benar-benar diterapkan. Perbedaan kurikulum UIN Maulana Malik Ibrahim Malang juga mendasari hasil penelitian ini dengan hasil penelitian yang dilakukan di Universitas lainnya.

Adanya pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif ini juga disebabkan oleh mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tergolong sebagai masyarakat yang sudah tidak lagi mementingkan pengetahuan dasar ekonomi atau rasionalitas untuk dapat mengikuti sebuah trend dan lebih kepada sebuah keinginan. Hal ini sejalan oleh Mutia Hastati Pawanti “Barang elektronik, fash food, pakaian bermerek, dan lainnya, merupakan sebuah kebutuhan primer dan sangat tidak bisa ditinggalkan.” Masyarakat cenderung tidak lagi membeli suatu kebutuhannya berdasarkan skala prioritas sebuah kebutuhan namun berdasarkan trend, gengsi, prestise, dan gaya yang menjadi hal utama harus dipenuhi. Beberapa hal yang berkaitan dengan trend dan juga gengsi di era sekarang menjadi sebuah keharusan kebutuhan yang harus terpenuhi oleh setiap individu khususnya pada studi kasus ini adalah mahasiswa PIPS. Seperti yang dikemukakan oleh Safuwani “di era modern ini, gaya hidup dan pola konsumsi sudah menjadi sebuah trend oleh setiap kelompok dalam masyarakat : remaja, dewasa, dan orang tua, hal ini berkembang juga dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pergeseran peradaban dan perubahan sosial.”

Tujuan dari literasi ekonomi adalah untuk membuka wawasan ataupun pengetahuan tentang pemahaman ekonomi agar terhindar dari perilaku konsumtif, namun pada kasus penelitian ini hasil yang diperoleh berbeda. Dimana literasi ekonomi tidak memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif. Hal ini disebabkan saat individu sudah belajar dan memahami proses belajar terutama berkaitan dengan ekonomi maka saat individu menginginkan untuk melakukan tindakan berkonsumsi pada saat itu juga semua yang diperolehnya pemahaman ekonomi sudah lagi tidak menjadi pertimbangan saat membeli barang/jasa. Jadi seseorang akan mudah untuk tertarik terhadap suatu produk sesuai keinginannya dan secara spontan untuk

mebeli tanpa mempertimbangkan akibat ataupun kebutuhan yang lebih diutamakan dari perilaku konsumtifnya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi ekonomi berpengaruh signifikan terhadap perilaku pembelian konsumtif. Artinya tinggi atau rendahnya literasi ekonomi mahasiswa berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Dengan demikian, ada pengaruh yang signifikan jika semakin tinggi literasi ekonomi mahasiswa, maka semakin rendah perilaku pembelian konsumtif yang dilakukan begitupun sebaliknya tidak berpengaruh jika semakin rendah literasi ekonomi mahasiswa, maka semakin tinggi perilaku pembelian konsumtif yang dilakukan.

Secara parsial temuan dalam penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Dias Kanserina tentang “Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Komsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015” dengan hasil Literasi ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. Penelitian ini juga sama temuannya dengan penelitian dari Ai Nur Solihat dan Syamsudin Arnasik tentang “Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi” yaitu semakin tinggi pemahaman literasi ekonomi akan berbanding terbalik dengan perilaku konsumtif, dan sebaliknya⁵⁸. Penelitian ini berbeda temuan yang dilakukan oleh Muhammad Afif Iqomuddin dengan objek yang sama mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul Pengaruh Literasi Ekonomi, Pendidikan Ekonomi dalam keluarga dan Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengambilan Keputusan Berkonsumsi Pada Mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang bahwa hasil yang didapatkan tidak ada pengaruh dari literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif mahasiswa⁵⁹.

⁵⁸ Nur Solihat dan Arnasik, “Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi.” hal. 12

⁵⁹ Muhammad Afif Iqomudin, *Pengaruh Literasi Ekonomi, Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga Dan Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengambilan Keputusan Berkonsumsi*

B. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dimana didapatkan terdapat pengaruh positif yang signifikan dari gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sebesar 46,5% gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

Hasil ini juga sesuai dengan pendapat Kotler faktor yang mempengaruhi konsumen salah satunya adalah gaya hidup⁶⁰. Gaya hidup sering kali digambarkan dengan kegiatan, minat, dan opini seseorang. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yang mempunyai arti bahwa semakin tinggi gaya hidup dari mahasiswa maka semakin tinggi juga tingkat perilaku konsumtifnya dalam kehidupan sehari-hari. Hasil yang didapatkan sesuai dengan pendapat Hawkins dimana gaya hidup mempengaruhi dari kebutuhan maupun perilakunya. Gaya hidup selalu mengalami yang namanya perkembangan, sehingga trend ini menjadi perubahan mendasar dalam gaya hidup. Pendapat lain juga sesuai yang diutarakan oleh Lamb et gaya hidup akan mengalami perubahan terus-menerus sehingga konsumen dapat memberikan pilihannya terhadap suatu produk maupun jasa yang beraneka ragam. Hal ini juga harus ditopang oleh pendapatan yang meningkat juga agar dapat menyesuaikan dengan daya beli.

Gaya hidup pada zaman sekarang ini sebagai bentuk untuk menunjukkan kelas sosial mereka. Tidak jarang jika gaya hidup mejadi bagian yang penting dalam menentukan sebuah keputusan sehingga menyebabkan sebuah perilaku konsumtif. Perilaku yang kurang sesuai kadang dilakukan untuk mencapai kepuasan diri yang bersifat duniawi. Pergaulan menjadi faktor pendorong pembentuk jati diri dari mahasiswa. Mahasiswa yang pergaulan dengan kelompok belajar akan cenderung fokus untuk mencapai tujuan

Pada Mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (Malang: etheses.uin-malang, 2017). hal. 97

⁶⁰ Sugihartati, Masyarakat Digital, Gaya Hidup, dan Subkultural. hal. 24

mereka yakni menuntut ilmu. Sedangkan jika melihat mahasiswa yang terdapat dalam lingkungan sosialita dan sangat menyukai untuk bermian gadget maka akan cenderung bersosial media dengan tingkat perilaku konsumtif yang tinggi dengan ditunjang adanya aplikasi online shop. Oleh sebab itu mahasiswa yang lebih aktif bersosial media maka tingkat perilaku konsumtifnya juga akan tinggi sesuai dengan gaya hidupnya.

Jika melihat hal ini terjadi secara terus-menerus dan pastinya semakin berkembangnya teknologi alat gadget yang semakin canggih akan terus menajdi sebuah daya tarik bagi kalangan mahasiswa, hal ini apabila terus dibiarkan maka tingkat kreatifitas dan keaktifan mahasiswa akan menyebabkan penuruann kualiatas dari mahasiswa itu sendiri. Hal ini juga akan berdampak pada kesejahteraan masyarakat dan akan terjadinya sebuah peningkatan pengangguran yang diakibatkan oleh penurunan kualitas kerja dan lulusan universitas atau perguruan tinggi yang ada di indonesia. Padahal melihat tujuan dari perguruan tinggi adalah untuk mencetak lulusan yang memiliki inovasi dan kreatifitas yang apd ananti saat di dunia kerja bisa mewujudkan kualitas kerja sesuai bidang dari lulusan universitas.

Lingkunagn keluarga akan memberikan pengaruh terhadap pemebntukan gaya hidup, selai itu teman sebaya juga dapat memberikan sebuah pengaruh juga. Menurut Suryani bahwa keluarga menjadi bagian terdekat dalam interaksi konsumsi secara berkelanjutan. Terkadang teman sebaya juga memebrikan andil dalam mempengaruhi yaitu dengan bentuk sebuah pengakuan pada lingkungannya. Sesuai denga teori yang dikemukakan oleh Sumarwan bahwa gaya hidup digambarkan oleh sesuatu yang dilaukan oleh seseorang, yaitu dengan dibuktikannya bagaimana pengelolaan keuangannya dan memanfaatkan waktu yang ada. gaya hidup berbeda dengan kepribadian. Kepribadian lebih digambarkan oleh karakteristik yang ada di dalam manusia.

Seperti yang diketahui bahwa gaya hidup terdiri dari beberapa manifes yaitu Jenis aktivitas ekonomi yang banyak menyita waktu dalam kehidupan sehari-hari (liburan, belanja, hiburan, olahraga, dll), motif yang mendasari

aktivitas ekonomi, masalah ekonomi, motif yang mendasar minat atas masalah ekonomi, opini terhadap diri sendiri dan lingkungan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori perilaku konsumen yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen salah satunya adalah gaya hidup. Gaya hidup adalah pola hidup seseorang yang menggambarkan perilaku seseorang yang dieskpresikan melalui kegiatan, minat, opini atau pendapat. Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya hidup terhadap perilaku pembelian konsumtif pada mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Artinya, semakin tinggi tingkat bermewah-mewahan gaya hidup seseorang akan meningkatkan perilaku pembelian konsumtif.

Penelitian ini sejalan yang dilakukan oleh Penelitian Dias Kanserina didapatkan bahwa Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2015. Dengan hal tersebut hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga sejalan yang dilakukan oleh Ayu Nurfiti yang berjudul Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya hidup Terhadap Perilaku Pembelian Konsumtif Untuk Produk Fashion Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta didapatkan bahwa terdapat pengaruh signifikan gaya hidup terhadap perilaku pembelian konsumtif untuk produk fashion pada mahasiswa Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan sama untuk hasil yang diperoleh peneliti. Sejalan juga penelitian yang dilakukan oleh Indarti Kusumaningtyas yang berjudul pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo bahwasanya gaya hidup gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumtif siswa, apabila semakin tinggi gaya hidup maka akan semakin tinggi juga perilaku konsumtif siswa.

C. Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Didapatkan pada penelitian ini bahwa literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim

Malang dengan hasil pengujian dengan Uji F bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Hasil dari pengujian determinasi didapatkan bahwa dari koefisien determinasi sebesar *adjusted R square* yaitu 0,477 dapat diartikan bahwa sebesar 47,7% perilaku konsumtif mahasiswa dipengaruhi oleh literasi ekonomi dan gaya hidup. Sedangkan sisanya 52,3% disebabkan oleh faktor lain diluar dari variabel penelitian ini.

Berdasarkan teori perilaku konsumen menurut Setiadi ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yaitu faktor kebudayaan (kebudayaan, subbudaya, kelas sosial), faktor sosial (kelompok referensi, keluarga, peran dan status), faktor pribadi (Umur dan tahapan dalam siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan konsep diri), faktor psikologis (motivasi, persepsi, proses belajar, kepercayaan dan sikap). Faktor literasi ekonomi dan gaya hidup berpengaruh sebesar 47,7% terhadap perilaku konsumtif dan sekitar 52,3% dipengaruhi oleh faktor lain.

Perilaku konsumtif menjelaskan keinginan untuk mengkonsumsi atau memiliki suatu barang secara berlebihan yang sebenarnya kurang diperlukan atau bukan menjadi kebutuhan pokok. Perilaku-perilaku yang mengikuti trendfashion, dan tuntutan sosial cenderung menimbulkan pola konsumsi yang berlebihan. Fashion selalu berubah, perkembangan fashion akan selalu berjalan. Sehingga hal tersebut akan dapat mendorong seseorang untuk tidak pernah puas dan tidak lagi melihat kebutuhan saat berbelanja yaitu akan cenderung membeli produk fashion yang mereka inginkan, bukan yang mereka butuhkan. Perilaku konsumtif adalah sifat konsumen yang pada saat membeli atau mengkonsumsi produk cenderung tidak didasarkan atas kebutuhan dan tidak didasarkan atas pertimbangan yang rasional karena lebih mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan.

Gaya hidup bermewah merupakan hal buruk tatanan hidup manusia, karena dapat mementingkan hawa nafsu. Dalam Q.S Al-A'raaf 7:31, Allah swt telah memperingatkan :

يَبْنَىْ اَدَمَ خُدُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا ۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ

Artinya : Hai anak adama, pakailah pakaian yang indah di setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah kamu dan janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan.

Sikap hidup mewah biasanya diiringi oleh sikap berlebih-lebihan (melampaui batas atau israf)⁶¹. Jika berlebihan sudah merupakan kegiatan rutin maka akan timbul sebuah segala sesuatu yang digunakan akan tabzir atau sisa-sisa. Hal ini sangat dibenci oleh Allah swt.

Apabila pribadi yang sudah terdidik sejak kecil mempinya perilaku konsumtif maka akan menjadi pribadi yang konsumtif juga, dan mejadikannya sebuah sikap dan pandangan hidup dari seseorang. Pada zama sekarang ini barang0barang dan jasa dibangun sangat besar. SeHINGA pendapatan dan konsumsi menjadi hal yang sangat utama. Selain itu lingkungan masyarakat menjadi pendukung jalannya perilaku konsumtif yang terjadi, hal tersebut karena lingkungan masyarakat cenderung terbuka terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terkhusus masyarakat kita yang menjadi pusat dari perdagangan, perekonomian. Kota malang salah satu kota ekonomi dan pendidikan di Jawa Timur hal ini membuat perilaku konsumtif masyarakat juga tinggi dan mempengaruhi sekitarnya.

Untuk mengatasi perilaku konsumtif maka dapat dilakukan dengan memiliki literasi ekonomi yang memadai dengan menambah wawasan tentang ilmu ekonomi khususnya bagi mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan literasi ekonomi akan memberikan sebuah pemahaman yaitu tentang ilmu bagaimana cara mengelola pendapatan saat memiliki kepentingan untuk berkonsumsi. Gaya hidup sehari-hari juga mempengaruhi perilaku konsumtif, apabila mahasiswa mempunyai kebiasaan untuk mengikuti trend yang ada maka akan menyebabkan perilaku konsumtif juga semakin tinggi. Trend yang ada selalu berkembang dengan pesat mengikuti perkembangan zaman. Hal ini perlu adanya perhatian khusus, gaya hidup perlu disesuaikan dengan kebutuhan. Jika mengikuti keinginan

⁶¹ M.Ag, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, hal. 110.

maka tidak akan ada habisnya karena sifat manusia adalah merasa kurang dan selalu tidak puas. Literasi ekonomi dan gaya hidup jika dapat dikendalikan dengan baik maka akan ada pengaruh yang positif, perilaku konsumtif akan cenderung menurun dan dapat dikendalikan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Diperkuat penelitian oleh penelitian Dias Kanserina dengan hasil literasi ekonomi dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi. Sesuai juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Nurfitriya yang berjudul Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pembelian Konsumtif Untuk Produk Fashion pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan hasil yang didapatkan adalah literasi ekonomi dan gaya hidup bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pembelian konsumtif untuk produk fashion pada mahasiswa Pendidikan IPS UIN Jakarta⁶².

Dijelaskan bahwasanya dalam mata kuliah ekonomi mikro, ekonomi makro dan pengantar ilmu ekonomi untuk melakukan kegiatan ekonomi haruslah efisien. Oleh sebab itu mahasiswa seharusnya berusaha untuk menghindari kegiatan yang bersifat konsumtif. Mahasiswa jika menuruti keinginannya maka akan cenderung tidak punya keinginan untuk menyisihkan sebagian dari keuangannya untuk ditabung. Kebanyakan mahasiswa juga memaksakan diri untuk berhutang demi tersampainya keinginan. Hal seperti ini sangatlah tidak baik dan seharusnya untuk dihindari karena akan menyebabkan sebuah kebiasaan yang hanya mementingkan nafsu belaka. Seharusnya dalam berperilaku konsumtif menyesuaikan kebutuhan akan pendidikan.

Perilaku konsumtif yang dilakukan oleh mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang disebabkan tidak dapatnya mengontrol diri dari perilaku konsumtif. Mereka cenderung mengikuti apa yang diinginkan

⁶² Ayu Nurfitriya, *Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pembelian Konsumtif Untuk Produk Fashion Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta* (Jakarta: UIN Jakarta, 2020). hal. 131

mengikuti trend yang ada dan ditambah lagi apabila memiliki gaya hidup yang hedonis. Perilaku konsumtif yang dilakukan mahasiswa cenderung tidak mampu untuk mengaplikasikan dari pemahaman literasi ekonominya. Pemahaman literasi ekonomi hanya sebatas untuk diketahui bukan sebagai benteng diri dalam melakukan segala kegiatan ekonomi khususnya tindakan berperilaku konsumtif.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yaitu tentang pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa disimpulkan bahwa :

1. Literasi ekonomi terdapat pengaruh negatif (berlawanan arah) secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Jadi apabila semakin tinggi literasi ekonomi maka terdapat pengaruh terhadap rendahnya perilaku konsumtif mahasiswa dan sebaliknya semakin rendah literasi ekonomi maka terdapat pengaruh terhadap tingginya perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini sejalan teori yang dikemukakan oleh Ujang Sumarwan bahwa belajar merupakan suatu proses yang berulang.
2. Gaya hidup berpengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil temuan menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan dari gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Berdasarkan dari teori perilaku konsumen yang diterangkan oleh kotler bahwa gaya hidup mempunyai pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan atau perilaku konsumtif.
3. Secara simultan literasi ekonomi dan gaya hidup berpengaruh secara bersama-sama terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil dari Uji F berarti terdapat pengaruh secara bersama-sama literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Berdasarkan teori perilaku konsumen bahwasanya faktor pribadi (gaya hidup) dan faktor psikologis (proses belajar) sama-sama berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

B. Saran

1. Bagi Lembaga

Diharapkan kepada lembaga UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yaitu dengan lebih meningkatkan acuan kurikulum pembelajaran yang berkaitan dengan ekonomi. Dengan mengkolaborasi antara ilmu ekonomi umum dengan ilmu ekonomi islam akan adanya keseimbangan yang baik dan pastinya ada point yang bisa diambil bagi mahasiswa. Teori-teori yang sudah dipelajari perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, inilah sebagian ada perna dari pihak UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk bisa memfasilitasi agar mahasiswa bisa lebih memahami khususnya tentang pemahaman dasar literasi ekonomi. Dapat juga berdampak pada objek lainnya.

2. Bagi Orang Tua dan Dosen

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi orang tua sebagai bentuk pengendalian pola perilaku anak-anaknya dalam mengkonsumsi baik secara pemahaman literasi ekonominya, gaya hidupnya yang pastinya berkaitan dengan contoh dari orang tuanya terhadap pemenuhan kebutuhan dalam berperilaku konsumtif.

Sedangkan bagi dosen dalam pembelajaran di kampus yaitu perlu adanya pengembangan dalam berkreasi yaitu bisa dengan mengambil contoh-contoh maupun sumber belajar yang relevan sesuai kehidupan nyata dalam masyarakat. Harapan dengan seperti itu daya aktualisasi mahasiswa akan lebih kuat dalam menerima sebuah pemahaman tentang literasi ekonomi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membuka wawasan baik secara teoritis maupun secara praktis. Pengembangan penelitian ini perlu dilakukan lagi agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dengan sampel yang lebih besar. Dengan perkembangan zaman maka bisa saja hasil yang diperoleh saat ini berbeda dengan hasil penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muin, Muhammad Irham. "Syukur Dalam Perspektif Al-Qur'an" Volume 5 Nomor 1 (2017): 17.
- Albritton, Frank P. "Performance on Tests of Economic Literacy : A Comparison of Face-to-Face with Online Instruction" Vol. 11, No. 10 (2006). <https://doi.org/10.5210/fm.v11i10.1410>.
- Amanullah, M.A, Gantjang. *Pengeluaran untuk Konsumsi Penduduk Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2016.
- Anggraini, Ranti Tri, dan Fauzan Heru Santhoso. "Hubungan antara Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja." *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)* 3, no. 3 (12 Maret 2019): 131. <https://doi.org/10.22146/gamajop.44104>.
- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 1989.
- Assobar. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta Timur: Akbar Media, 2001.
- Danang, Sunyoto. *Metodologi Untuk Ekonomi*. Yogyakarta: CAPS, 2011.
- Ika Pratiwi, Galih. "Perilaku Konsumtif dan Bentuk Gaya Hidup" Vol.9. No. 1 (Juni 2017).
- Iqomudin, Muhammad Afif. *Pengaruh Literasi Ekonomi, Pendidikan Ekonomi Dalam Keluarga Dan Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Pengambilan Keputusan Berkonsumsi Pada Mahasiswa Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Malang: etheses.uin-malang, 2017.
- Kanserina, Dias. "Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi UNDIKSHA 2015" 5 (2015): 11.
- Kautzarea Yuwono, Ahadea. "Pembuatan Peta Zona Nilai Ekonomi Kawasan Pantai Parangtritis Berdasarkan Willingness To Pay Menggunakan Sistem Informasi Geografis" Volume 6, Nomor 4 (2017): 128–37.
- "Kbbi.kata.web.id (akses 25 oktober 2020)," t.t.
- Kustituantanto, Bambang. *Statistika I (Deskriptif)*. Jakarta: Gunadarma, 2012.
- Kusumaningtyas, Indarti. "Pengaruh Literasi Keuangan dan gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Taman Sidoarjo." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Volume 5 Nomor 3 (2017): 1–8.

- Lestarina, Eni, Hasnah Karimah, Nia Febrianti, Ranny Ranny, dan Desi Herlina. "Perilaku Konsumtif di Kalangan Remaja." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 2, no. 2 (30 Juli 2017). <https://doi.org/10.29210/3003210000>.
- Machmud, Amir. *Ekonomi Islam Untuk Dunia yang Lebih Baik*. Jakarta: Salemba Empat, 2017.
- M.Ag, Dr. Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- M.Psi, Safuwani. "Gaya Hidup, Konsumerisme dan Modernitas." *Jurnal SUWA Universitas Malikussaleh* Vol. 5, No. 1 (April 2017).
- Nasution, Mustafa Edwin. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Depok: Kencana, 2017.
- Nur Solihat, Ai, dan Syamsudin Arnasik. "Pengaruh Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Siliwangi." *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 31 Mei 2018. <https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.915>.
- Nurfikriyah, Hanina. *Hubungan Gaya Hidup Hedonis dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2016 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*. Malang, 2020.
- Nurfitriya, Ayu. *Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pembelian Konsumtif Untuk Produk Fashion Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jakarta: UIN Jakarta, 2020.
- Observasi. *Warung Kopi Sarijan*, 23 November 2020.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI). *Ekonomi Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Rasyid, Arbanur. "Perilaku Konsumtif dalam Perspektif Agama Islam" 5, no. 2 (2019): 15.
- Risnawati. "Pengaruh Pendidikan Ekonomi Keluarga, Gaya Hidup, Modernitas Individu, dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa." *Jurnal Pendidikan* Volume 3 Nomor 4 (2018): 430–36.
- Wawancara dengan Riza Ummami, *Mahasiswa PIPS Angkatan 2019 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 23 November 2020.
- Siregar, Ir. Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017.

- Sitepu, Novi Indriyani. "Perilaku Konsumsi Islam di Indonesia." *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 2, no. 1 (17 Maret 2017): 91–106. <https://doi.org/10.24815/jped.v2i1.6650>.
- Sudarmanto, Gunawan. *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005.
- Sugihartati, Rahma. *Masyarakat Digital, Gaya Hidup, dan Subkultural*. Yogyakarta: Suluh Media, 2018.
- Sumarwan, Ujang. *Perilaku Konsumen Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Syafi'i Maarif, Ahmad. *Al-qur'an dan Tantangan Modernitas*. Yogyakarta: Sippres, 1993.
- Taan, Dr. Hapsawati. *Perilaku Konsumen dalam Berbelanja*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2017.
- Tullio, Jappelli. "Economic literacy: An international comparison" CFS Working Paper, No. 2010/16 (2010). <http://nbn-resolving.de/urn:nbn:de:hebis:30-78683>.
- Winarno, Surahman. *Dasar dan Teknik Research*. Bandung: Tarsito, 1978.

A. Lampiran Surat Pra Lapangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1835/Un.03.1/TL.00.1/12/2020 16 Desember 2020
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Survey**

Kepada
 Yth. Ketua Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal skripsi pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ahmad Bachtiar Firdaus
 NIM : 17130134
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
 Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021
 Judul Proposal : **Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**

diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



.....
 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan P.IPS
2. Arsip

B. Lampiran Surat Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 1861/Un.03.1/TL.00.1/12/2020 22 Desember 2020
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada
 Yth. Ketua Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 di
 Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ahmad Bachtiar Firdaus
 NIM : 17130134
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
 Semester - Tahun Akademik : Ganjil - 2020/2021
 Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang**
 Lama Penelitian : **Desember 2020** sampai dengan **Februari 2021** (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dekan,

(Handwritten Signature)
 Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
 NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan P.IPS
2. Arsip

C. Lampiran Surat Selesai Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 551354 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>. email : fitk@uin_malang.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1326 /Un.3.1/PP.00.9/04/2021

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ahmad Bachtiar Firdaus
NIM : 17130134
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Instansi : Universitas Islam Negeri Maliki Malang
Semester – Tahun Ajaran : Ganjil – 2020/2021
Judul Skripsi : Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup Terhadap
Perilaku Konsumtif Mahasiswa PIPS UIN Maulana Malik
Ibrahim Malang

Telah menyelesaikan penelitian di Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan mulai Desember 2020 sampai dengan Februari 2021 (3
bulan).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai bukti telah
berakhirnya penelitian.

Malang, 19 April 2021

Wakil Dekan Bid. Akademik,



Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 197308232000031002

Tembusan
Ketua Jurusan PIPS

D. Lampiran Surat Validasi Instrument



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Malang, Jawa Timur
http://fitk.uin-malang.ac.id email: fitk@uinmalang.ac.id

Nomor : 324Un. 03.1/TL.001/01/2021 3 Februari 2021
Lampiran : -
Perihal : Validasi Instrumen

Kepada
Yth. Bapak/Ibu Yhadi Firdiansyah, M.Pd
di tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Ahmad Bachtiar Firdaus
NIM : 17130134
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial - S1
Judul Skripsi : Validasi Ahli Materi
Dosen Pembimbing : Luthfiya Fathi Pusposari,ME

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator Skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik,

Dr. Muhammad Walid, M.A
NIP. 197308232000031002

E. Lampiran Verifikasi Soal



KEMENTERIAN AGAMA
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

LEMBAR VALIDASI DAN VERIFIKASI SOAL

A. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah penilaian: TV (Tidak Valid); KV (Kurang Valid); CV (Cukup Valid); V (Valid).
2. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah penilaian: TDP (Tidak dapat dipahami); KDP (Kurang dapat dipahami); DP (Dapat dipahami); SDP (Sangat dapat dipahami)
3. Sebagai petunjuk untuk mengisi tabel, perhatikan hal berikut:
 - a. **Validitas Isi**
 - 1) Soal sesuai dengan Indikator
 - 2) Soal dirumuskan dengan singkat dan jelas
 - b. **Bahasa dan Penulisan Soal**
 - 1) Soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku sesuai kaidah EYD
 - 2) Soal menggunakan bahasa yang komunikatif, mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran yang ganda
4. Isilah kolom berikut ini (√):

Butir Soal	Validitas Isi				Bahasa dan Penulisan Soal			
	Tidak Valid	Kurang Valid	Cukup Valid	Valid	Tidak Dapat Dipahami	Kurang Dapat Dipahami	Dapat Dipahami	Sangat Dapat Dipahami
1.		√				√		
2.			√				√	
3.			√				√	
4.		√				√		
5.			√				√	
6.			√				√	
7.			√				√	
8.		√				√		
9.		√				√		

10.		√				√		
11.			√				√	
12.			√				√	
13.			√					√
14.			√					√
15.			√				√	
16.			√				√	
17.				√				√
18.				√				√
19.				√				√
20.			√				√	

B. Saran

1. Perbaiki narasi soal yang multitafsir terhadap pilihan jawaban.
2. Dalam awal kalimat soal tidak boleh diawali dengan kalimat sambung.

C. Rekomendasi

Penilaian secara umum (berilah tanda √):

- a. Layak untuk dipakai tanpa revisi
- b. Layak untuk dipakai dengan revisi sesuai saran √
- c. Tidak layak dipakai

Malang, 02-02-2021

Validator



.....
NIDT: 19890426201802011128

F. Lampiran Angket**ANGKET LITERASI EKONOMI DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU
KONSUMTIF MAHASISWA**

Nama :

Nim :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Petunjuk Pengisian

Jawablah Pertanyaan-pertanyaan dibawah ini berdasarkan pengetahuan Anda.

1. Bacalah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan seksama sebelum Anda menentukan pilihan jawaban
2. Pilih salah satu jawaban yang Anda anggap paling benar

SOAL LITERASI EKONOMI

1. Seseorang yang memulai bisnis untuk menghasilkan produk baru di pasar dikenal sebagai
 A. Seorang manajer
 B. Seorang birokrat
 C. Seorang pengusaha
 D. Seorang investor
2. Sumber daya yang digunakan dalam produksi barang dan jasa terbatas, maka masyarakat harus
 A. Membuat pilihan tentang bagaimana mengalokasikan sumber daya
 B. Mencoba mendapatkan sumber daya tambahan
 C. Mengurangi penggunaan sumber daya
 D. Memakai secara berlebihan
3. Ketika memutuskan salah satu dari dua barang yang akan dibeli, konsumen harus selalu
 A. Memilih barang yang biayanya kurang
 B. Memilih barang dengan keuntungan terbesar

- C. Memilih barang setelah membandingkan biaya dan manfaat
D. Memilih barang karena suka
4. Bertambahnya jumlah restoran cepat saji, akan mengakibatkan di pasar makanan cepat saji
- A. Harga menjadi lebih rendah dan kuantitas menjadi lebih tinggi
B. Harga menjadi lebih rendah dan kuantitas menjadi lebih rendah
C. Harga menjadi lebih tinggi dan kuantitas menjadi lebih tinggi
D. Harga menjadi lebih tinggi dan kuantitas menjadi lebih rendah
5. Diketahui harga daging sapi dua kali lipat dan harga unggas tetap sama, kemungkinan besar orang akan membeli
- A. Lebih banyak unggas dan mengurangi daging sapi
B. Mengurangi unggas dan lebih banyak daging sapi
C. Unggas dan daging sapi dengan jumlah yang sama
D. Tidak mengkonsumsi keduanya
6. Manakah dari pernyataan berikut ini yang paling mungkin mempercepat inovasi dalam industri komputer
- A. menetapkan pajak pada semua penemuan baru dalam industri komputer
B. Meningkatkan peraturan pemerintah untuk industri komputer
C. Investasi dalam bentuk penelitian lanjut untuk pengembangan industri komputer
D. Membiarkan dengan seirangnya waktu
7. Para produsen pakaian olahraga telah memproduksi siang dan malam, tetapi mereka tidak dapat menghasilkan cukup pakaian olahraga untuk memenuhi permintaan. Jika produsen tidak bisa meningkatkan produksi dan permintaan terus meningkat, harga pakaian olahraga akan
- A. Turun
B. Naik
C. Tetap sama
D. Tidak stabil
8. Ketika seseorang menyewa apartemen, pihak yang diuntungkan dari transaksi tersebut adalah
- A. Orang yang menyewa
B. Pemilik
C. Orang yang menyewa dan pemilik
D. Orang lain

9. Kebijakan pemerintah kota menetapkan jumlah maksimum apartemen yang dapat disewa, hal yang paling mungkin terjadi adalah
- A. Akan ada lebih banyak jumlah apartemen yang tersedia dibandingkan jumlah yang ingin disewa masyarakat
 - B. Akan ada lebih sedikit jumlah apartemen yang tersedia dibandingkan jumlah yang ingin disewa masyarakat
 - C. Jumlah apartemen yang tersedia akan sama dengan jumlah yang ingin disewa masyarakat
 - D. Jumlah apartemen dan jumlah yang ingin disewa masyarakat sama-sama sedikit
10. Ketika pemerintah menyediakan barang dan jasa publik, barang dan jasa ini biasanya menguntungkan
- A. Lebih dari satu orang pada satu waktu apakah mereka telah membayar untuk itu atau tidak
 - B. Hanya orang-orang yang membayar untuk produk dan jasa tersebut
 - C. Perusahaan dengan mengorbankan konsumen
 - D. Tidak diuntungkan oleh semua pihak
11. Bagi kebanyakan orang, bagian terbesar dari pendapatan pribadi mereka berasal dari
- A. Upah dan gaji dari pekerjaan
 - B. Bunga dari saham dan obligasi
 - C. Pembayaran sewa dari hasil properti yang dimiliki
 - D. Penjualan barang
12. Berikut tujuan distribusi pendapatan, kecuali
- A. Meningkatkan taraf hidup masyarakat menjadi lebih baik
 - B. Memberikan hak dan keadilan bagi setiap warga negara
 - C. Menciptakan resiko kriminalitas
 - D. Menumbuhkan rasa solidaritas dan sosial yang tinggi antar lapisan masyarakat
13. Amerika Serikat berhenti mengimpor mobil dari negara X, negara yang paling mungkin untuk mendapatkan keuntungan adalah
- A. Produsen mobil di negara X
 - B. Konsumen di Amerika Serikat
 - C. Produsen mobil di Amerika Serikat
 - D. Tidak ada yang diuntungkan
14. Meksiko menghasilkan buah-buahan dan sayuran sedangkan Argentina menghasilkan daging sapi. Jika Meksiko melakukan pertukaran perdagangan buah-buahan dan sayuran dengan daging sapi Argentina, pernyataan berikut yang benar adalah

- A. Meksiko dan Argentina sama-sama diuntungkan dalam perdagangan
B. Meksiko dan Argentina sama-sama dirugikan dalam perdagangan
C. Meksiko untung dan Argentina rugi dalam perdagangan
D. Meksiko rugi dan Argentina untung dalam perdagangan
15. Produk domestik bruto riil suatu negara meningkat, padahal produksi barang tetap sama, berarti produksi jasa mengalami
- A. Penurunan
B. Peningkatan
C. Tetap sama
D. Tidak terjadi apa-apa
16. Total penerimaan negara dalam satu periode (satu tahun) atau pendapatan yang diterima oleh masyarakat /pemilik faktor produksi suatu negara selama kurun waktu tertentu adalah pengertian dari
- A. Pendapatan nasional
B. Pengeluaran nasional
C. Pendapatan perseorangan
D. Pendapatan kena pajak
17. Pihak yang kemungkinan besar justru diuntungkan karena adanya inflasi adalah
- A. Orang dengan pendapatan tetap
B. Bank yang meminjamkan uang pada tingkat bunga tetap
C. Orang yang meminjam uang pada tingkat bunga tetap
D. Orang yang tidak punya pinjaman
18. Berikut ini yang bukan merupakan dampak inflasi adalah
- A. Daya beli menurun
B. Merosotnya tingkat kehidupan
C. Makin banyak pengangguran
D. Jumlah uang yang beredar banyak
19. Ketika pengeluaran pemerintah untuk tahun ini lebih besar dari pendapatan, maka selisih tersebut dikenal sebagai
- A. Utang nasional
B. Defisit anggaran
C. surplus anggaran
D. Biaya nasional

20. Pasar saham adalah contoh lembaga dalam perekonomian yang membantu masyarakat mencapai tujuan ekonomi mereka. Keberadaan lembaga ini adalah untuk
- Menaikkan harga saham
 - Mempertemukan orang yang ingin membeli saham dengan orang yang ingin menjual saham
 - membantu memprediksi laba dari saham
 - Mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya

Petunjuk Pengisian Angket Gaya Hidup dan Perilaku Konsumtif

Berilah tanda centang (√) pada bobot nilai alternatif jawaban yang paling merefleksikan persepsi responden pada setiap pernyataan.

Keterangan Pilihan Jawaban :

- 6) = STS (Sangat Tidak Setuju)
- 7) = TS (Tidak Setuju)
- 8) = R (Ragu-Ragu)
- 9) = S (Setuju)
- 10) = SS (Sangat Setuju)

PERNYATAAN

Gaya Hidup						
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Saya mengeluarkan sejumlah uang untuk dapat melakukan kegiatan yang menyenangkan diri sendiri					
2.	Saya senang menghabiskan waktu untuk berbelanja barang/jasa					
3.	Saya selalu mengikuti trend dalam berpenampilan					
4.	Sosial media mempengaruhi saya dalam membeli barang/jasa					
5.	Menurut saya, dengan membeli suatu barang/jasa tertentu dapat menunjukkan citra diri saya					

6.	Pendapat pribadi yang saya ungkapkan mencerminkan diri saya					
----	---	--	--	--	--	--

Perilaku Konsumtif						
No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
1.	Produk yang berhadiah mempengaruhi saya saat memutuskan untuk membeli					
2.	Saya berminat untuk mengkonsumsi barang/jasa yang menawarkan hadiah					
3.	Saya suka membeli produk karena kemasannya menarik					
4.	Saya membeli produk kemasan menarik meskipun tidak membutuhkannya					
5.	Saya senang membeli barang/jasa yang bermerek					
6.	Saya membeli barang/jasa yang sedang trend meskipun harganya mahal					
7.	Saya lebih tertarik membeli barang/jasa yang harganya murah					
8.	Saya akan membeli barang/jasa yang harganya murah meskipun tidak membutuhkan					
9.	Bagi saya penting membeli barang/jasa untuk menjaga symbol status saya					
10.	Saya membeli produk untuk menjadi pusat perhatian					
11.	Saya suka membeli produk yang dipakai oleh artis favorit saya					
12.	Artis yang mengiklankan menentukan ketertarikan saya dalam membeli produk					
13.	Saya merasa percaya diri menggunakan produk bermerek yang mahal					
14.	Saya rela membeli produk yang mahal asalkan saya percaya diri					

15.	Saya masih ingin membeli produk yang sudah saya miliki dengan merk yang berbeda					
16.	Saya membeli dua produk sekaligus dengan merk yang berbeda saat saya bingung					



D. Lampiran Data Responden

No.	Nama	Kelas	LITERASI EKONOMI																				
			X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	X1_11	X1_12	X1_13	X1_14	X1_15	X1_16	X1_17	X1_18	X1_19	X1_20	X1
1	Ria Nabila Sari	A	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14
2	Exwan Feri Setiawan	A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19
3	Fina Fitriana	A	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	11	
4	Lisa Oktafiani	A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	18
5	Isna Maisyaroh	A	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
6	Farida	A	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	13
7	Qonitatin Wafiyah	A	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16
8	Istiqomatul Fitriyah	A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
9	RH. Syafrila Arum Diva	A	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	13
10	Darin Intan Nur Ainatus Sa'diyah	A	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	14
11	Widya ayu	A	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	6
12	Firas Safira Nurdiansyah	A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
13	jamil mibror	A	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	7
14	Siti laila nanda	A	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	6
15	Farah Nur Rifdah	A	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	9
16	Lailatul istianah	A	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	8
17	Muhammad Syauqil Izza	A	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
18	Lidya aprilia	A	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	10
19	Muhammad Galih Ardiansah	A	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16
20	Hanifa Nur Fadhilah	A	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	14
21	Siska Dwi Fitriani	A	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14
22	Siska Rachma	A	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15

No.	Nama	Kelas	LITERASI EKONOMI																			
			X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	X1_11	X1_12	X1_13	X1_14	X1_15	X1_16	X1_17	X1_18	X1_19	X1_20
1	Vania Afwi	B	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	6
2	Shofia ananda	B	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15
3	Zaiful Hasan	B	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
4	Khofifah Indah Laksono	B	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	13
5	Riza Ummami	B	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
6	Anis Rachmawati	B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	17
7	Lia latifa	B	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	14
8	Aldi Dzikri Sholihin	B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
9	Sabita Aprista Hapsari	B	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	11
10	Kusuma Indah Sari	B	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	12
11	Moch Lukman Chakim	B	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	7
12	Fauzan Azima	B	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	14
13	Putri Aprelia Nadhifah	B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
14	Afiqoh Billah Izzah	B	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
15	Mei Rofiqoh	B	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15
16	Nihayatus Sa`diyah	B	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	16
17	Friska Fitria Anggraeni	B	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	10
18	Rio Setiawan	B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
19	Rahmi Zakaria	B	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	11
20	Farrel Luth Fauzan	B	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	15
21	Indana Nida'an Khofia	B	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18

No.	Nama	Kelas	LITERASI EKONOMI																			
			X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	X1_11	X1_12	X1_13	X1_14	X1_15	X1_16	X1_17	X1_18	X1_19	X1_20
1	Zuan Angela Nur Islami	C	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
2	Welly Indrawati	C	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	13

3	Hafidzoh Nabilah	C	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	13
4	Marga Cindy Elisa	C	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	13
5	Rizqina Awaliyah	C	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	10
6	Kamalia	C	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	11
7	Ahmad Shodiqy	C	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	14
8	Nur Diana Fitri	C	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	15
9	Bagus Setiawan	C	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	13
10	Kinanti Amira Putri	C	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	14
11	Shinta ulvitalia	C	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
12	Annisa Chusnul Arifah	C	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
13	Dafid hudan dardiri	C	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	6
14	Nurul Mufarroha	C	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
15	Ahmad Faizin Mahbub	C	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	13
16	Dyah Rezaniam Amin	C	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	16
17	Aqda al murobby	C	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	15
18	Ahmad Alfian	C	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	16
19	Adelia Nasution	C	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	12
20	Ayu utami safitri	C	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	8

No.	Nama	Kelas	LITERASI EKONOMI																				
			X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	X1_11	X1_12	X1_13	X1_14	X1_15	X1_16	X1_17	X1_18	X1_19	X1_20	X1
1	Rosita Ayu W	D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	17
2	Muhammad Rizky Fadillah	D	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	11
3	Chika Chintia Ferari	D	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	14
4	Muhammad Sofiyullohu fuady	D	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	15	
5	Annisa Laila D	D	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	10	
6	Nurul Azizah	D	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	16	
7	Uwais Al Qarni	D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
8	Ahmad Nuril Anwar	D	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	15	

9	Ayu Rahmawati	D	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16
10	Yola Oktaviana	D	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
11	Muhammad Bashiruddin	D	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	12
12	Alfiana Rafsanjani	D	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	14
13	D. Adnindya Amalia	D	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	11
14	Sandi Saputra	D	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
15	Moh. Ali	D	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	15
16	Lintang Tawakal	D	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17
17	Syamsul huda	D	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
18	Anindia Putri Febriana	D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
19	Ahmad Rifki Fanani	D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
20	Ayu Eka Lestari	D	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	10
21	Indah Nor Janah	D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	16
22	Mohammad Syauqi Muttaqin	D	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	11

No.	Nama	Kelas	GAYA HIDUP							X2
			X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6		
1	Ria Nabila Sari	A	3	2	2	2	2	4	15	
2	Exwan Feri Setiawan	A	4	2	2	3	4	4	19	
3	Fina Fitriana	A	4	3	2	4	4	4	21	
4	Lisa Oktafiani	A	5	5	3	5	3	5	26	
5	Isna Maisyarah	A	1	1	3	3	2	2	12	
6	Farida	A	4	4	2	4	2	4	20	
7	Qonitatin Wafiyah	A	4	2	3	2	3	4	18	
8	Istiqomatul Fitriyah	A	4	2	3	4	3	4	20	
9	RH. Syafrila Arum Diva	A	4	3	2	3	5	4	21	
10	Darin Intan Nur Ainatus Sa'diyah	A	4	4	4	4	3	4	23	
11	Widya ayu	A	5	5	5	5	5	5	30	

12	Firas Safira Nurdiansyah	A	3	1	1	4	4	4	17
13	jamil mibror	A	2	1	2	3	1	5	14
14	Siti laila nanda	A	3	4	4	5	4	5	25
15	Farah Nur Rifdah	A	5	4	3	5	4	5	26
16	Lailatul istianah	A	5	4	3	5	4	5	26
17	Muhammad Syauqil Izza	A	3	2	1	4	1	2	13
18	Lidya aprilia	A	4	2	1	2	2	4	15
19	Muhammad Galih Ardiansah	A	3	3	2	4	4	5	21
20	Hanifa Nur Fadhillah	A	3	1	3	4	4	5	20
21	Siska Dwi Fitriani	A	4	2	3	5	4	5	23
22	Siska Rachma	A	4	3	3	5	4	3	22

No.	Nama	Kelas	GAYA HIDUP						
			X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2
1	Vania Afwi	B	2	1	3	3	3	5	17
2	Shofia ananda	B	5	4	2	4	3	3	21
3	Zaiful Hasan	B	4	3	3	4	3	4	21
4	Khofifah Indah Laksono	B	4	2	3	5	5	5	24
5	Riza Ummami	B	2	1	1	1	1	3	9
6	Anis Rachmawati	B	4	4	2	5	4	4	23
7	Lia latifa	B	4	2	3	4	2	4	19
8	Aldi Dzikri Sholihin	B	4	4	4	4	4	4	24
9	Sabita Aprista Hapsari	B	5	5	5	5	3	5	28
10	Kusuma Indah Sari	B	4	2	2	3	3	4	18
11	Moch Lukman Chakim	B	3	1	1	5	1	2	13
12	Fauzan Azima	B	4	2	1	3	3	2	15
13	Putri Aprelia Nadhifah	B	5	2	3	3	3	4	20
14	Afiqoh Billah Izzah	B	4	2	2	2	3	5	18
15	Mei Rofiqoh	B	5	5	4	4	1	5	24

16	Nihayatus Sa`diyah	B	4	5	5	5	4	4	27
17	Friska Fitria Anggraeni	B	5	1	3	3	4	4	20
18	Rio Setiawan	B	5	5	4	5	4	4	27
19	Rahmi Zakaria	B	4	3	2	3	3	5	20
20	Farrel Luth Fauzan	B	5	5	4	5	4	4	27
21	Indana Nida'an Khofia	B	3	3	2	4	4	5	21

No.	Nama	Kelas	GAYA HIDUP							X2
			X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6		
1	Zuan Angela Nur Islami	C	5	5	3	4	4	4	25	
2	Welly Indrawati	C	3	2	4	3	2	3	17	
3	Hafidzoh Nabilah	C	4	2	1	1	2	5	15	
4	Marga Cindy Elisa	C	3	4	3	4	2	5	21	
5	Rizqina Awaliyah	C	2	2	3	4	2	3	16	
6	Kamalia	C	5	5	5	5	5	5	30	
7	Ahmad Shodiqy	C	5	3	4	5	4	5	26	
8	Nur Diana Fitri	C	3	4	2	3	3	4	19	
9	Bagus Setiawan	C	4	3	3	4	4	4	22	
10	Kinanti Amira Putri	C	3	2	4	4	2	3	18	
11	Shinta ulvitania	C	3	2	1	4	2	4	16	
12	Annisa Chusnul Arifah	C	3	3	3	3	4	4	20	
13	Dafid hudan dardiri	C	5	5	3	3	4	3	23	
14	Nuril Mufarroha	C	4	2	2	5	2	5	20	
15	Ahmad Faizin Mahbub	C	5	3	4	4	4	3	23	
16	Dyah Rezania Amin	C	2	1	3	5	3	3	17	
17	Aqda al murobby	C	3	3	3	3	3	3	18	
18	Ahmad Alfian	C	4	5	4	5	5	5	28	
19	Adelia Nasution	C	3	3	3	3	3	3	18	
20	Ayu utami safitri	C	5	3	4	5	5	5	27	

No.	Nama	Kelas	GAYA HIDUP						
			X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	X2
1	Rosita Ayu W	D	5	3	3	5	3	4	23
2	Muhammad Rizky Fadillah	D	4	3	3	3	1	1	15
3	Chika Chintia Ferari	D	2	3	2	4	4	3	18
4	Muhammad Sofiyulloh fuady	D	3	3	2	4	3	4	19
5	Annisa Laila D	D	2	4	3	4	3	4	20
6	Nurul Azizah	D	3	2	2	3	2	5	17
7	Uwais Al Qarni	D	2	1	3	1	1	5	13
8	Ahmad Nuril Anwar	D	4	3	3	4	3	4	21
9	Ayu Rahmawati	D	3	1	1	1	1	3	10
10	Yola Oktaviana	D	4	3	3	4	3	3	20
11	Muhammad Bashiruddin	D	3	1	1	1	2	1	9
12	Alfiana Rafsanjani	D	3	2	3	4	2	5	19
13	D. Adnindya Amalia	D	3	2	2	4	3	4	18
14	Sandi Saputra	D	4	2	3	3	3	5	20
15	Moh. Ali	D	4	2	4	4	2	4	20
16	Lintang Tawakal	D	4	3	3	4	5	4	23
17	Syamsul huda	D	5	4	5	5	5	5	29
18	Anindia Putri Febriana	D	4	3	3	4	2	4	20
19	Ahmad Rifki Fanani	D	3	4	4	4	3	4	22
20	Ayu Eka Lestari	D	2	1	1	3	1	5	13
21	Indah Nor Janah	D	5	4	5	5	4	5	28
22	Mohammad Syauqi Muttaqin	D	5	5	5	5	5	5	30

No.	Nama	Kelas	PERILAKU KONSUMTIF																
			Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y
1	Ria Nabila Sari	A	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	3	43
2	Exwan Feri Setiawan	A	3	4	3	2	3	2	4	2	3	2	2	4	3	2	3	2	44
3	Fina Fitriana	A	4	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	50
4	Lisa Oktafiani	A	4	3	4	4	3	2	4	5	1	1	1	3	5	1	1	43	
5	Isna Maisyaroh	A	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	2	2	2	2	2	30	
6	Farida	A	4	4	4	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	41	
7	Qonitatin Wafiyah	A	4	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	44	
8	Istiqomatul Fitriyah	A	4	3	4	2	3	2	4	2	3	2	1	3	2	2	1	42	
9	RH. Syafrila Arum Diva	A	3	2	3	1	3	2	5	2	2	2	1	2	4	3	2	38	
10	Darin Intan Nur Ainatus Sa'diyah	A	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	55	
11	Widya ayu	A	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80	
12	Firas Safira Nurdiansyah	A	4	4	3	1	2	1	5	1	1	1	1	3	2	2	1	36	
13	jamil mibror	A	2	2	3	1	4	2	3	1	1	1	1	2	1	1	2	29	
14	Siti laila nanda	A	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	70	
15	Farah Nur Rifdah	A	5	5	4	3	4	5	4	2	4	2	4	3	2	3	4	57	
16	Lailatul istianah	A	5	5	4	3	4	5	4	2	4	2	4	3	2	3	4	57	
17	Muhammad Syauqil Izza	A	2	2	1	1	3	3	4	2	1	1	4	2	2	4	3	37	
18	Lidya aprilia	A	2	3	1	1	1	1	5	1	2	1	1	2	1	2	2	27	
19	Muhammad Galih Ardiansah	A	4	4	3	1	3	2	3	1	2	2	1	3	1	3	2	36	
20	Hanifa Nur Fadhilah	A	4	4	4	3	3	3	4	3	4	1	1	3	3	3	3	49	
21	Siska Dwi Fitriani	A	4	4	5	2	4	3	4	2	4	2	2	3	3	3	3	51	
22	Siska Rachma	A	4	3	3	2	5	3	3	3	3	1	2	4	3	3	4	48	

No.	Nama	Kelas	PERILAKU KONSUMTIF																
			Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y
1	Vania Afwi	B	4	3	4	1	2	1	5	2	2	3	3	3	4	2	2	1	42
2	Shofia ananda	B	3	3	2	4	5	3	4	3	3	2	2	3	4	4	1	47	

3	Zaiful Hasan	B	4	4	2	2	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	2	46
4	Khofifah Indah Laksono	B	4	3	4	2	3	1	4	1	2	1	3	3	2	1	1	38
5	Riza Ummami	B	2	4	1	1	1	1	3	1	1	1	1	3	3	2	1	27
6	Anis Rachmawati	B	4	3	5	5	4	3	4	4	2	1	2	3	2	5	5	54
7	Lia latifa	B	4	4	2	1	2	2	3	1	2	1	1	3	1	1	1	30
8	Aldi Dzikri Sholihin	B	4	4	5	4	4	4	5	2	2	2	2	4	4	4	4	56
9	Sabita Aprista Hapsari	B	4	4	4	2	4	4	4	1	1	2	1	2	2	2	4	42
10	Kusuma Indah Sari	B	3	3	2	2	2	2	4	3	3	1	2	1	1	1	1	33
11	Moch Lukman Chakim	B	3	2	4	2	5	1	5	1	4	1	1	4	1	1	1	40
12	Fauzan Azima	B	3	3	2	1	1	1	5	3	1	1	1	1	1	4	1	30
13	Putri Aprelia Nadhifah	B	5	4	4	2	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	1	41
14	Afiqoh Billah Izzah	B	4	4	3	1	1	2	2	5	3	2	2	3	1	3	1	39
15	Mei Rofiqoh	B	5	5	3	1	2	3	3	1	2	1	1	3	3	3	3	40
16	Nihayatus Sa`diyah	B	2	3	3	2	3	5	4	5	4	1	2	4	2	3	3	49
17	Friska Fitria Anggraeni	B	4	3	3	2	2	3	2	2	5	2	1	3	4	2	2	41
18	Rio Setiawan	B	4	4	4	4	4	3	5	5	2	2	2	1	1	4	4	50
19	Rahmi Zakaria	B	3	2	2	1	2	3	2	2	2	1	1	3	2	1	1	31
20	Farrel Luth Fauzan	B	4	4	2	4	2	3	5	5	5	2	3	2	5	3	2	54
24	Indana Nida'an Khofia	B	3	3	5	3	4	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	44

No.	Nama	Kelas	PERILAKU KONSUMTIF																
			Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y
1	Zuan Angela Nur Islami	C	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	51	
2	Welly Indrawati	C	4	4	3	2	4	2	4	2	3	2	2	3	4	2	2	45	
3	Hafidzoh Nabilah	C	4	3	2	1	3	1	3	1	3	3	1	4	3	2	1	36	
4	Marga Cindy Elisa	C	4	3	4	1	4	3	2	1	1	1	1	3	4	1	1	35	
5	Rizqina Awaliyah	C	3	3	3	1	3	1	4	3	2	1	2	1	1	1	2	36	
6	Kamalia	C	1	1	5	4	5	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	31	
7	Ahmad Shodiqy	C	2	2	2	1	3	3	3	1	1	1	1	3	2	2	1	29	

8	Nur Diana Fitri	C	4	4	3	2	3	1	5	2	2	2	3	4	3	1	3	4	46
9	Bagus Setiawan	C	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	49
10	Kinanti Amira Putri	C	3	3	4	2	4	3	2	2	2	2	2	2	4	4	4	2	45
11	Shinta ulvitania	C	3	2	2	2	3	1	3	1	1	1	2	3	2	2	2	2	32
12	Annisa Chusnul Arifah	C	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	45
13	Dafid hudan dardiri	C	3	3	3	5	5	5	4	3	3	2	4	3	3	2	3	2	53
14	Nurul Mufarroha	C	5	5	4	1	3	3	3	2	3	1	1	3	4	3	3	1	43
15	Ahmad Faizin Mahbub	C	2	4	1	1	5	5	4	1	3	1	1	3	5	5	1	1	41
16	Dyah Rezanía Amin	C	2	3	2	2	2	2	3	1	2	1	2	3	2	2	2	2	33
17	Aqda al murobby	C	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
18	Ahmad Alfán	C	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
19	Adelia Nasution	C	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	5	52
20	Ayu utami safitri	C	2	3	2	2	4	1	2	1	3	3	2	3	5	5	3	3	42

No.	Nama	Kelas	PERILAKU KONSUMTIF																
			Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y
1	Rosita Ayu W	D	4	3	4	4	1	1	5	3	2	1	1	3	1	1	1	1	34
2	Muhammad Rizky Fadillah	D	4	3	3	2	3	2	4	3	2	2	1	3	1	1	2	2	36
3	Chika Chintia Ferari	D	1	1	1	1	1	1	5	1	1	3	1	3	1	2	1	1	24
4	Muhammad Sofiyullohu fuady	D	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	38
5	Annisa Laila D	D	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	1	3	3	3	3	2	40
6	Nurul Azizah	D	3	3	2	2	2	2	4	2	1	1	2	3	2	2	2	1	34
7	Uwais Al Qami	D	3	3	1	1	3	1	4	1	1	1	1	3	1	1	1	1	25
8	Ahmad Nuril Anwar	D	3	2	4	3	4	3	3	2	1	1	1	3	3	3	3	2	39
9	Ayu Rahmawati	D	4	4	2	1	1	1	3	1	2	1	1	3	1	1	1	1	29
10	Yola Oktaviana	D	3	2	3	1	3	2	4	3	2	1	2	3	3	3	2	1	38
11	Muhammad Bashiruddin	D	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1	1	20
12	Alfiana Rafsanjani	D	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	3	2	3	2	2	37
13	D. Adnindya Amalia	D	5	3	3	2	2	1	5	1	3	1	2	3	2	4	2	1	39

14	Sandi Saputra	D	4	3	3	2	2	2	4	3	2	1	2	2	3	2	2	2	39
15	Moh. Ali	D	4	4	4	2	4	2	4	1	2	1	2	4	4	2	2	2	44
16	Lintang Tawakal	D	4	3	3	2	3	3	5	3	3	4	2	2	5	2	2	2	48
17	Syamsul huda	D	5	4	3	5	4	5	5	1	5	5	4	2	5	5	5	4	70
18	Anindia Putri Febriana	D	4	5	3	1	3	1	5	1	1	1	1	1	3	1	1	1	33
19	Ahmad Rifki Fanani	D	4	4	4	3	4	3	5	4	3	2	3	3	4	4	3	3	56
20	Ayu Eka Lestari	D	4	3	1	1	2	3	5	1	1	3	1	2	3	1	4	1	35
21	Indah Nor Janah	D	4	5	4	3	5	4	5	2	4	4	4	4	5	4	3	2	62
22	Mohammad Syauqi Muttaqin	D	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80



E. Lampiran Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Literasi Ekonomi

Validitas

Correlations

	X1_1	X1_2	X1_3	X1_4	X1_5	X1_6	X1_7	X1_8	X1_9	X1_10	X1_11	X1_12	X1_13	X1_14	X1_15	X1_16	X1_17	X1_18	X1_19	X1_20	TOTAL
X1_1 Pearson Correlation	1	.540**	.044	.065	.135	.064	.144	-.171	.006	.051	.195	-.057	.278**	-.063	-.141	.563**	.125	.000	-.063	.285**	.290**
Sig. (2-tailed)		.000	.688	.556	.217	.561	.189	.119	.956	.643	.074	.602	.010	.566	.197	.000	.254	1.000	.566	.008	.007
N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1_2 Pearson Correlation	.540**	1	.016	.244*	.093	.214*	.004	.082	.138	.028	.220*	.229*	.329**	.148	.047	.959**	.077	.126	.214*	.278**	.554**
Sig. (2-tailed)	.000		.887	.025	.398	.049	.972	.456	.208	.802	.043	.035	.002	.176	.668	.000	.483	.251	.049	.010	.000
N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1_3 Pearson Correlation	.044	.016	1	.268*	-.005	-.092	.113	-.031	.131	.973**	-.115	-.124	.149	.240*	.049	.038	.038	.113	-.086	.165	.377**
Sig. (2-tailed)	.688	.887		.013	.961	.401	.302	.776	.234	.000	.296	.259	.174	.027	.654	.732	.731	.301	.436	.130	.000
N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1_4 Pearson Correlation	.065	.244*	.268*	1	.209	.168	-.009	.217*	.313**	.244*	.196	.141	.148	.116	.033	.217*	.236*	.289**	.167	.123	.546**
Sig. (2-tailed)	.556	.025	.013		.055	.125	.936	.046	.004	.025	.072	.197	.177	.290	.762	.046	.030	.007	.127	.262	.000

N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	
X1_5	Pearson Correlation	.135	.093	-.005	.209	1	.011	.239*	.189	-.013	.007	.196	.007	-.130	.124	-.103	.111	.963**	-.025	-.005	-.119	.316**
	Sig. (2-tailed)	.217	.398	.961	.055		.920	.028	.084	.905	.950	.072	.950	.235	.258	.346	.313	.000	.823	.961	.277	.003
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1_6	Pearson Correlation	.064	.214*	-.092	.168	.011	1	-.023	.065	.084	-.084	.118	.233*	.112	.143	.013	.232*	.000	.075	.221*	.121	.292**
	Sig. (2-tailed)	.561	.049	.401	.125	.920		.836	.557	.446	.445	.283	.032	.306	.192	.907	.033	1.000	.498	.042	.269	.007
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1_7	Pearson Correlation	.144	.004	.113	-.009	.239*	-.023	1	.113	-.045	.132	-.128	.024	-.026	.167	.125	.026	.213	-.061	.006	-.010	.242*
	Sig. (2-tailed)	.189	.972	.302	.936	.028	.836		.302	.684	.227	.241	.830	.813	.127	.255	.812	.051	.577	.959	.931	.026
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1_8	Pearson Correlation	-.171	.082	-.031	.217*	.189	.065	.113	1	.131	-.069	.116	.205	-.105	.077	-.052	.038	.164	.113	.186	-.140	.272*
	Sig. (2-tailed)	.119	.456	.776	.046	.084	.557	.302		.234	.530	.290	.060	.338	.482	.638	.732	.133	.301	.089	.200	.012
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1_9	Pearson Correlation	.006	.138	.131	.313**	-.013	.084	-.045	.131	1	.152	.080	.100	.158	.027	.101	.102	-.036	.976**	.079	.128	.473**
	Sig. (2-tailed)	.956	.208	.234	.004	.905	.446	.684	.234		.164	.464	.363	.150	.807	.360	.354	.742	.000	.474	.242	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1_10 Pearson Correlation	.051	.028	.973**	.244*	.007	-.084	.132	-.069	.152	1	-.101	-.108	.122	.205	.023	.049	.051	.136	-.069	.138	.373**
Sig. (2-tailed)	.643	.802	.000	.025	.950	.445	.227	.530	.164		.359	.324	.266	.060	.831	.653	.643	.216	.530	.207	.000
N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1_11 Pearson Correlation	.195	.220*	-.115	.196	.196	.118	-.128	.116	.080	-.101	1	.132	.117	.116	.075	.245*	.242*	.066	.174	.077	.348**
Sig. (2-tailed)	.074	.043	.296	.072	.072	.283	.241	.290	.464	.359		.227	.286	.290	.497	.024	.026	.550	.112	.483	.001
N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1_12 Pearson Correlation	-.057	.229*	-.124	.141	.007	.233*	.024	.205	.100	-.108	.132	1	.173	.150	.330**	.256*	-.013	.083	.973**	.138	.486**
Sig. (2-tailed)	.602	.035	.259	.197	.950	.032	.830	.060	.363	.324	.227		.113	.170	.002	.018	.908	.448	.000	.207	.000
N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1_13 Pearson Correlation	.278**	.329**	.149	.148	-.130	.112	-.026	-.105	.158	.122	.117	.173	1	.149	.221*	.302**	-.095	.135	.200	.976**	.529**
Sig. (2-tailed)	.010	.002	.174	.177	.235	.306	.813	.338	.150	.266	.286	.113		.174	.042	.005	.389	.217	.067	.000	.000
N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1_14 Pearson Correlation	-.063	.148	.240*	.116	.124	.143	.167	.077	.027	.205	.116	.150	.149	1	.100	.174	.101	.010	.132	.165	.411**
Sig. (2-tailed)	.566	.176	.027	.290	.258	.192	.127	.482	.807	.060	.290	.170	.174		.363	.111	.357	.925	.230	.130	.000



N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1_15 Pearson Correlation	-.141	.047	.049	.033	-.103	.013	.125	-.052	.101	.023	.075	.330**	.221*	.100	1	.079	-.071	.077	.353**	.197	.338**
Sig. (2-tailed)	.197	.668	.654	.762	.346	.907	.255	.638	.360	.831	.497	.002	.042	.363	.471	.521	.484	.001	.070	.002	
N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1_16 Pearson Correlation	.563**	.959**	.038	.217*	.111	.232*	.026	.038	.102	.049	.245*	.256*	.302**	.174	.079	1	.095	.091	.242*	.250*	.560**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.732	.046	.313	.033	.812	.732	.354	.653	.024	.018	.005	.111	.471	.386	.409	.026	.021	.000	
N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1_17 Pearson Correlation	.125	.077	.038	.236*	.963**	.000	.213	.164	-.036	.051	.242*	-.013	-.095	.101	-.071	.095	1	-.048	.038	-.083	.333**
Sig. (2-tailed)	.254	.483	.731	.030	.000	1.000	.051	.133	.742	.643	.026	.908	.389	.357	.521	.386	.662	.731	.450	.002	
N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1_18 Pearson Correlation	.000	.126	.113	.289**	-.025	.075	-.061	.113	.976**	.136	.066	.083	.135	.010	.077	.091	-.048	1	.062	.107	.437**
Sig. (2-tailed)	1.000	.251	.301	.007	.823	.498	.577	.301	.000	.216	.550	.448	.217	.925	.484	.409	.662	.574	.332	.000	
N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1_19 Pearson Correlation	-.063	.214*	-.086	.167	-.005	.221*	.006	.186	.079	-.069	.174	.973**	.200	.132	.353**	.242*	.038	.062	1	.165	.502**
Sig. (2-tailed)	.566	.049	.436	.127	.961	.042	.959	.089	.474	.530	.112	.000	.067	.230	.001	.026	.731	.574	.130	.000	

N		85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
X1_20	Pearson	.285**	.278**	.165	.123	-.119	.121	-.010	-.140	.128	.138	.077	.138	.976**	.165	.197	.250*	-.083	.107	.165	1	.498**
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.008	.010	.130	.262	.277	.269	.931	.200	.242	.207	.483	.207	.000	.130	.070	.021	.450	.332	.130		.000
N		85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
TOTAL	Pearson	.290**	.554**	.377**	.546**	.316**	.292**	.242*	.272*	.473**	.373**	.348**	.486**	.529**	.411**	.338**	.560**	.333**	.437**	.502**	.498**	1
	Correlation																					
	Sig. (2-tailed)	.007	.000	.000	.000	.003	.007	.026	.012	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.002	.000	.002	.000	.000	.000	.000
N		85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.709	21

2. Gaya Hidup

Validitas

Correlations

		X2_1	X2_2	X2_3	X2_4	X2_5	X2_6	v
X2_1	Pearson Correlation	1	.591**	.438**	.404**	.487**	.258*	.722**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.017	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X2_2	Pearson Correlation	.591**	1	.592**	.540**	.492**	.255*	.813**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.019	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X2_3	Pearson Correlation	.438**	.592**	1	.541**	.465**	.305**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.005	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X2_4	Pearson Correlation	.404**	.540**	.541**	1	.513**	.277*	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.010	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X2_5	Pearson Correlation	.487**	.492**	.465**	.513**	1	.336**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.002	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85
X2_6	Pearson Correlation	.258*	.255*	.305**	.277*	.336**	1	.534**
	Sig. (2-tailed)	.017	.019	.005	.010	.002		.000
	N	85	85	85	85	85	85	85

v	Pearson Correlation	.722**	.813**	.771**	.755**	.760**	.534**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85

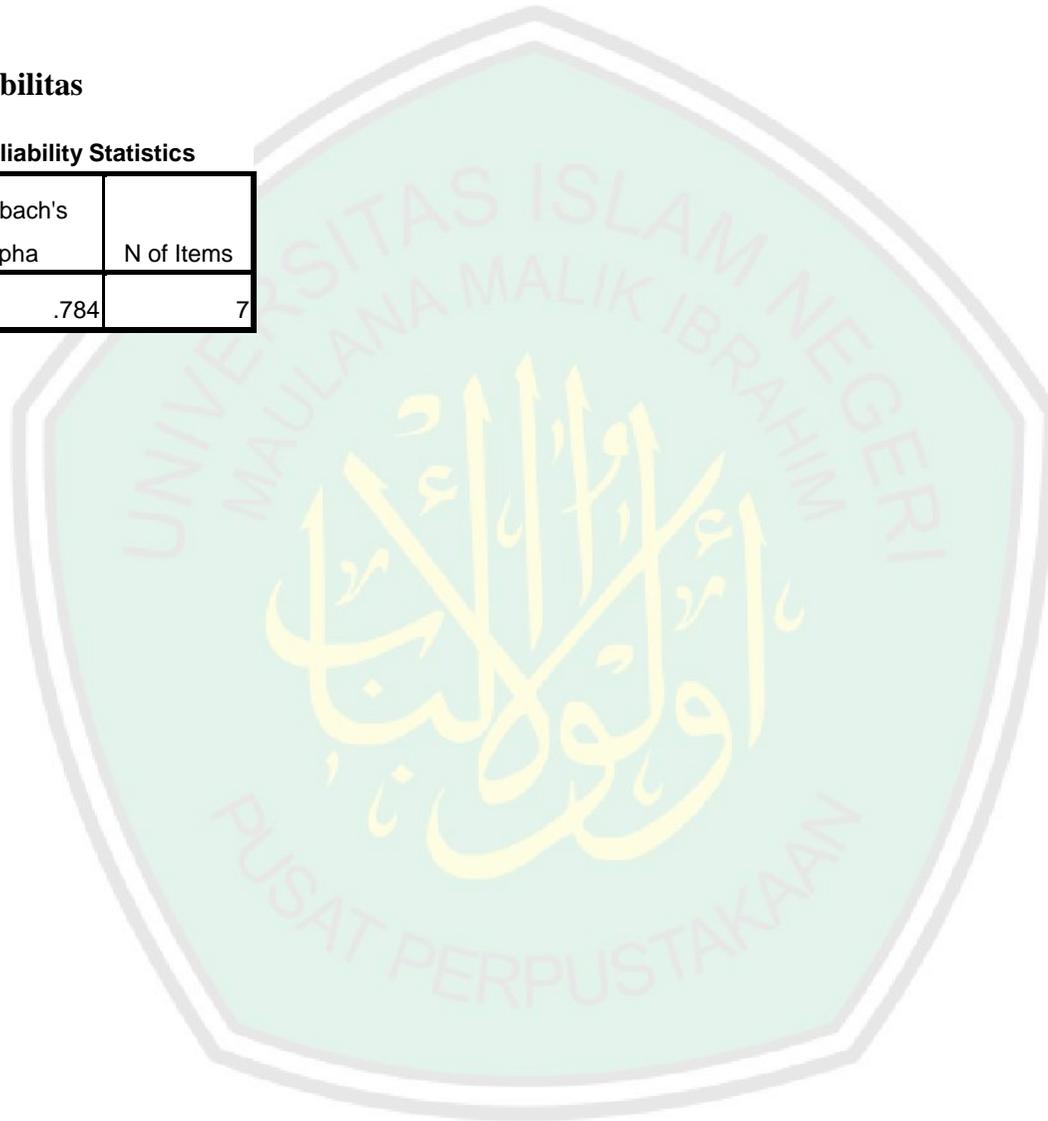
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	7



3. Perilaku Konsumtif

Validitas

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.749**	.505**	.283**	.172	.335**	.306**	.255*	.436**	.329**	.340**	.295**	.345**	.224*	.227*	.339**	.569**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.009	.115	.002	.004	.018	.000	.002	.001	.006	.001	.039	.036	.001	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y2	Pearson Correlation	.749**	1	.340**	.233*	.214*	.430**	.283**	.216*	.463**	.328**	.373**	.305**	.431**	.265*	.268*	.418**	.587**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.032	.050	.000	.009	.047	.000	.002	.000	.005	.000	.014	.013	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y3	Pearson Correlation	.505**	.340**	1	.568**	.542**	.354**	.073	.381**	.351**	.243*	.338**	.304**	.274*	.236*	.373**	.461**	.605**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001		.000	.000	.001	.506	.000	.001	.025	.002	.005	.011	.030	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y4	Pearson Correlation	.283**	.233*	.568**	1	.528**	.538**	.230*	.569**	.482**	.467**	.563**	.318**	.235*	.427**	.569**	.600**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.009	.032	.000		.000	.000	.034	.000	.000	.000	.000	.003	.031	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y5	Pearson Correlation	.172	.214*	.542**	.528**	1	.568**	.048	.189	.384**	.369**	.456**	.286**	.506**	.427**	.448**	.522**	.645**
	Sig. (2-tailed)	.115	.050	.000	.000		.000	.666	.084	.000	.001	.000	.008	.000	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y6	Pearson Correlation	.335**	.430**	.354**	.538**	.568**	1	.139	.423**	.568**	.482**	.604**	.293**	.530**	.482**	.515**	.618**	.763**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.001	.000	.000		.205	.000	.000	.000	.000	.007	.000	.000	.000	.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y7	Pearson Correlation	.306**	.283**	.073	.230*	.048	.139	1	.232*	.176	.250*	.273*	.305**	.147	.118	.141	.202	.364**
	Sig. (2-tailed)																	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

	Sig. (2-tailed)	.004	.009	.506	.034	.666	.205		.033	.107	.021	.011	.005	.180	.282	.197	.063	.001	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y8	Pearson Correlation	.255*	.216*	.381**	.569**	.189	.423**	.232*	1	.446**	.335**	.467**	.266*	.135	.273*	.392**	.442**	.587**	
	Sig. (2-tailed)	.018	.047	.000	.000	.084	.000	.033		.000	.002	.000	.014	.218	.011	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y9	Pearson Correlation	.436**	.463**	.351**	.482**	.384**	.568**	.176	.446**	1	.560**	.574**	.499**	.529**	.503**	.402**	.472**	.755**	
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.107	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y10	Pearson Correlation	.329**	.328**	.243*	.467**	.369**	.482**	.250*	.335**	.560**	1	.649**	.441**	.529**	.440**	.518**	.525**	.717**	
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.025	.000	.001	.000	.021	.002	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y11	Pearson Correlation	.340**	.373**	.338**	.563**	.456**	.604**	.273*	.467**	.574**	.649**	1	.649**	.436**	.371**	.536**	.603**	.794**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.002	.000	.000	.000	.011	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y12	Pearson Correlation	.295**	.305**	.304**	.318**	.286**	.293**	.305**	.266*	.499**	.441**	.649**	1	.370**	.173	.256*	.387**	.591**	
	Sig. (2-tailed)	.006	.005	.005	.003	.008	.007	.005	.014	.000	.000	.000		.000	.113	.018	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y13	Pearson Correlation	.345**	.431**	.274*	.235*	.506**	.530**	.147	.135	.529**	.529**	.436**	.370**	1	.597**	.359**	.349**	.649**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.011	.031	.000	.000	.180	.218	.000	.000	.000	.000		.000	.001	.001	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y14	Pearson Correlation	.224*	.265*	.236*	.427**	.427**	.482**	.118	.273*	.503**	.440**	.371**	.173	.597**	1	.358**	.335**	.606**	
	Sig. (2-tailed)	.039	.014	.030	.000	.000	.000	.282	.011	.000	.000	.000	.113	.000		.001	.002	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

Y15	Pearson Correlation	.227*	.268*	.373**	.569**	.448**	.515**	.141	.392**	.402**	.518**	.536**	.256*	.359**	.358**	1	.617**	.675**
	Sig. (2-tailed)	.036	.013	.000	.000	.000	.000	.197	.000	.000	.000	.000	.018	.001	.001		.000	.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y16	Pearson Correlation	.339**	.418**	.461**	.600**	.522**	.618**	.202	.442**	.472**	.525**	.603**	.387**	.349**	.335**	.617**	1	.763**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.063	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.002	.000		.000
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85
Y	Pearson Correlation	.569**	.587**	.605**	.738**	.645**	.763**	.364**	.587**	.755**	.717**	.794**	.591**	.649**	.606**	.675**	.763**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85	85

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.758	17

F. Lampiran Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.69512094
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.067
Kolmogorov-Smirnov Z		.693
Asymp. Sig. (2-tailed)		.723
a. Test distribution is Normal.		

2. Uji Multikoloneritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	18.466	6.397		2.887	.005		
Literasi Ekonomi	-.738	.370	-.158	-1.998	.049	1.000	1.000
Gaya Hidup	1.699	.195	.686	8.691	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

3. Uji Autokorelasi

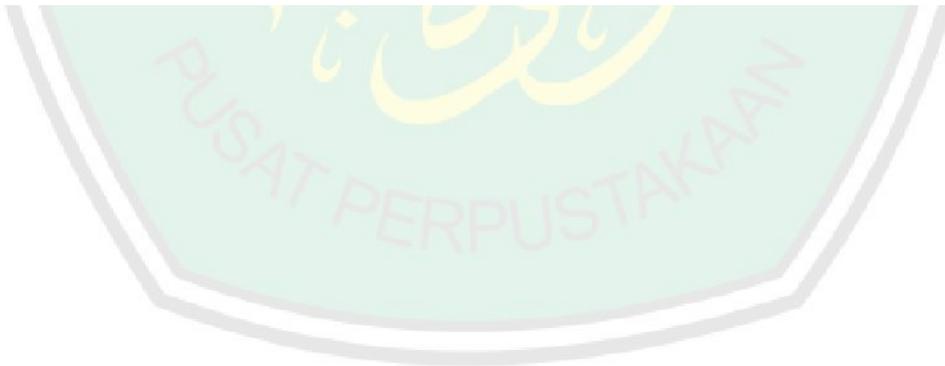
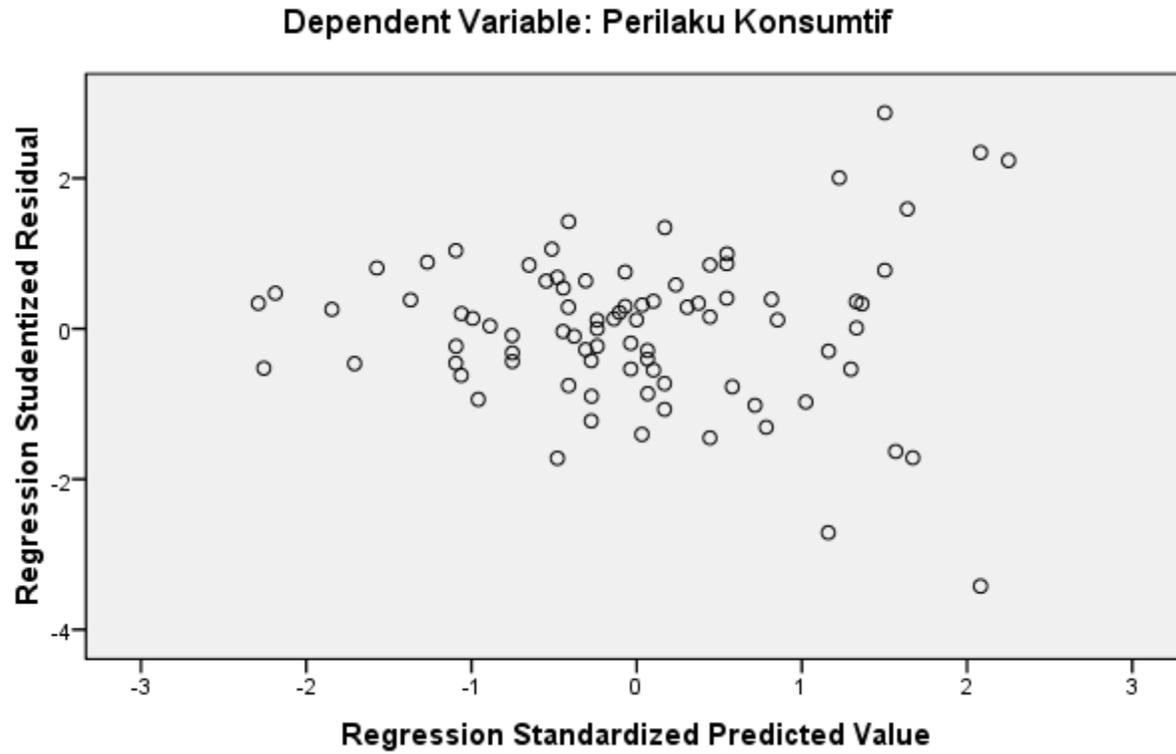
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.687 ^a	.472	.459	8.801	2.173

a. Predictors: (Constant), v, TOTAL

b. Dependent Variable: Y

4. Uji Heterosdedastisitas

Scatterplot



G. Lampiran Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5891.254	2	2945.627	39.347	.000 ^a
	Residual	6138.699	82	74.862		
	Total	12029.953	84			

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Ekonomi

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

H. Lampiran Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.466	6.397		2.887	.005
	Literasi Ekonomi	-.738	.370	-.158	-1.998	.049
	Gaya Hidup	1.699	.195	.686	8.691	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

I. Lampiran Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.700 ^a	.490	.477	8.652	2.236

a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Literasi Ekonomi

b. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

J. Lampiran Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.466	6.397		2.887	.005
	Literasi Ekonomi	-.738	.370	-.158	-1.998	.049
	Gaya Hidup	1.699	.195	.686	8.691	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif

K. Biodata Peneliti



Nama : Ahmad Bachtiar Firdaus
NIM : 17130134
TTL : Banyuwangi, 25 September 1997
Jurusan/Fakultas : Pendidikan IPS/FITK
Alamat : Selorejo, Rt 047/Rw 020, Kaligondo, Genteng,
Banyuwangi, Jawa Timur
Nama Orang Tua : Moh. Mansur (Alm)
Munadhiroh
E-mail : ahmadbachtiafirdaus@gmail.com
Riwayat Pendidikan :
- SD : SD Islam Darul Manja
- SMP : SMP Negeri 2 Genteng
- SMA : SMA Negeri 1 Glenmore